

Driving Growth

Bertumbuh



Driving Growth

Bertumbuh



Kami mulai melangkah. Tantangan yang kami hadapi merupakan bagian dari perjalanan kami untuk berani bertumbuh dengan memanfaatkan semua peluang yang ada. Kami mulai mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk meraih kesempatan ini. Sebuah kesempatan untuk mendukung ketahanan pangan Nusantara melalui Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

We are starting to take a step forward. The challenges we face are part of our journey to grow by taking the existing opportunities. We are starting to prepare capable human resources to take this chance. An opportunity to support the food security for Indonesia through a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).





DAFTAR ISI

Table of Content

06 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Information Highlights

- 06 Informasi Hasil Usaha Perusahaan
Income Statement
- 06 Informasi Posisi Keuangan Perusahaan
Financial Position Statement
- 07 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 08 Informasi Harga Saham
Stock Price Information
- 08 Informasi Mengenai Obligasi,
Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk or
Convertible Bonds
- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of Board of Directors

21 TANDA TANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Signatures of Members of Board of Commissioners
and the Board of Directors

22 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 22 Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
Full Name and Address of the Company
- 23 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 24 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Culture
- 26 Bidang Usaha
Line of Business
- 28 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 30 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Direksi
Identity and Brief Resume of Members of
Board of Directors
- 32 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Dewan Komisaris
Identity and Brief Resume of Member of Board of
Commissioners
- 34 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan
Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliated Relations of the Board of
Commissioners, Board of Directors and Major/
Controlling Shareholders
- 34 Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan
Kompetensi Karyawan
Number of Employees and Employee
Competency Development Data
- 38 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 39 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
- 39 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Stock Issuance and/or Listing
- 39 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 40 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 41 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi
Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and/
or Professions
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 43 Nama dan Alamat Entitas Anak dan Kantor
Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and Branch
Office or Representative Office

44

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 46 | Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment | 80 | Informasi yang Material tentang Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Acquisition and Debt/Capital
Restructuring |
| 48 | Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of the Company | 81 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi
dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction with Conflict
of Interest and/or Transaction with Affiliated
Parties |
| 66 | Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan
Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas
Piutang
Discussion and Analysis on Solvency and
Collectability of Receivables | 82 | Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai
Derivative and Hedging Transactions |
| 71 | Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Discussion on Capital Structure and
Management Policy on Capital Structure | 82 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
terhadap Perusahaan
Regulatory Changes Impact on the Company |
| 72 | Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk
Investasi Barang Modal
Discussion on Material Commitments for Capital
Investments | 83 | Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Description on Changes in Accounting Policies |
| 73 | Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal
yang Direalisasikan
Discussion on the Capital Investment Realization | 84 | Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information |
| 74 | Informasi Perbandingan antara Target pada
Awal Tahun 2017 dengan Hasil yang Dicapai
Information on Comparison between Target In
Beginning Year of 2017 and Realization | | |
| 76 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After
the Date of Accountant's Report | | |
| 77 | Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description of the Company's Business
Prospects | | |
| 78 | Uraian tentang Aspek Pemasaran
Description of Marketing Aspect | | |
| 78 | Uraian Mengenai Kebijakan Dividen
Description of Dividend Policy | | |
| 80 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock
Ownership Program | | |
| 80 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum
Realization of Use of Proceeds from Public
Offering | | |

86**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

88	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
90	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
92	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
92	Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment Results of Corporate Governance Implementation
95	Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Improvement
95	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
102	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners
105	Komisaris Independen Independent Commissioner
105	Uraian Direksi Description of the Board of Directors
108	Rapat dan Kebijakan Rapat Meetings and Meeting Policy
111	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors
111	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' Composition
112	Komite Audit Audit Committee
118	Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee
118	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
119	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
122	Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit
127	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
128	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

134	Akuntan Publik Public Accountant
135	Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan Material Litigation Faced by the Company
135	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
135	Kode Etik Code of Conduct
135	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
135	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Code of Publicly Listed Corporate Governance

136**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

138	Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibility Related to Environment
138	Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety
142	Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility Related to Social and Community Development
144	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Corporate Data

145**LAPORAN KEUANGAN**

Financial Statements



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Information Highlights

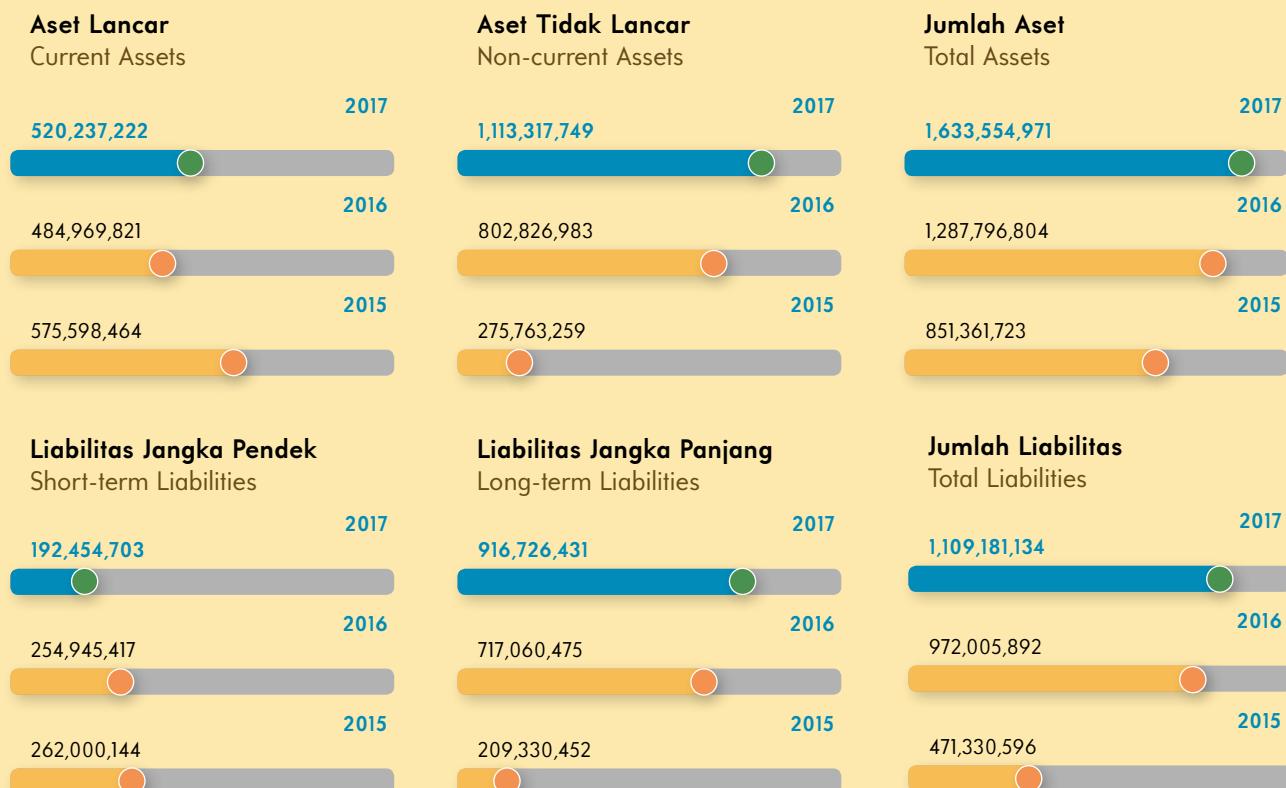
Informasi Hasil Usaha Perusahaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Income Statement (In Thousands Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	481,209,611	409,172,901	583,169,861	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(349,326,919)	(256,005,173)	(390,855,737)	Cost of Revenue
Laba Bruto	131,882,692	153,167,728	192,314,124	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	38,505,162	35,097,950	133,310,733	Net Profit for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	15,213,882	36,975,233	71,614,890	Owner of Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	23,291,280	(1,877,283)	61,695,843	Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	37,620,258	35,035,215	133,312,748	Total Comprehensive Profit
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,328,978	36,912,498	71,616,905	Owner of Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	23,291,280	(1,877,283)	61,695,843	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per saham	385,050	350,980	1,333,107	Profit (Loss) per share

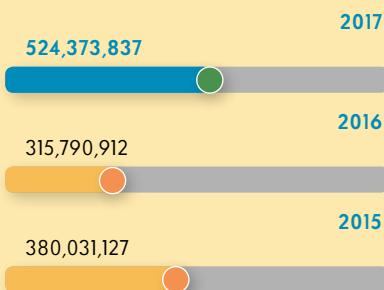
Informasi Posisi Keuangan Perusahaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Financial Position Statement (In Thousands Rupiah)



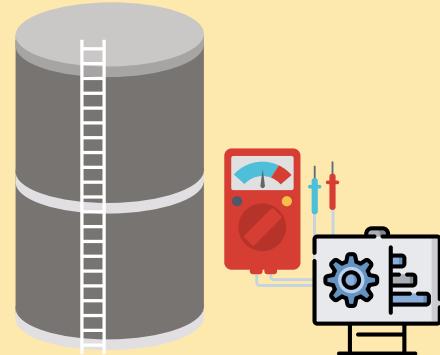
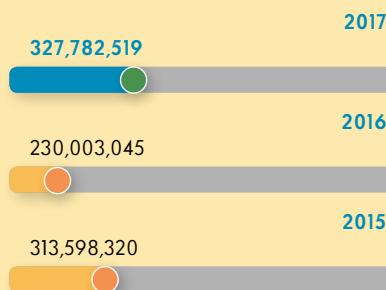
Jumlah Ekuitas

Total Equity



Modal Kerja Bersih

Net Working Capital



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	Satuan Unit	2017	2016	2015	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	%	8.00	11.67	4.25	Profit to Asset Ratio / Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	%	20.76	22.91	7.40	Profit to Equity Ratio/ Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Operating Margin	%	12.76	14.58	30.30	Profit to Operating Margin Revenue Ratio
Rasio Kas	Kali Times	1.37	1.45	10.35	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali Times	2.70	1.90	10.40	Current Ratio
Periode Kolektabilitas	Hari Day	41	67	N/A	Collectability Period
Perputaran Persediaan	Hari Day	11	11	N/A	Inventory Turnover
Perputaran Total Aset	%	62.73	52.21	N/A	Total Asset Turnover
Total Modal Sendiri Terhadap Aset	%	11.63	12.23	33.37	Total Owner's Equity to Asset
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	%	211.5	307.8	124.02	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	%	67.90	75.48	55.36	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	%	174.82	227.07	55.08	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	%	56.12	55.68	24.59	Long Term Debt to Asset Ratio

Nilai Kurs Rupiah Terhadap Dollar	Rupiah Exchange Rates to Dollar		
Nilai Kurs Pada Akhir Tahun Buku	13,548	13,436	13,795
Kurs Rata-rata	13,398	13,307	13,392

Informasi Harga Saham

Stock Price Information

PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) bukan perusahaan terbuka. PT Pupuk Indonesia Energi tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham di bursa efek. Dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham, aksi korporasi yang terjadi, serta penghentian sementara perdagangan saham selama tahun 2017.

PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) is a non-listed company. PT Pupuk Indonesia Energi did not list or register its shares in the stock exchange. Thus the Company did not provide stock price information in the form of tables and graphs, which included the number of outstanding shares, market capitalization, stock prices, the lowest and closing price, volume of traded shares, corporate actions and suspension of stock trading during 2017.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2017, PT Pupuk Indonesia Energi tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

As of December 31, 2017, PT Pupuk Indonesia Energi did not issue any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, which consist of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yield, maturity date and bond/sukuk rating, therefore this report did not present such information.





Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners



Dana Sudjana
Komisaris | Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat menyampaikan laporan perkembangan dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2017 kepada pemangku kepentingan PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi).

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan dan memastikan PI Energi terus berusaha menjawab tantangan, kebutuhan dan harapan dari PT Pupuk Indonesia (Persero), sesuai dengan peran dan fungsinya. Sebagai produsen pupuk, energi listrik dan uap air khususnya di lingkungan pabrik sangat dibutuhkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendukung proses produksi dalam rangka menghasilkan produk pupuk yang memiliki daya saing tinggi. Oleh induk perusahaan, PI Energi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan energi listrik dan uap air tersebut.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong jajaran Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Kedua hal ini merupakan tonggak yang sangat penting bagi tercapainya target kinerja yang sudah ditentukan, program kerja Perusahaan, dan keberlanjutan Perusahaan.

Dear Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His blessing so that the Board of Commissioners is able to present this report on the development and management of the Company throughout 2017 to stakeholders of PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi).

The Board of Commissioners oversees the Company's operations and ensures that PI Energi continues to respond to the challenges, needs and expectations of PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with its roles and functions. As fertilizer producer, electricity and steam especially in the plant environment is required by PT Pupuk Indonesia (Persero) to support production process in order to produce highly competitive fertilizer products. PI Energi is expected by the parent company to meet electricity and steam needs.

Therefore, the Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to continuously improve the competence of Human Resources (HR) and strengthen good corporate governance. These two factors are important pillars for the achievement of performance targets that have been set, the Company's work program and sustainability.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi secara umum baik. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya laba bersih yang melebihi dari target. Selain itu pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) pada tahun 2017 terbilang lancar, dan masih sesuai dengan target penyelesaian proyek.

Beberapa target investasi yang lain seperti pelaksanaan kajian untuk proyek IPP Batubara dan akuisisi RDM serta akuisisi GTG PIM tidak dapat sepenuhnya terlaksana karena kendala teknis. Namun PI Energi masih menunjukkan performa kerja yang baik, didukung dengan pengoperasian Anak Perusahaannya, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), yang diakuisisi saham mayoritasnya pada bulan Desember 2016 sehingga PI Energi mampu membukukan laba bersih senilai Rp38,5 miliar atau 199% lebih tinggi dibandingkan dengan yang sudah ditetapkan dalam RKAP 2017 yaitu sebesar Rp19,35 miliar.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Di tahun 2017, hasil dari implementasi strategi perusahaan atau Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) PI Energi telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Audit tersebut menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material, tingkat kesehatan Perusahaan mendapatkan predikat "Sehat A" dengan skor 80%, serta *Key Performance Indicator* (KPI) memperoleh predikat "Sukses" dengan skor 102,43%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian tersebut. Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi dan seluruh karyawan untuk terus berkomitmen dan memperkuat tata kelola perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Assessment on the Board of Directors' Performance on the Management of the Company and Basis of Assessment

In 2017, the Board of Commissioners considered the performance of the Board of Directors was generally good. This was indicated by the achievement of net income that exceeded the target. In addition, the construction of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) in 2017 was fairly smooth and was still in accordance with the project's completion target.

Several other investment targets such as study for IPP Coal project and RDM acquisition as well as GTG PIM acquisition could not be fully implemented due to technical constraints. However, PI Energi managed to show a good performance with support by the operations of its subsidiary, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), whose majority stake was acquired in December 2016. PI Energi was able to book a net profit of Rp38.5 billion or 199% of the target set in RKAP 2017 at Rp19.35 billion.

Monitoring on Strategy Implementation

In 2017, the results of the company's strategy implementation presented in the Performance Evaluation Report (LEK) of PI Energi has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners. The audit result was an opinion of fair in all material respects, the Company's health rating earned the "Healthy A" score of 80%, and the Key Performance Indicator (KPI) earned the "Success" score of 102.43%. These results indicated that the Company has been properly managed.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for the achievement. The Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors and all employees to continue the commitment and strengthen corporate governance to achieve better performance in the future.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Biaya produksi pupuk sebagian besar dipengaruhi oleh energi listrik dan uap air, sehingga kebutuhan energi listrik dan uap air sangat penting bagi perusahaan penghasil pupuk. Banyak pabrik baru di luar negeri yang diuntungkan dengan harga gas yang lebih murah, sehingga harga jual produk mereka lebih kompetitif, berimbang pada ketatnya persaingan industri pupuk. Oleh karena itu, PI Energi mendukung strategi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam meningkatkan layanan dan integrasi bisnis, terutama dengan mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), agar dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Kapasitas produksi produk agrokimia, terutama amonia dan urea, oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) terus meningkat sesuai dengan Rencana Pemerintah untuk lebih mendorong sektor pertanian di Tanah Air. Peningkatan produksi pupuk memerlukan suplai energi listrik dan uap air dengan keandalan yang tinggi untuk mendukung proses produksi. Oleh karena itu, prospek usaha PI Energi akan semakin menjanjikan, dan Dewan Komisaris berharap Perusahaan akan terus berkembang dan meningkatkan kinerja lebih baik lagi.

Pembangunan GGCP Gresik dinilai sangat relevan pada strategi PI Energi untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan perusahaan. Dewan Komisaris menilai PI Energi akan mampu menjawab tantangan kebutuhan energi untuk meningkatkan produksi dan inovasi pupuk di lingkungan pabrik pupuk melalui pengembangan Independent Power Plant (IPP) baru sekaligus melakukan pengambilalihan aset-aset pembangkit energi di kawasan industri pupuk, sehingga seluruh produsen pupuk dapat lebih fokus kepada peningkatan produksi dan pemasaran pupuk.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dalam meningkatkan kinerja tata kelola dan meletakkan dasar yang kokoh Dewan Komisaris mendukung usaha jajaran Direksi melalui penetapan standar prosedur. Rekomendasi atas hasil *pre-assessment* GCG juga menjadi perhatian Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti sehingga hasil penilaian selanjutnya dapat menunjukkan hasil yang lebih baik pada masa mendatang.

Perspective on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis of Consideration

The cost of fertilizer production is largely influenced by electricity and steam, therefore the electricity and steam are highly important for fertilizer producers. Many new overseas plants have benefited from cheaper gas prices, making the prices of their products more competitive, resulting to the tight competition of the fertilizer industry. Therefore, PI Energi supports PT Pupuk Indonesia (Persero) strategy in improving services and business integration, especially by implementing Enterprise Resource Planning (ERP) system, in order to compete in national and international market.

The production capacity of agrochemical products, especially ammonia and urea, by PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to increase in line with the Government Plan to further boost the agricultural sector in the country. Increasing fertilizer production requires highly reliable supply of Electricity and steam to support the production process. Therefore, PI Energi's business prospects will be more promising, and the Board of Commissioners expects the Company will continue to grow and improve its performance even better.

The development of GGCP Gresik is considered highly relevant to PI Energi's strategy to improve performance and develop the company. The Board of Commissioners believes that PI Energi will be able to respond to the challenges of energy needs to increase fertilizer production and innovation within fertilizer plant with the development of new Independent Power Plant (IPP) as well as acquisition of energy generation plant assets in the fertilizer industrial zone, to make all fertilizer producers more focused on production increase and marketing of fertilizer.

Perspective on Good Governance Implementation

In improving good governance performance and setting a solid foundation, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts through the establishment of standard procedures. Recommendations on GCG pre-assessment results also became the Board of Commissioners's attention to be followed up so that the next assessment can show better results in the future.

Dewan Komisaris juga menyambut baik adanya Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Satuan Pengawas Internal juga berfungsi untuk memastikan dan mengawasi jalannya tindak lanjut rekomendasi temuan audit kinerja dan audit hasil capaian indikator kinerja utama, serta memantau realisasi putusan RUPS tahun 2016 dan RUPS RKAP 2017.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk memimpin GCG *Task Force*, termasuk memastikan dipenuhinya mekanisme Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Usaha-usaha ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam membangun fungsi tata kelola dan menerapkan berbagai standar. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi berjalannya fungsi dan standar yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Penerapan/Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS

Direksi dan karyawan telah menjalankan komitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2017, Perusahaan belum menerapkan *whistleblowing system*, namun demikian ini menjadi perhatian bagi Perusahaan untuk ke depannya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris selama tahun 2017. Dewan Komisaris masih melanjutkan tugas dan wewenang dalam mengawasi jalannya kegiatan Perusahaan sebagai Komisaris Perusahaan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris adalah Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan *Board Manual* Perusahaan. Komite Audit sudah dibentuk pada tahun 2017 sedangkan Komite Investasi dan Manajemen Risiko belum dibentuk karena masih dalam tahap konsultasi dengan perusahaan induk. Walaupun belum memiliki Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris tetap melakukan pengawasan kepada anggota Direksi dengan cara mengadakan

The Board of Commissioners also welcomes the existence of Internal Control Unit (SPI) which assists the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. Internal Control Unit also served to ensure and supervise the follow-up of recommendations of performance audit and key performance indicator achievement audit findings, as well as monitored the realization of General Meeting of Shareholders 2016 and GMS on Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2017.

Corporate Secretary is appointed to lead the GCG Task Force, including ensuring compliance with the State Official Wealth Report (LHKPN) mechanism. These efforts demonstrate the Company's commitment to building governance function and application of standards. The Board of Commissioners will then oversee the implementation of the functions and standards that have been established.

Perspective on the Implementation/Management of the Whistleblowing System (WBS) in the Company and the Role of the Board of Commissioners in WBS

Directors and employees have undertaken the commitment to implement good governance based on GCG principles and existing regulations in Indonesia. In 2017, the Company has not applied a whistleblowing system, however, it became the Company's attention in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners' membership during 2017. The Board of Commissioners continued to exercise its duties and authority to oversee the Company's operations as the Commissioners of the Company.

Frequency and Method of Advising to Members of the Board of Directors

The committees supporting the performance of the Board of Commissioners are the Audit Committee, as well as the Investment and Risk Management Committee, based on the Company's Board Manual. The Audit Committee was established in 2017 while the Investment and Risk Management Committee has not been established as it is still in consultation phase with the parent company. Although it has yet to have Investment and Risk Management Committee, the Board of Commissioners shall supervise members of the Board of Directors by holding regular meetings once a month.

pertemuan berkala setiap satu bulan sekali.

Dalam pertemuan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi dan pendapatnya secara langsung kepada anggota Direksi. Pemberian nasihat dilakukan melalui surat elektronik maupun telepon, selain bertatap muka langsung pada pertemuan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan jajaran Direksi atas kepercayaan yang telah diberikan. Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris berharap agar upaya yang telah dilakukan dalam mengawasi jalannya kegiatan Perusahaan dapat diterima dengan baik serta Perusahaan dapat bertumbuh dan memberikan hasil terbaik untuk semua pemangku kepentingan.

In this meeting, the Board of Commissioners delivers its recommendation and opinions directly to the members of the Board of Directors. Advices are provided via email or telephone, aside from face-to-face meetings.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders and Board of Directors for the trust that has been given. In accordance with the Company's vision and mission, the Board of Commissioners hopes that the efforts made to oversee the Company's activities are well received and the Company will grow and deliver the best results for all stakeholders.

Jakarta, April 2018



Dana Sudjana
Komisaris | Commissioner

Laporan Direksi

Report of Board of Directors

"PT Pupuk Indonesia Energi melakukan percepatan penyelesaian proyek pembangkit listrik dan steam di Gresik, serta pengoperasian secara efektif dan efisien pembangkit listrik, steam dan produk utilitas industri lainnya di Bontang untuk mendukung efisiensi komponen energi dalam proses produksi di seluruh pabrik-pabrik milik Pupuk Indonesia sebagai upaya untuk memanfaatkan peluang yang timbul dari kondisi pasar industri energi dan sebagai solusi atas oversupply produk pupuk di pasaran dunia."

"PT Pupuk Indonesia Energi is accelerating the completion of power and steam generation plant project in Gresik, as well as effective and efficient operations of power, steam generation plant and other products of industrial utilities in Bontang to support energy component efficiency in production process at all plants owned by Pupuk Indonesia as an effort to take advantage of opportunities arising from energy industry market conditions and as a solution on oversupply of fertilizer products in the world market."



Tentaminarto Tri Februartono

Direktur Utama | President Director



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tingginya harga gas untuk kelompok industri di sepanjang tahun 2017 meningkatkan biaya produksi pupuk sehingga daya saing produsen pupuk di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia menurun. PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) selaku anak perusahaan PT Pupuk Indonesia berupaya untuk menjawab tantangan tersebut dengan meningkatkan upaya kami dalam pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). Energi yang dihasilkan oleh GGCP akan digunakan oleh PT Petrokimia Gresik, salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga daya saing PT Petrokimia Gresik dapat meningkat. PI Energi juga terus melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan performa dan produktivitas PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) yang telah diakuisisi oleh PI Energi di akhir tahun 2016.

PI Energi terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia perusahaan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya dalam mencapai misi Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017. Hal ini akan meningkatkan efektivitas kinerja PI Energi agar selalu siap menghadapi tantangan baik di masa kini maupun masa mendatang.

Dear Stakeholders,

The high gas prices for industrial group during 2017 caused an increase in fertilizer production cost, which lowered the competitiveness of fertilizer producers within PT Pupuk Indonesia business group. PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia attempted to address the challenge by increasing our efforts in the development of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). The energy generated by GGCP will be used by PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), in order to raise the competitiveness of PT Petrokimia Gresik. PI Energi also continues the efforts to improve the performance and productivity of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) that has been acquired by PI Energi at the end of 2016.

PI Energi continued to improve the company's human resources capacity and Good Corporate Governance (GCG) implementation in an effort to achieve the company's mission as stated in the Company's Work Plan and Budget 2017. This will improve the effectiveness of PI Energi's performance to be ready to face both present and future challenges.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2017, pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) merupakan fokus kinerja operasi kami. Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) telah selesai dibangun dan memasuki masa pengujian (*commissioning*). PI Energi melakukan pengujian operasional GGCP secara nyata maupun secara simulasi untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dan memenuhi semua peraturan yang berlaku (*rules*), regulasi (*regulations*), kode (*code*) dan sesuai standar (*standard*) yang telah ditetapkan antara pelaksana kerja dan klien.

PI Energi juga melakukan kegiatan akuisisi untuk menunjang kinerja pengembangan bisnis Perusahaan. Sebelumnya di tahun 2016, akuisisi saham mayoritas PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) telah terlaksana dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli saham antara PI Energi dengan PT Kaltim Industrial Estate pada tanggal 16 Desember 2016. Di tahun 2017, PI Energi telah melakukan kajian intensif atas rencana akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM) yang telah memiliki kontrak penyediaan listrik dengan PLN di Mamuju, Sulawesi Barat.

Pengembangan bisnis PI Energi juga dilakukan melalui kegiatan bersinergi baik dengan induk perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun dengan sesama anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Kegiatan bersinergi tersebut meliputi kerja sama sumber daya manusia dan pemanfaatan aset di bidang teknis dan keuangan.

Pada tahun 2017, PI Energi mencatat nilai laba bersih setelah pajak sebesar Rp38,51 miliar, dimana laba dari kegiatan KDM memberikan kontribusi terbesar atas perolehan laba bersih setelah pajak perusahaan. Total aset PI Energi pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.633,55 miliar, dengan posisi kas dan setara kas Rp263,97 miliar. Kewajiban perusahaan sebesar Rp1.109 miliar atau 78,65% lebih kecil dibandingkan dengan target RKAP tahun 2017. Ekuitas PI Energi pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp524,37 miliar.

PI Energi melakukan kebijakan penguatan dan peningkatan kapasitas dan produktivitas karyawan melalui pelatihan, perekrutan sumber daya manusia, dan sertifikasi bagi operator dan manager teknis dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan mempercepat berfungsinya proyek GGCP. Selain sumber daya manusia, tantangan kami sebagai perusahaan baru yang sedang berkembang adalah meletakkan dasar yang kuat bagi pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Strategic Policy

In 2017, the development of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) was the focus of our operating performance. The GGCP project has been completed and entered into commissioning stage. PI Energi performs real and simulated GGCP operational tests to ensure that the work has been performed and complies with all applicable rules, regulations, code, and standard established between the operator and client.

PI Energi also made acquisitions to support the Company's business development performance. Previously in 2016, the acquisition of majority shares of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) has been realized with the signing of the share purchase agreement held on December 16, 2016. In 2017, PI Energi has conducted intensive study on acquisition plan of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) that has had electricity supply contract with PLN in Mamuju, West Sulawesi.

The development of PI Energi business is also done through synergy activities with the parent company PT Pupuk Indonesia (Persero) and with other subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero). Synergized activities include human resources cooperation and asset utilization in technical and financial fields.

In 2017, PI Energi recorded a net profit after tax of Rp38.51 billion, where profit from KDM operations made the largest contribution to the company's net profit after tax. PI Energi's total asset at the end of 2017 amounted to Rp1,633.55 billion, with cash and cash equivalents of Rp263.97 billion. The company's liabilities amounted to Rp1,109 billion or 78.65% lower than the target of RKAP 2017. PI Energi's equity at the end of 2017 was recorded at Rp524.37 billion.

PI Energi implements a policy of strengthening and building employees' capacity and productivity through training, human resources recruitment and certification for operators and technical managers in order to increase the company's performance and accelerate the functioning of GGCP project. In addition to human resources, our challenge as a new emerging company is to lay a solid foundation for corporate governance.

Untuk menanggulangi tantangan itu, PI Energi mulai membuat prosedur standar operasional dan acuan kerja masing-masing jabatan, serta melakukan *sharing knowledge* antar karyawan. PI Energi juga memastikan mekanisme rutin terkait remunerasi, asuransi kesehatan, BPJS, dan pembuatan kontrak kerja bagi karyawan maupun sub-kontraktor, sesuai dengan ketentuan yang ada.

Prospek Usaha

Pada masa mendatang, kami optimis perusahaan akan mampu membukukan banyak pencapaian kinerja, baik dalam hal keuangan maupun bukan keuangan apabila kami tetap memperhatikan prinsip *life cycle cost*. Kami terus berusaha agar proyek-proyek kami seperti GGCP dan proyek-proyek IPP Pupuk ke depannya dapat segera terealisasi dan dapat segera mendirikan dukungan kepada induk perusahaan kami PT Pupuk Indonesia (Persero). Terbitnya Peraturan Presiden No. 40 tahun 2016 menurut kami juga akan meningkatkan daya saing yang ditimbulkan dari beroperasinya pembangkit-pembangkit energi yang kami miliki.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2017, hasil *assessment* tata kelola perusahaan kami menunjukkan skor 61,72 atau tergolong "Cukup Baik". Berdasarkan hasil tersebut, PI Energi berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pelaksanaan dan kinerja tata kelola dengan membuat dan melakukan sosialisasi Pakta Integritas GCG, KPI Manajemen, *Board Manual*, Pedoman SPI, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, serta Pedoman dan Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pada akhir tahun 2017, PI Energi sudah melaporkan 100% LHKPN dan melaksanakan Piagam Internal Audit.

Peningkatan kinerja tata kelola perusahaan tersebut merupakan salah satu dari prioritas kami. Kami berusaha untuk menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang baik, serta mekanisme pengelolaan ketenagakerjaan yang transparan pada setiap kegiatan operasi kami sejalan dengan strategi manajemen tata kelola perusahaan.

To overcome that challenge, PI Energi started to make standard operating procedures and working references of each position, and conduct knowledge sharing among employees. PI Energi also ensures regular mechanism related to remuneration, health insurance, BPJS, and preparing work contract for employees and subcontractors, are in accordance with existing provisions.

Business Prospect

Going forward, we are optimistic that the company will be able to record many performance achievements, both in financial and non financial aspects, if we pay attention to the life cycle cost principle. We continue to strive for our projects such as GGCP and Fertilizer IPP projects to be able to realize immediately and support our parent company PT Pupuk Indonesia (Persero). The issuance of Presidential Regulation No. 40 of 2016 will also increase the competitiveness from the operation of our energy generating plants.

Development of Corporate Governance Implementation

In 2017, our corporate governance assessment results showed a score of 61.72 or was classified as "Fairly Good". Based on the results, PI Energi strives to enhance and maintain governance implementation and performance by issuing and disseminating the GCG Integrity Pact, Management KPI, Board Manual, SPI Guidelines, Risk Management Guidelines, Gratification Control Guidelines, as well as Guidelines and Implementation of State Official Wealth Report (LHKPN). By the end of 2017, PI Energi has submitted 100% of LHKPN and implemented the Internal Audit Charter.

The improvement of corporate governance performance is one of our priorities. We strive to implement occupational health and safety procedures properly, as well as transparent mechanisms of employment management in each of our operations in line with our corporate governance management strategy.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi PI Energi pada tahun 2017. Direksi masih menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta menjalankannya dengan baik.

Penutup

Direksi PI Energi akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja agar dapat mencapai target yang sudah ditentukan dan disetujui para pemegang saham pada RKAP. Hal ini karena kinerja Perusahaan tersebut sangat penting untuk meraih peluang-peluang bisnis energi yang ada dan mendukung efisiensi dan produktivitas produsen pupuk milik negara. Target kami adalah menjalankan strategi bisnis kami dan menjadikan PI Energi sejajar dengan anak perusahaan lain di lingkungan usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas arahan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan, para pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kami berharap Perusahaan akan terus bertumbuh melalui kinerja Perusahaan.

Changes in Composition of the Board of Directors

There was no change in the composition of the Board of Directors of PI Energi in 2017. The Board of Directors continues to perform its duties and responsibilities properly.

Closing

The Board of Directors of PI Energi will continue to strive to improve performance in order to achieve the target set and approved by the shareholders in RKAP. This is because the Company's performance is highly important to take the opportunities in energy business and to support productivity and efficiency of state-owned fertilizer producers. Our target is to implement our business strategy and place PI Energi equal to other subsidiaries within business group of PT Pupuk Indonesia (Persero).

We would like to extend our gratitude and appreciation to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent company, shareholders, and the Board of Commissioners of the Company. We hope the Company will continue to grow through the Company's performance.

Jakarta, April 2018

Drs. Tentaminarto Tri Februartono, Ak.
Direktur Utama | President Director

TANDA TANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Signatures of Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Pupuk Indonesia Energi

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors over the Accountability for the Annual Report 2017 of PT Pupuk Indonesia Energi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Energi tahun buku 2017, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the PT Pupuk Indonesia Energi Annual Report for fiscal year 2017 have been disclosed completely and are fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2018

Nama dan Tanda Tangan Anggota Direksi
Name and Signature of Members of the Board of Directors



Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Utama | President Director



Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah
Direktur Operasi | Director of Operations

Jakarta, April 2018

Nama dan Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris
Name and Signature of Members of the Board of Commissioners



Dana Sudjana
Komisaris | Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Full Name and Address of the Company



Nama Perusahaan
Company Name
PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi)



Tanggal Pendirian Perusahaan
Company Establishment Date
18 Agustus 2014 | August 18, 2014



Alamat Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung Petrokimia Gresik Lantai 3
Jl. Tanah Abang III No.16
Jakarta Pusat 10160
Telepon (021) 344 6678
Faksimili (021) 345 2609

Company Address

Head Office
Gresik Petrokimia Building 3rd Floor
Jl. Tanah Abang III No.16
Central Jakarta 10160
Telephone (021) 344 6678
Facsimile (021) 345 2609



Website
<http://pi-energi.com>



Email
info@pi-energi.com



Facebook
PI Energi



Twitter
[@pi_energi](https://twitter.com/pi_energi)



Instagram
[@pi_energi](https://www.instagram.com/pi_energi)



Riwayat Singkat Perusahaan

Pada tanggal 18 Agustus 2014 PT Pupuk Indonesia Energi didirikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama-sama dengan anak perusahaannya yang lain yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri. PT Pupuk Indonesia Energi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri energi. Pembentukannya merupakan upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam melaksanakan amanat Instruksi Presiden No. 2 tahun 2010 tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia. Berdirinya PT Pupuk Indonesia Energi ditujukan untuk meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi yang hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan.

Landasan hukum PT Pupuk Indonesia Energi yakni Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Nomor 11 tanggal 18 Agustus 2014. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014. Pada tahun 2016 dibuat akta baru sebagai penyempurnaan terhadap akta terdahulu yaitu Akta No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., di Jakarta, yang kemudian disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: AKU006035. AH.01.02 Tahun 2016 tertanggal 30 Maret 2017. Sepanjang tahun 2017, PT Pupuk Indonesia Energi tidak melakukan perubahan nama.

Company Brief History

On August 18, 2014 PT Pupuk Indonesia Energi was established by PT Pupuk Indonesia (Persero) along with its other subsidiaries, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekayasa Industri. PT Pupuk Indonesia Energi is a company engaged in the energy industry. Its establishment is an endeavor of PT Pupuk Indonesia (Persero) to realize the mandate of Presidential Instruction No. 2 of 2010 on the revitalization of fertilizer industry in Indonesia. The establishment of PT Pupuk Indonesia Energi is aimed at improving the competitiveness of state-owned fertilizer producer, by striving to achieve efficiency in fertilizer production cost by state-owned fertilizer producer through the initiatives to use energy efficient and environmentally friendly technology.

The legal basis of PT Pupuk Indonesia Energi's establishment is the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Number 11 dated August 18, 2014. The Company is domiciled in Jakarta and has been authorized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014. In 2016, a new deed was made as an amendment of the previous deed, namely Deed No. 24 dated March 29, 2016, drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., in Jakarta, which was later authorized by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AKU006035.AH.01.02 of 2016 dated March 30, 2017. Throughout 2017, PT Pupuk Indonesia Energi did not change its name.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Culture

VISI

Vision

Menjadi perusahaan energi dan utilitas terintegrasi yang berskala nasional untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya.

Becoming an efficient energy Company that supports the core business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries.

MISI

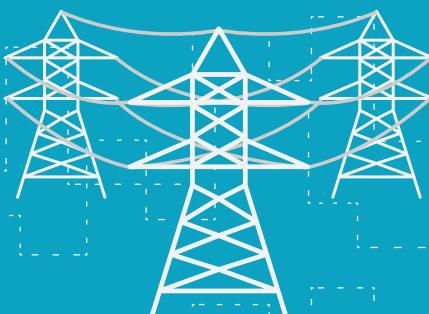
Mission

- 01 Melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi dan utilitas;
- 02 Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*;
- 03 Memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional dan menjaga pelestarian lingkungan.

Visi misi telah tertuang dalam SK Direksi Nomor 001A/SK/DIR/PIE/I/2016 pada 5 Januari 2016. Visi dan misi telah dikaji sebagai bagian dari upaya peningkatan pengelolaan Perusahaan. Kajian ini dilakukan oleh pejabat anggota struktur organisasi PI Energi dan dinyatakan telah disetujui oleh Direktur dan Komisaris.

- 01 Conducting business in the field of energy supply and utility;
- 02 Providing added value for stakeholders;
- 03 Contributing to national energy security and maintain environmental sustainability.

Vision and mission have been stated in the Decree of the Board of Directors Number 001A/SK/DIR/PIE/I/2016 dated January 5, 2016. The vision and mission have been reviewed as part of the effort to improve the Company's management. The review was conducted by officers in PI Energi's organizational structure and was approved by the Directors and Commissioner.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

PT Pupuk Indonesia Energi menjalankan nilai-nilai budaya Perusahaan sesuai dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk, yaitu sebagai berikut:

01

Stakeholder satisfaction

Berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Oriented to the interests of stakeholders and committed to providing the best services to customers.

02

Innovation and total added value

Selalu berinovasi menciptakan produk dan ide baru dengan mengembangkan kompetensi dan teknologi, serta melakukan terobosan dalam proses kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Continuous innovation to create new products and idea by developing competency and technology, as well as undertaking breakthrough in working process to be more effective and efficient.

03

Integrity and ethics

Dapat dipercaya, sehingga selalu bersifat terbuka dan menjunjung nilai-nilai: Jujur, Adil, Bertanggung Jawab, dan Disiplin.

Trustworthy, open-minded and upholding values of Honesty, Fairness, Responsibility and Discipline.

PT Pupuk Indonesia Energi applies the same Corporate culture and values with PT Pupuk Indonesia (Persero), as holding company, namely:

04

Teamwork and synergy

Bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan prinsip saling percaya dan berbagi pengetahuan.

Working together to achieve the Company's goals through synergy based on the principle of mutual trust and knowledge sharing.

05

Environmentally friendly

Menjalankan bisnis dengan tetap berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan.

Running the business while remaining oriented to environment conservation initiative.

Bidang Usaha Line of Business

PT Pupuk Indonesia Energi atau selanjutnya disebut dengan PI Energi dan/atau Perusahaan memiliki bidang usaha yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara umum, PI Energi didirikan dengan tujuan berkontribusi meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya energi dalam produksi pupuk oleh BUMN pupuk.

Bidang usaha utama PI Energi adalah memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas ke perusahaan-perusahaan di lingkungan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) pada khususnya, serta ke industri atau perusahaan lainnya pada umumnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

01 Industri

PT Pupuk Indonesia Energi menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri yang meliputi pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan uap air/steam, terutama yang berbahan baku gas bumi, dan penyediaan produk-produk utilitas industri lainnya seperti nitrogen, air industri dan jasa integrasi listrik.

02 Pembangunan

Selama tahun 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menjalankan usaha pembangunan instalasi ketenagalistrikan dan pembangkit uap air/steam dengan melalui yang dibutuhkan oleh industri-industri di lingkungan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Di tahun 2017, PI Energi sedang dalam proses penyelesaian proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Gresik Jawa Timur.

PT Pupuk Indonesia Energi or hereinafter referred to as PI Energi and/or Company has a business line based on the Company's Articles of Association. In general, PI Energi was established with the aim of contributing to raise the competitiveness of state-owned fertilizer producer, by applying efficiency of fertilizer production cost by state-owned fertilizer producer.

The main line of business of PI Energi is to produce and supply energy and utilities to companies within PT Pupuk Indonesia (Persero) business group in particular, as well as to other industries or companies in general.

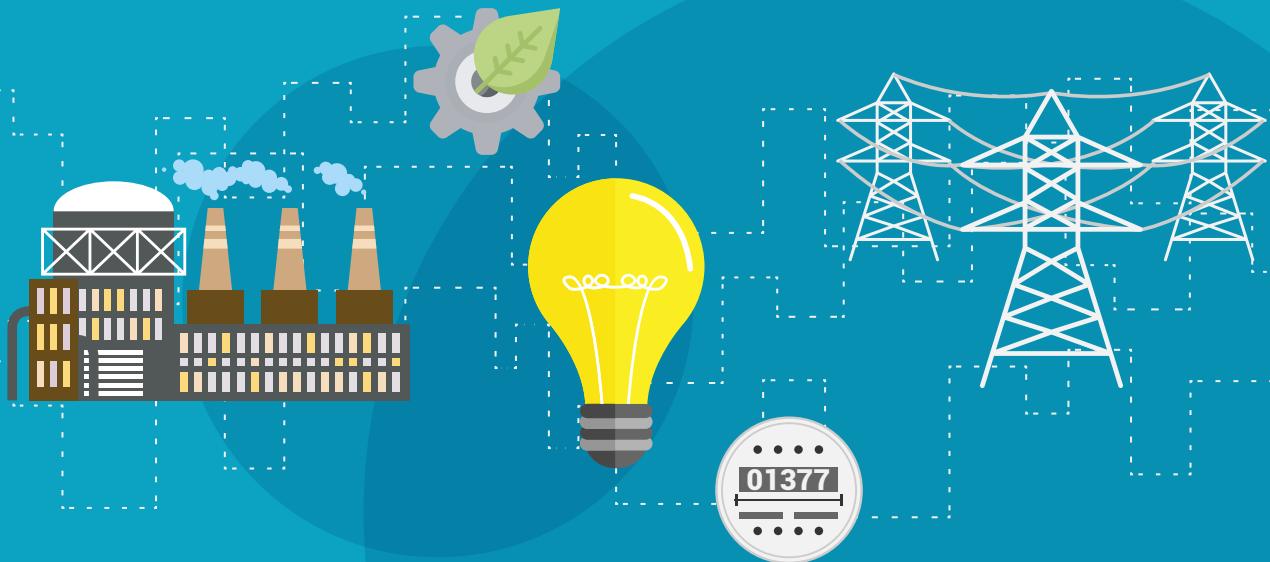
Business activities conducted in 2017 are as follows:

01 Industry

PT Pupuk Indonesia Energi carries out business in the industrial field including power plant as well as power and steam plant especially those gas fueled plant, and other supply of products of industrial utilities such as nitrogen, industrial water and power integration services.

02 Development

During 2017, PT Pupuk Indonesia Energi carried out business in development of power and steam plants needed by industries within subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero). In 2017, PI Energi was in the completion process of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) plant construction in Gresik, East Java.



03 Perdagangan

PT Pupuk Indonesia Energi menyelenggarakan kegiatan penjualan, penyaluran daya listrik, uap air/steam kepada industri di lingkungan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan industri pada umumnya serta menjalankan perdagangan dan distribusi peralatan pembangkitan di bidang energi dan berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan pada tahun 2017, terdiri dari:

- Listrik (Melalui anak perusahaan Kaltim Daya Mandiri);
- Steam (Melalui anak perusahaan Kaltim Daya Mandiri);
- Produk utilitas industri lainnya (Melalui anak perusahaan Kaltim Daya Mandiri);
- Batubara (Melalui cuci perusahaan KDM Argo Energi).

03 Trade

PT Pupuk Indonesia Energi conducts activities of sales, distribution of electricity, steam to industries within the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) and industry in general as well as carries out trade and distribution of energy generation equipment and related aspects to such products.

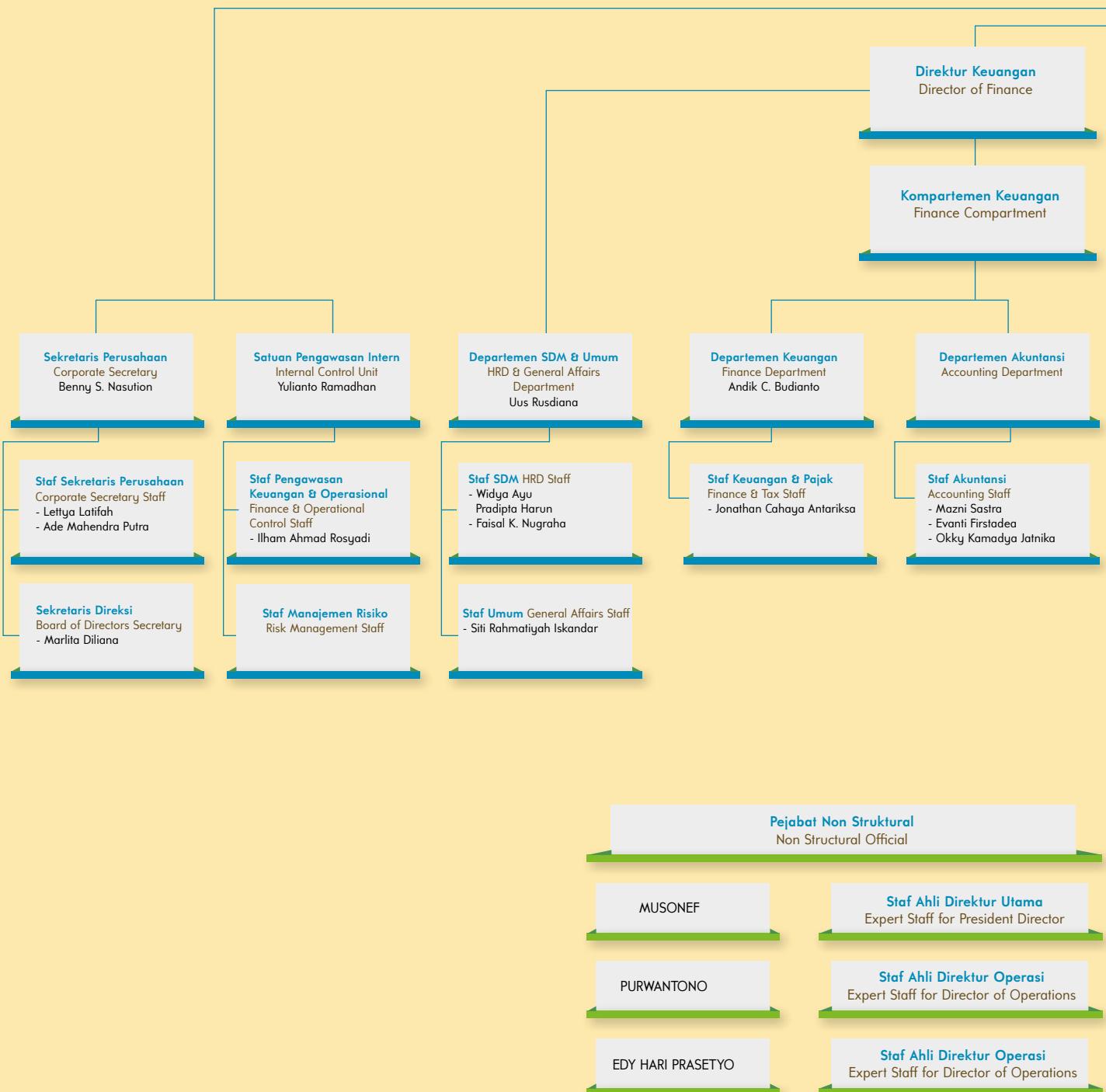
Products and/or services provided in 2017, consist of:

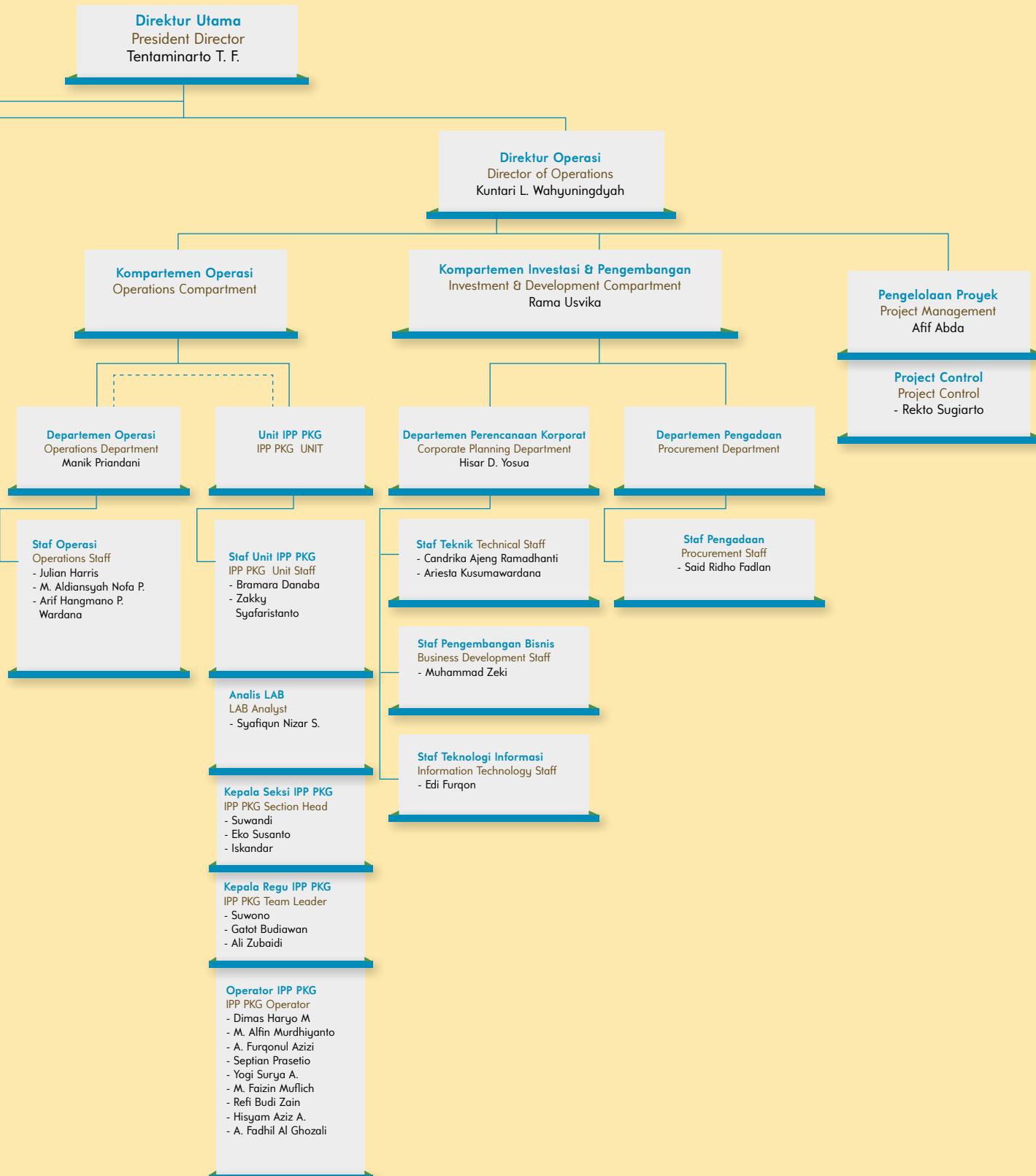
- Electricity (through subsidiary Kaltim Daya Mandiri);
- Steam (through subsidiary Kaltim Daya Mandiri);
- Other industrial utility products (through subsidiary Kaltim Daya Mandiri);
- Coal (through the sub-subsidiary KDM Argo Energi).

Struktur Organisasi Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PI Energi Nomor: 004/HK.02.02/SK/III/2016 tanggal 11 Maret 2016.

The organizational structure of the Company was established by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PI Energi Number: 004/HK.02.02/SK/III/2016 dated March 11, 2016.





Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi

Identity and Brief Resume of Members of Board of Directors



Tentaminarto Tri Februartono

Direktur Utama | President Director

Berumur 52 tahun dan lahir di Purworejo 20 Februari 1965, berdomisili di Jakarta.

Aged 52 years and was born in Purworejo February 20, 1965, domiciled in Jakarta.

Tentaminarto Tri Februartono merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 52 tahun dan lahir di Purworejo 20 Februari 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Gajah Mada pada tahun 1991 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 20 November 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 November 2014 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan baik di Perusahaan ataupun perusahaan lain selama tahun 2017.

Beliau memulai karir sebagai Staf bagian penelitian dan pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 1992, Direktur Investasi Dana Pensiu Pupuk Kaltim (2005-2012), Direktur Keuangan PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014), Direktur Utama PT Kaltim Daya Mandiri (10 Juli-19 November 2014). Direksi PI Energi mendapatkan tugas dan wewenang berdasarkan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-&2.HT.03.02-TH.2006 tanggal 26 Juli 2006. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris PI Energi.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2017

Selama tahun 2017, Tentaminarto Tri Februartono mengikuti pelatihan 'Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Group' yang merupakan *in house training* pada tanggal 5 Desember 2017.

Tentaminarto Tri Februartono is an Indonesian citizen, aged 52 years and was born in Purworejo February 20, 1965, domiciled in Jakarta. He graduated from Gajah Mada University with Accounting Degree in 1991 and served as President Director of the Company since November 20, 2014 based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 20, 2014 on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company. He did not hold any positions concurrently either in the Company or other companies during 2017.

He started his career as a Staff of research and development division of PT Pupuk Kalimantan Timur in 1992, Investment Director of Pupuk Kaltim Pension Fund (2005-2012), Finance Director of PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014), President Director of PT Kaltim Daya Mandiri (July 10 - November 19, 2014). The Board of Directors of PI Energi receives duties and authority based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-&2.HT.03.02-TH.2006 dated July 26, 2006. Until the end of the reporting period, there was no change of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of PI Energi.

Education and Training Attended in 2017

During 2017, Tentaminarto Tri Februartono attended an in-house training the 'Fraud Control System Pupuk Indonesia Group' Workshop on December 5, 2017.



Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah

Direktur Operasi | Director of Operations

Berumur 43 tahun dan lahir di Yogyakarta
14 Februari 1974, berdomisili di Jakarta.

Aged 43 years and was born in Yogyakarta
February 14, 1974, domiciled in Jakarta.

Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 43 tahun dan lahir di Yogyakarta 14 Februari 1974, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Universitas Parahyangan (1997), Master of Engineering Science jurusan Manajemen Konstruksi dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1998), dan tengah menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi Perusahaan sejak tanggal 20 November 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 November 2014 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan baik di Perusahaan ataupun perusahaan lain selama tahun 2017.

Beliau memulai karir sebagai Staf Marketing The Indonesian Trade Promotion Center, Sydney, Australia (1997), Staf Keuangan Credit Union Services, Sydney, Australia (1999), Koordinator Manajemen Hubungan Customer dan Promosi, Kepala Departemen Hubungan Customer dan Promosi, serta Manajer Bisnis PT Rekayasa Industri (2000-2011), Manajer Pengembangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011-2013), General Manager Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2014).

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2017

Education and Training Attended in 2017

3 Mei 2017 May 3, 2017

Energy Forum Indonesia Seminar

17 Juli 2017 July 17, 2017

Leaders as Coach Program - Direksi Anggota Holding dan SVP Grade 1 Pupuk Indonesia
Leaders as Coach Program - Board of Directors Member of Holding Company and SVP Grade 1 of Pupuk Indonesia
In House Training

9 Oktober 2017 October 9, 2017

Workshop Pengisian LHKPN Bagi Wajib Lapor LHKPN Reporting Workshop For Obligated Officials In House Training

15-18 November 2017 November 15-18, 2017

Expand Leadership Program for BOD/BOC
In House Training

5 Desember 2017 December 5, 2017

Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Group Fraud Control System of Pupuk Indonesia Group Workshop In House Training

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris

Identity and Brief Resume of Member of Board of Commissioners



Dana Sudjana

Komisaris | Commissioner

Berumur 63 tahun dan lahir di Jakarta 7 Juni 1954, berdomisili di Bandung.

63 years old and was born in Jakarta on June 7, 1954, domiciled in Bandung.

Dana Sudjana merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 63 tahun dan lahir di Jakarta 7 Juni 1954, berdomisili di Bandung. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (1983), Magister Manajemen Internasional Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, Jakarta (2002) dan menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2014 dengan dasar penunjukkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Nomor 11 tanggal 18 Agustus 2014. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Beliau memulai karir sebagai Junior Staff Engineer Bagian Process Engineering Biro Teknik PT Pupuk Kujang Cikampek (1984-1986), Junior Staff PSP Diperbantukan pada bagian Process Engineering (PE). Selanjutnya beliau menjabat di beberapa posisi di PT Pupuk Kujang Cikampek yaitu Biro Teknik (1986), Staf Muda III Biro Wases Diperbantukan pada Bagian Process Engineering Biro Pengawasan Proses (1986-1989), Staf Muda II Biro Wases Diperbantukan pada Bagian Process Engineering Biro Pengawasan Proses (1989-1990), Pejabat Sementara (Pjs) Asisten Kepala Dinas Urea Divisi Produksi (1990-1991), Asisten Kepala Dinas Urea Divisi Produksi (1991), hingga menjadi Pjs. Kepala Bagian PE Biro Pengawasan Proses (1991-1992).

Dana Sudjana is an Indonesian citizen, 63 years old and was born in Jakarta on June 7, 1954, domiciled in Bandung. He completed his Bachelor Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1983), Master of International Management from Prasetya Mulya, Jakarta (2002) and has been appointed Commissioner since August 18 , 2014 based on Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Number 11 dated August 18, 2014. He also serves as Chairman of the Audit Committee.

He began his career as Junior Staff Engineer at Process Engineering Department of Engineering Bureau of PT Pupuk Kujang Cikampek (1984-1986), Junior Staff PSP Seconded on Process Engineering (PE). He had served in several positions at PT Pupuk Kujang Cikampek, namely Bureau of Engineering (1986), Junior Staff III at Process Supervision (Wases) Bureau Seconded on Process Engineering of Process Supervision Bureau (1986-1989), Junior Staff II at Junior Bureau Seconded on Process Engineering Section of Process Supervision Bureau (1989-1990), Acting (Pjs) Assistant Head of Urea Production Division (1990-1991), Assistant Head of Urea Production Division (1991), until he became Acting. Head of Process Engineering Section of Process Supervision Bureau (1991-1992).



Masih berkarir di PT Pupuk Kujang Cikampek, Dana Sudjana pernah menjabat sebagai Kepala Bagian PE Biro Pengawasan Proses (1992-1997), Staf Madya II pada KKP Diperbantukan Biro Pengawasan Proses (1997-1998), Pjs. Kepala Biro Lahta & Statistik (1998-1999). Selanjutnya beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Biro Lahta & Statistik (1999-2002), Kepala Biro Teknologi Informasi (2002-2003), Kepala Divisi Produksi (2003-2004), Pjs. Kepala Komp. Produksi (2004-2005), Kepala Kompartemen Produksi (2005-2007), General Manager Produksi (2007-2010), Staf Utama I pada Direktur Produksi (2010), hingga Direktur Produksi (2010-2016). Sejak tahun 2014, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Indonesia Energi.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti di tahun 2017

Selama tahun 2017, Dana Sudjana mengikuti pelatihan 'Expand Leadership Program for BOD/BOC' yang merupakan *in house training* pada tanggal 15-18 November 2017.

During his career at PT Pupuk Kujang Cikampek, Dana Sudjana served as Head of PE Section at Process Supervisory Bureau (1992-1997), Associate II Staff at KKP Seconded to Process Supervisory Bureau (1997-1998), Acting Head of Data Processing & Statistics Bureau (1998-1999). Furthermore, he held the post of Head of Data Processing & Statistics Bureau (1999-2002), Head of Information Technology Bureau (2002-2003), Head of Production Division (2003-2004), Acting Head of Production Compartment (2004-2005), Head of Production Compartment (2005-2007), General Manager of Production (2007-2010), Senior Staff I to Director of Production (2010), Director of Production (2010-2016). Since 2014, he has served as Commissioner of PT Pupuk Indonesia Energi.

Education and Training Attended in 2017

During 2017, Dana Sudjana attended in house training on 'Expand Leadership Program for BOD/BOC' which was held on November 15-18, 2017.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

The Board of Commissioners and Board of Directors' members do not have family, financial, and share ownership relations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors or controlling shareholder that may affect their ability to act independently.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dana Sudjana	-	-	-	X	-	X	-	-	-	X	-	X
Tentaminarto Tri Februartono	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X
Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X

Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

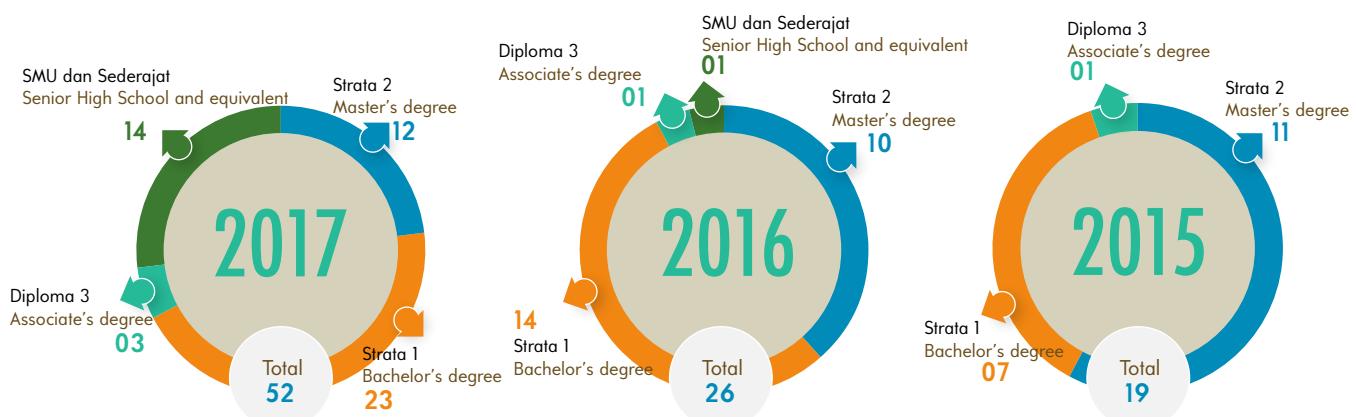
Number of Employees and Employee Competency Development Data

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

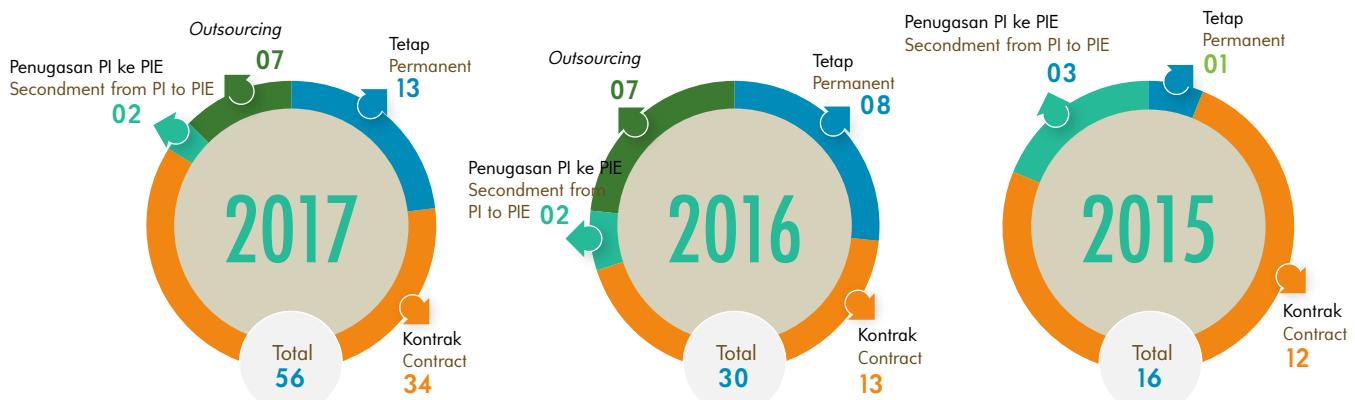
Number of Employees based on Level of Position

Level Jabatan Level of Position	2017	2016	2015
Direktur Director	2	2	2
Komisaris Commissioner	1	1	1
General Manager/Pejabat Setingkat General Manager/Equivalent	3	2	2
Manajer/Pejabat Setingkat Manager/Equivalent	8	6	4
Staf/Pejabat Setingkat Staff/Equivalent	28	15	10
Pelaksana Operator	10	0	0
Jumlah Total	52	26	19

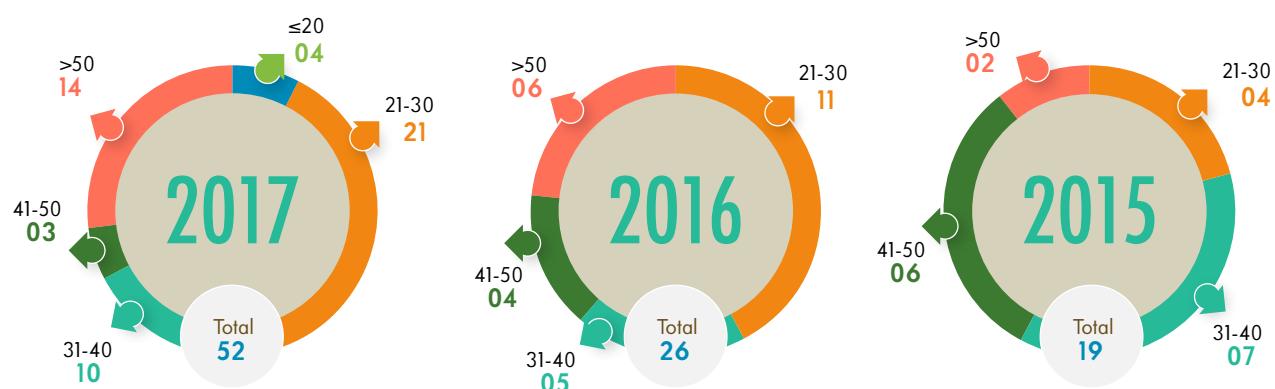
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Termasuk Direksi dan Komisaris)
Number of Employees Based on Education Level (Including Board of Directors and Commissioner)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Tidak Termasuk Direksi dan Komisaris)
Number of Employees Based on Employment Status (Excluding Board of Directors and Commissioner)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (Termasuk Direksi dan Komisaris)
Number of Employees Based on Age (Including Board of Directors and Commissioner)



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Karyawan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan Employees Attending Education/Training						
Tingkatan Karyawan Employee Rank	Target			Realisasi		
	Jumlah* Total*	Jenis Type	Tujuan Objective	Jumlah* Total*	Jenis Type	Tujuan Objective
Utama Senior officers	5	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development	7	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Keuangan Finance	7	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development	9	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Operasi Operations	9	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development	31	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Penugasan Assignment	2	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development	2	<i>Skill Training</i>	Pengembangan Kompetensi Competency Development

Keterangan:

* Target berdasarkan KPI 2017, 1 orang 1 pelatihan

** Realisasi >100%, dikarenakan beberapa karyawan baru sudah mengikuti pelatihan

Notes:

* Target based on KPI 2017, 1 person 1 training

** Realization > 100%, due to several new employees have undergone training

Berdasarkan arahan dan persetujuan RUPS, realisasi dana untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan tahun 2017 sebesar Rp136.203.000. Jumlah tersebut lebih kecil dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp250.000.000. Realisasi yang rendah disebabkan beberapa pelatihan yang diadakan merupakan sinergi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam format *in-house training* sehingga PI Energi tidak perlu mengeluarkan dana.

Based on the directive and approval of the GMS, realization of employee education and training program funds in 2017 amounted to Rp136,203,000. The amount was lower than the target set at Rp250,000,000. The lower realization was due to some training courses were held in synergy with PT Pupuk Indonesia (Persero), in the in house training format, thus PI Energi did not need to spend any funds.



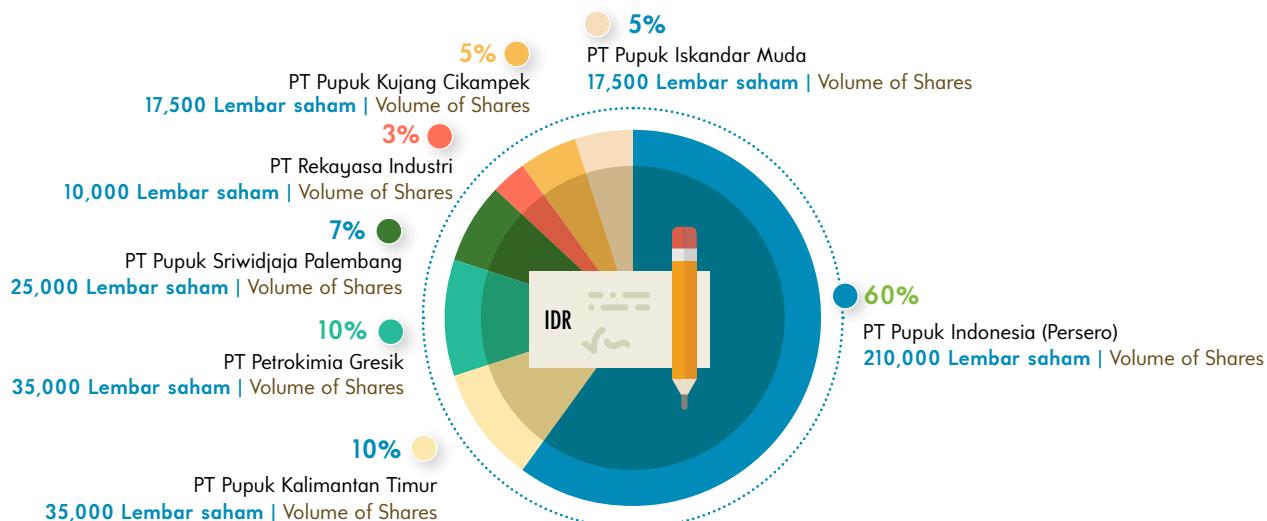
Komposisi Pemegang Saham

Di tahun 2017 telah terjadi perubahan yang signifikan terhadap kepemilikan saham PI Energi. Kepemilikan saham oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dari yang semula sebesar 50% atau sebanyak 50.000 lembar saham bertambah menjadi sebesar 60% atau sebanyak 210.000 lembar saham. PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Petrokimia Gresik yang semula memiliki 10.000 lembar saham juga bertambah menjadi 35.000 lembar saham, sedangkan PT Rekayasa Industri yang semula memiliki 10% saham berubah menjadi 3%, namun dengan jumlah saham yang sama yaitu 10.000 lembar saham. Kepemilikan saham oleh PT Pupuk Kujang Cikampek dan PT Pupuk Iskandar Muda yang masing-masing sebanyak 5.000 lembar saham menjadi 17.500 lembar saham.

Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders and Shareholding Composition

Pemegang Saham Shareholders	2017		2016		2015	
	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60	50,000	50	50,000	50
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10	10,000	10	10,000	10
PT Petrokimia Gresik	35,000	10	10,000	10	10,000	10
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7	10,000	10	10,000	10
PT Rekayasa Industri	10,000	3	10,000	10	10,000	10
PT Pupuk Kujang Cikampek	17,500	5	5,000	5	5,000	5
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5	5,000	5	5,000	5
Jumlah Total	350,000	100	100,000	100	100,000	100

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan tidak Langsung

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi tidak ada yang memiliki kepemilikan saham atas PI Energi.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Pupuk Indonesia Energi mempunyai satu entitas anak yaitu PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dengan kepemilikan saham sebesar 51%. PT Kaltim Daya Mandiri beralamat di Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Di sisi lain, PT Kaltim Daya Mandiri yang bergerak di bidang produsen listrik dan utilitas memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu:

Tiga Entitas Anak PT Kaltim Daya Mandiri Three Subsidiaries of PT Kaltim Daya Mandiri



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Sampai dengan akhir tahun 2017, PI Energi belum menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Pupuk Indonesia Energi tidak mencatatkan efek lainnya selama tahun 2017. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait nama Efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

Direct and Indirect Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' Members

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PI Energi do not own shares in PI Energi.

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Pupuk Indonesia Energi has one subsidiary, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), with 51% ownership. PT Kaltim Daya Mandiri is domiciled at Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, North Bontang, Bontang City, East Kalimantan. PT Kaltim Daya Mandiri which is engaged in power generation and utilities has three (3) subsidiaries as follows:

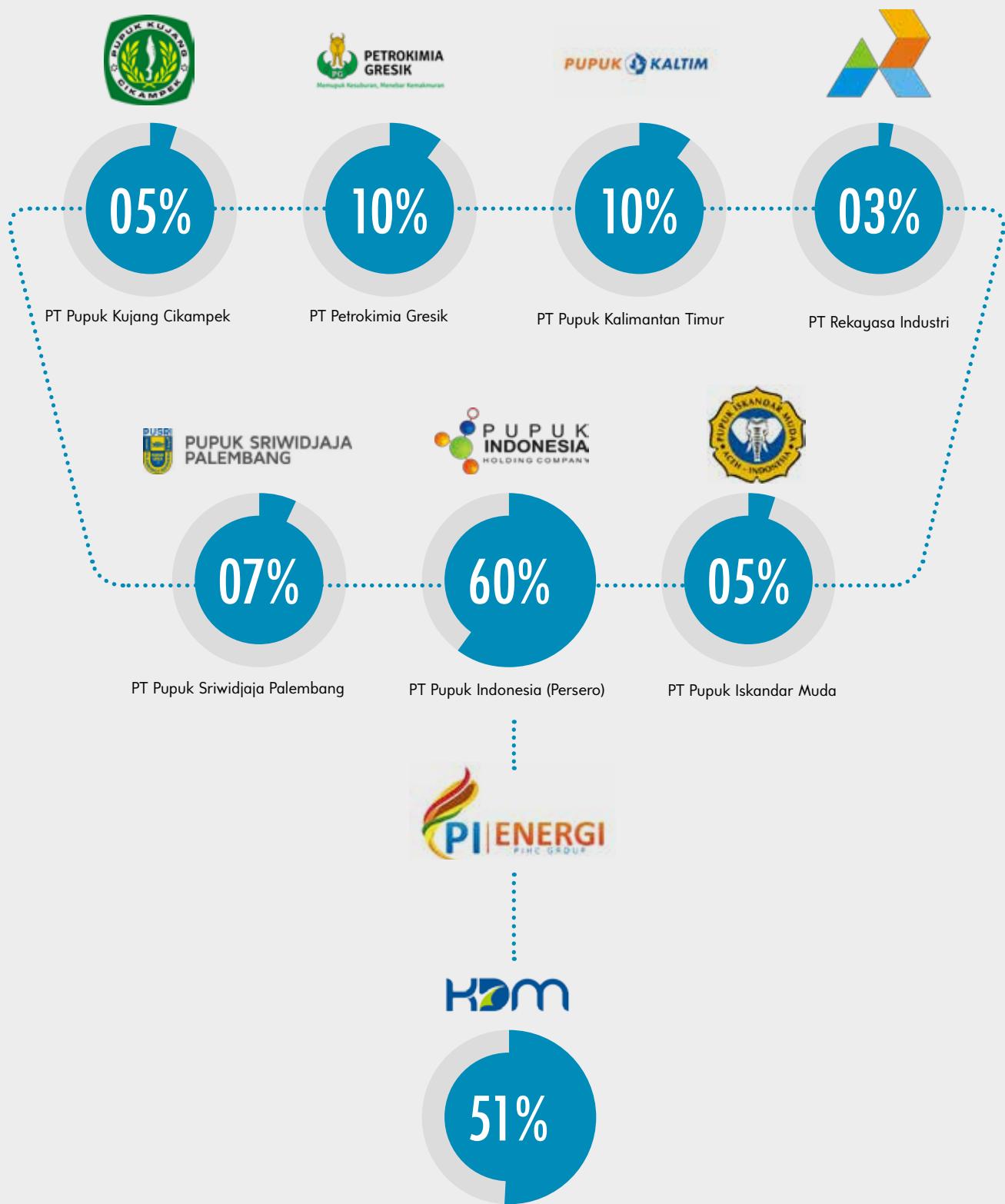
Chronology of Stock Issuance and/or Listing

Until the end of 2017, PI Energi has not issued/listed its shares on any stock exchange. Accordingly, this report did not provide information regarding the year of issue of the shares, the number of shares, the par value of the shares, and the offering price of shares for each of the corporate action.

Chronology of Other Securities Listing

PT Pupuk Indonesia Energi did not list any other securities during 2017. Therefore, this report did not provide information on name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Thamrin & Rachman Law Firm
Graha CIMB Niaga Lantai 7 | 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Telepon | Phone : (021) 52971779

Email : thamrinrachman@trlaw.co.id

Jasa | Services : Konsultan hukum dalam rangka pengambilalihan saham-saham PT Kaltim Daya Mandiri oleh PT Pupuk Indonesia Energi
Legal consultant for share acquisition of PT Kaltim Daya Mandiri by PT Pupuk Indonesia Energi



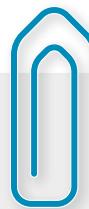
TNB & Partners

Equity Tower Level 33
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon | Phone : (021) 29651800

Jasa | Services : Konsultan hukum terkait akuisisi saham PT Rekind Daya Mamuju yang dimiliki oleh PT Rekayasa Industri oleh PT Pupuk Indonesia Energi

Legal consultant related to the share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju owned by PT Rekayasa Industri by PT Pupuk Indonesia Energi



K&K Advocates

Plaza Kuningan,
Menara Utara Lantai 5, Suite 502

Plaza Kuningan, North Tower 5th Floor, Suite 502

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.11-14

Jakarta 12940

Telepon | Phone : (021) 29023331

Email : office@kk-advocates.com

Jasa | Services : Penyusunan perjanjian penyediaan listrik dan steam antara PI Energi dengan Petrokimia Gresik
Preparation of agreement on electricity and steam supply between PI Energi and Petrokimia Gresik



Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan

Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

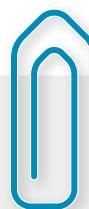
Jakarta Selatan | South Jakarta 12940

Telepon | Phone : (021) 5212901

Faksimili | Facsimile : (021) 52905555, 52905050

Website : www.pwc.com

Jasa | Services : Audit Tahunan
Annual Audit



Penghargaan dan Sertifikasi

Tercatat 4 penghargaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2017. Penghargaan tersebut merupakan bukti kinerja seluruh karyawan dan jajaran manajemen yang meningkat pada tahun 2017.

Awards and Certifications

There were four awards received by the Company during 2017. The awards were evidence to the performance of all employees and management increased in 2017.



Indonesia Best Electricity Award Listrik Indonesia

2017



Indonesian Platinum and Best Corporate Award Sembilan Bersama Media

2017





Anugerah Perempuan Indonesia
Indonesian Women Awards

2017



Best Financial and Reporting Award for Non Fertilizer
Best Financial and Reporting Award for Non Pupuk
PT Pupuk Indonesia (Persero)

2017

Sertifikasi

PT Pupuk Indonesia Energi tidak memiliki sertifikasi di tahun 2017.

Nama dan Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and Branch Office or Representative Office

Kantor Pabrik GGCP di Gresik

Komplek Pabrik 3A
PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur
Telepon : (031) 398 1811 ext. 5421

IPP Office in Gresik:

3A Plant Complex of PT Petrokimia Gresik,
Gresik, East Java
Telephone : (031) 398 1811 ext. 5421

Certification

PT Pupuk Indonesia Energi did not have any certifications in 2017.

Kantor PT KDM (Entitas Anak)

Wisma KIE Kavling 79,
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru,
Bontang Utara, Bontang Baru, Kota Bontang,
Kalimantan Timur 75311
Telepon : (0548) 41850

PT KDM (Subsidiary) Office:

Wisma KIE Kavling 79,
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru,
North Bontang, Bontang Baru, Bontang City,
East Kalimantan 75311
Telephone : (0548) 41850

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment



Kegiatan per Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2017, PI Energi telah melaksanakan pengembangan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). Proyek ini dilaksanakan untuk meningkatkan permintaan listrik dan *steam* dari PT Petrokimia Gresik (PKG) yang saat ini sedang mengembangkan fasilitas produksi terbarunya, yaitu Pabrik Amurea II. Teknologi yang digunakan merupakan teknologi berbasis gas yang didukung oleh ketersediaan gas lokal dengan harga ekonomis untuk memaksimalkan keuntungan PKG sebagai pengguna listrik dan *steam* dari GGCP.

Activities per Business Segment

Throughout 2017, PI Energi has been developing Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project. The project aimed to meet increasing demand for electricity and steam from PT Petrokimia Gresik (PKG) which is currently developing its newest production facility, Amurea II Plant. The project used a gas-based technology supported by the local gas supply at an economical price to maximize PKG's profit as the user of electricity and steam from GGCP.

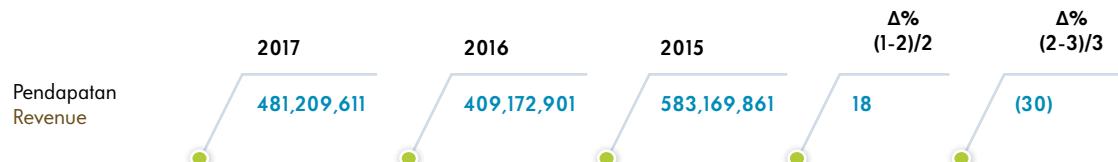
Pada tahun 2017, proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) telah memasuki masa pengujian (*commissioning*). Proyek GGCP dirancang untuk mampu menghasilkan 160 ton uap per jam yang berasal dari *package boiler* (berkapasitas 100 TPH) dan *heat recovery steam generator* atau HRSG (berkapasitas 60 TPH) serta listrik untuk beban sebesar 22 MW. PI Energi melakukan pengujian operasional GGCP secara nyata maupun secara simulasi untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dan memenuhi semua peraturan yang berlaku (*rules*), regulasi (*regulations*), kode (*code*) dan sesuai standar (*standard*) yang telah ditetapkan antara pelaksana kerja dan klien.

Kinerja per Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2017, Pupuk Indonesia Energi membukukan pendapatan dari penjualan listrik, uap dan produk utilitas industri lainnya kepada BUMN Pupuk serta pendapatan jasa lainnya melalui usaha anak perusahaannya. Pendapatan PI Energi tahun 2017 sebesar Rp481,21 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp72,04 miliar atau naik 18% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp409,17 miliar. Kenaikan pendapatan ini disebabkan karena adanya kenaikan volume penjualan.

Kontribusi Pendapatan (Dalam Ribuan Rupiah)

Revenue Contribution (In Thousands Rupiah)



Profitabilitas

Perusahaan memperoleh Laba Berjalan tahun 2017 sebesar Rp38,51 miliar meningkat Rp3,41 juta atau 10% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan volume penjualan.

In 2017, Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project has entered the commissioning phase. The GGCP project was designed to be capable of producing 160 tons of steam per hour from the package boiler (with a capacity of 100 TPH) and heat recovery steam generator or HRSG (capacity of 60 TPH) as well as electricity with capacity of 22 MW. PI Energi performed actual and simulated GGCP operational commissioning to ensure that the project has been executed and complied with all applicable rules, regulations, code and standard established between the contractor and client.

Performance per Business Segment

During 2017, Pupuk Indonesia Energi earned its revenues from the sales of electricity, steam and other industrial utility products to state-owned fertilizer producers and other services as well as from its subsidiary. PI Energi's revenues in 2017 amounted to Rp481.21 billion. The amount increased by Rp72.04 billion or 18% compared to Rp409.17 billion in 2016. The increase in revenue was due to increased sales volume.

Profitability

The Company's Profit for the Year of 2017 amounted to Rp38.51 billion, an increase of Rp3.41 million, or 10% compared to Rp35.1 billion in 2016. The increase was due to increased sales volume.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the Company

Analisis kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan PI Energi untuk periode 31 Desember 2017. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

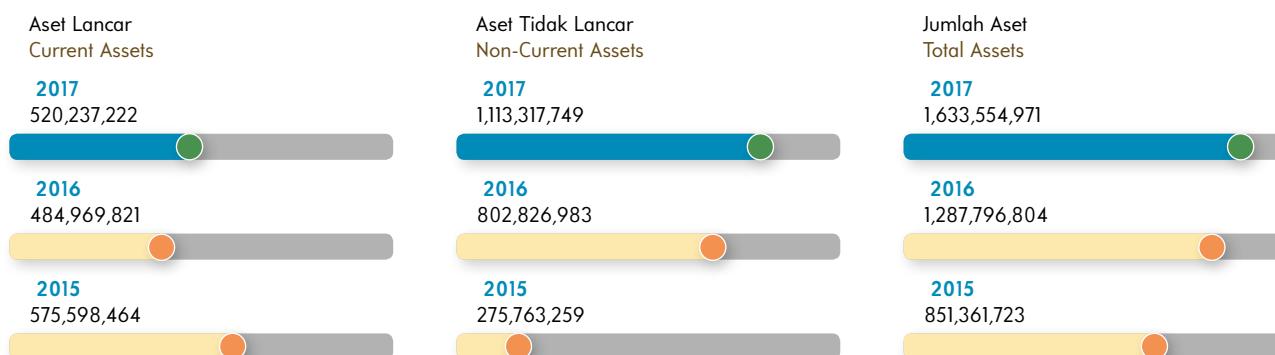
Analisis Posisi Keuangan

ASET

Aset Perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset pada tahun 2017 sebesar Rp1.633,55 miliar, meningkat 27% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.287,80 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya investasi pada proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)

Total Assets (In Thousands Rupiah)



ASET LANCAR

Perusahaan memiliki aset lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, uang muka dan beban dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Aset lancar pada tahun 2017 sebesar Rp520,24 miliar meningkat Rp35,27 miliar atau 7% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp484,97 miliar. Peningkatan disebabkan adanya tambahan penyertaan modal dari pemegang saham.

The financial performance analysis was prepared based on the Financial Statement of PI Energi for the period ended December 31, 2017. The Company's Financial Statements were prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia and have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners with opinion, the financial statements present fairly, in all material respects.

Financial Position Analysis

ASSETS

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. Total assets in 2017 amounted to Rp1,633.55 billion, an increase of 27% compared to 2016 amounting to Rp1,287.80 billion. The increase was due to investment in the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances and prepaid expenses, as well as other current assets. Current assets in 2017 amounted to Rp520.24 billion increased by Rp35.27 billion or 7% from Rp484.97 billion in 2016. The increase was due to additional capital investment from shareholders.

Komposisi Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)
Current Asset Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	263,967,567	369,497,271	447,221,693	(29)	(17)
Piutang Usaha Trade Receivables	54,688,260	74,723,425	83,937,994	(27)	(11)
Piutang Lain-lain Other Receivables	164,945,246	7,093,906	15,001,193	2,225	(53)
Persediaan Inventories	14,765,308	12,073,030	15,898,603	22	(24)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes					
Pajak Penghasilan Income Tax	12,239,496	0	0	N/A	N/A
Pajak Lainnya Other Taxes	46,508	21,359	0	118	N/A
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	7,604,916	12,369,160	13,538,981	(39)	(9)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,979,921	9,191,670	0	(78)	N/A
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	520,237,222	484,969,821	575,598,464	7	(16)

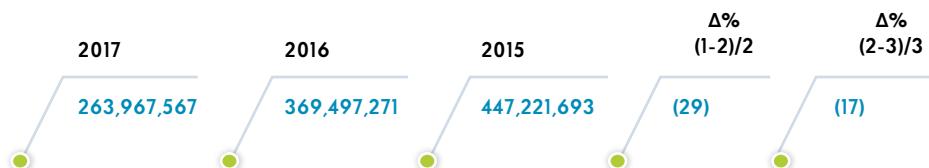
KAS DAN SETARA KAS

Pada akhir 2017 nilai kas dan setara kas mencapai Rp263,97 miliar. Jumlah tersebut turun 29% atau Rp105,53 miliar dibanding nilai pada tahun 2016 sebesar Rp369,5 miliar. Penurunan disebabkan adanya investasi pada proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang masih berlangsung.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

By the end of 2017, total cash and cash equivalents reached Rp263.97 billion. The amount decreased by 29% or Rp105.53 billion compared to the value in 2016 of Rp369.5 billion. The decline was due to investment in the ongoing Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Kas dan Setara Kas (Dalam Ribuan Rupiah)
Cash and Cash Equivalents (In Thousands Rupiah)

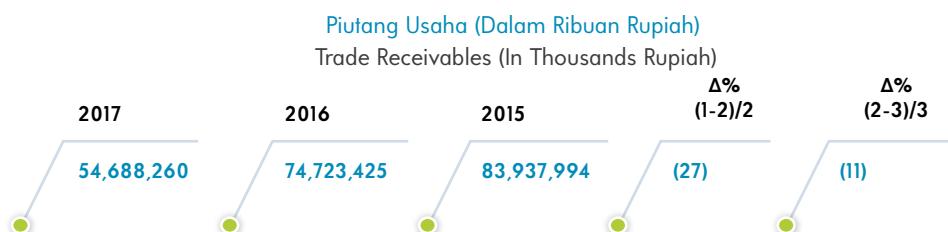


PIUTANG USAHA

Nilai piutang usaha sebesar Rp54,69 miliar, turun 27% atau Rp20,04 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp74,72 miliar. Penurunan nilai akun piutang usaha yang merupakan milik anak perusahaan yaitu Kaltim Daya Mandiri disebabkan karena adanya pembayaran dari debitur.

TRADE RECEIVABLES

The value of trade receivables amounted to Rp54.69 billion, down 27% or Rp20.04 billion from Rp74.72 billion in 2016. The decline in trade receivables of subsidiary Kaltim Daya Mandiri was due to payments received from its debtors.

**PIUTANG LAIN-LAIN**

Perusahaan memiliki piutang lain-lain yang terdiri dari piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, serta piutang karyawan. Hingga akhir pelaporan, piutang lain-lain mencapai Rp164,95 miliar, naik 22,25% atau Rp157,85 miliar dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp7,09 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya tambahan setoran modal dari PT Pupuk Indonesia (Persero).

OTHER RECEIVABLES

The Company's Other Receivables consist of receivables of third parties, related parties, and employees. Until the end of reporting period, Other Receivables reached Rp164.95 billion, up 22.25% or Rp157.85 billion compared to Rp7.09 billion in 2016. This increase was due to additional paid-in capital from PT Pupuk Indonesia (Persero).

**PERSEDIAAN**

Persediaan pada akhir 2017 sebesar Rp14,77 miliar, naik Rp2,7 miliar atau 22% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp12,07 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya tambahan dari pembelian *spare part* pabrik di anak Perusahaan.

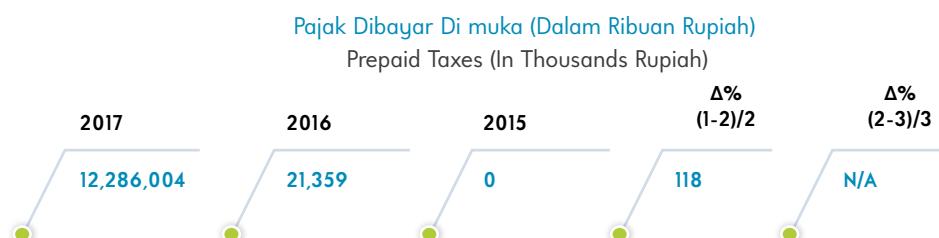
INVENTORIES

Inventories by the end of 2017 amounted to Rp14.77 billion, increased by Rp2.7 billion, or 22% from Rp12.07 billion in 2016. This increase was due to the additional purchase of subsidiary's plant spare parts.



PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Di tahun 2017, pajak dibayar di muka terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Nilai pajak dibayar di muka tercatat Rp12,29 miliar, naik Rp12,26 miliar atau 118% dibanding tahun 2016 sebesar Rp21,36 miliar. Kenaikan ini dikarenakan adanya kelebihan pembayaran pajak atau lebih bayar pajak anak Perusahaan yang proses restitusi (pengembalian) masih dalam tahap proses pemeriksaan oleh pemeriksa pajak.



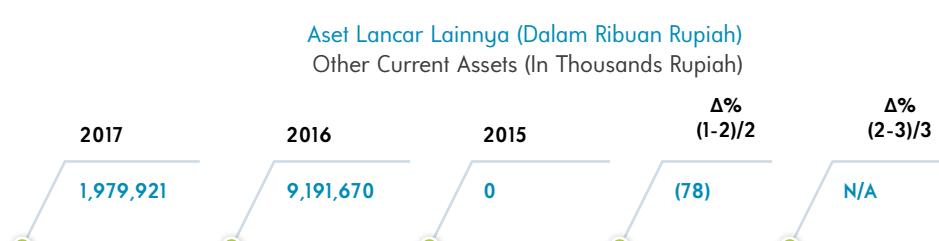
UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang Muka terdiri dari uang muka pembelian dan uang muka operasional, sedangkan beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan biaya kontrak dibayar di muka. Nilai uang muka dan beban dibayar di muka pada tahun 2017 sebesar Rp7,60 miliar, turun Rp4,76 miliar atau 39% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp12,37 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pengurangan saldo uang muka atas tagihan kontraktor pembangunan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) sesuai dengan progres pembayarannya.



ASET LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2017 aset lancar lainnya tercatat Rp1,98 miliar, menurun Rp7,21 miliar atau 78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9,19 miliar. Penurunan aset lancar lainnya disebabkan adanya reklasifikasi akun sesuai hasil audit laporan keuangan per 31 Desember 2017.



PREPAID TAXES

In 2017, prepaid taxes consisted of income tax and other taxes. Total prepaid taxes was Rp12.29 billion, up Rp12.26 billion or 118% from Rp21.36 billion in 2016. This increase was due to overpayment of taxes by subsidiary whose tax refund was still being examined by tax inspector.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances consist of advance payments for purchases and operations, while prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and prepaid cost of contract. The advances and prepaid expenses in 2017 amounted to Rp7.60 billion, down Rp4.76 billion or 39% from Rp12.37 billion in 2016. This decrease was due to reduction in advances balance on construction contractor billing of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project according to its payment progress.

OTHER CURRENT ASSETS

In 2017, other current assets were recorded at Rp1.98 billion, decreased by Rp7.21 billion or 78% from Rp9.19 billion in 2016. The decrease in other current assets was due to reclassification of accounts according to audit results on financial statements as of December 31, 2017.

ASET TIDAK LANCAR

Perusahaan memiliki aset tidak lancar yang terdiri dari aset tetap, pajak dibayar di muka, properti investasi, serta aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar ini merupakan aset yang dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

Nilai aset tidak lancar pada tahun 2017 sebesar Rp1.113,32 miliar, meningkat 39% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp802,83 miliar. Peningkatan aset tidak lancar perusahaan disebabkan oleh adanya reklasifikasi akun sesuai hasil audit laporan keuangan dan tambahan investasi atas aset tetap dan investasi *software* Enterprise Resource Planning (ERP).

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets consist of fixed assets, prepaid taxes, investment property, and other non-current assets. Non-current asset is an asset that can provide economic benefits over a period of more than one year.

The value of non-current assets in 2017 amounted to Rp1,113.32 billion, an increase of 39% compared to Rp802.83 billion in 2016. The increase in non-current assets was due to account reclassification according to results of audit on financial statements and additional investments in fixed assets and Enterprise Resource Planning (ERP) software.

Komposisi Aset Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)
Non-Current Assets Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Aset Tetap Fixed Assets	1,058,452,047	743,721,215	225,879,701	42	229
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	6,153,801	12,239,496	4,193,259	(50)	192
Properti Investasi Investment Property	25,130,975	24,630,758	13,283,528	2	85
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	23,580,926	22,235,514	32,406,771	6	(31)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1,113,317,749	802,826,983	275,763,259	39	191

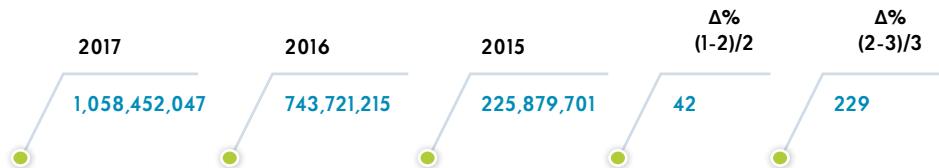
ASET TETAP

Aset tetap pada tahun 2017 sebesar Rp1.058,45 miliar, meningkat Rp314,73 miliar atau 42% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp743,72 miliar. Peningkatan aset disebabkan adanya investasi perlengkapan dan peralatan pabrik serta *progress* proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang masih berlangsung.

FIXED ASSETS

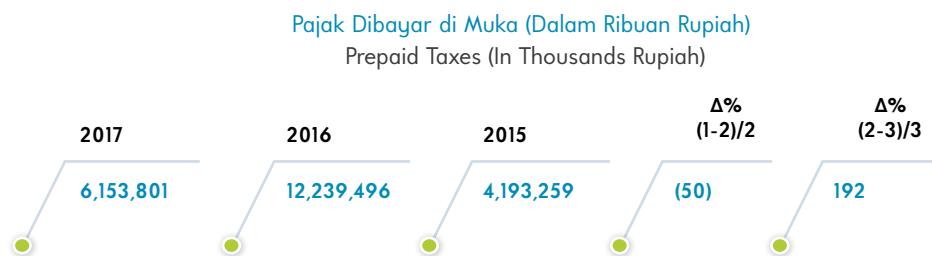
Fixed assets in 2017 amounted to Rp1,058.45 billion, an increase by Rp314.73 billion, or 42% compared to the value in 2016 of Rp743.72 billion. The increase in assets was due to investment in plant devices and equipment as well as the progress of ongoing Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Aset Tetap (Dalam Ribuan Rupiah)
Fixed Assets (In Thousands Rupiah)



PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka pada tahun 2017 sebesar Rp6,15 miliar, menurun 50% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp12,24 miliar. Penurunan pajak dibayar di muka terjadi karena terdapat sebagian saldo pajak dibayar di muka yang direklasifikasi ke bagian aset lancar.

**PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi pada tahun 2017 sebesar Rp25,13 miliar, naik 2% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp24,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan nilai akibat pelunasan sisa kewajiban jual beli properti investasi anak perusahaan.

**ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp23,58 miliar, lebih tinggi 6% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp22,24 miliar. Kenaikan aset tidak lancar lainnya dikarenakan adanya penambahan aset tidak berwujud yaitu SAP *software licensing* dan investasi *software* Enterprise Resource Planning (ERP).

**PREPAID TAXES**

Prepaid taxes in 2017 amounted to Rp6.15 billion, a decrease by 50% from Rp12.24 billion in 2016. The decrease in prepaid taxes was due some parts in prepaid taxes account were reclassified into current assets account.

INVESTMENT PROPERTY

Investment property in 2017 valued at Rp25.13 billion, up 2% compared to the value in 2016 of Rp24.63 billion. This increase was due to additional value resulted from settlement of remaining liabilities of sale and purchase for subsidiary's investment property.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2017 amounted to Rp23.58 billion, 6% higher than that in 2016 of Rp22.24 billion. Other non-current assets increased due to additional intangible assets of SAP software licensing and Enterprise Resource Planning (ERP) software investment.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada 31 Desember 2017 total liabilitas sebesar Rp1.109,18 miliar, meningkat 14% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp972 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan dari kewajiban imbalan pasca kerja dan penambahan kredit untuk investasi proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

LIABILITIES

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. On December 31, 2017 total liabilities amounted to Rp1,109.18 billion, an increase of 14% compared to Rp972 billion in 2016. The increase was due to an increase in post-employment benefits liabilities and additional credit for the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project investment.

Komposisi Total Liabilitas (Dalam Ribuan Rupiah)
Composition of Total Liabilities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	192,454,703	254,945,417	262,000,144	(25)	(3)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	916,726,431	717,060,475	209,330,452	28	243
Total Liabilitas Total Liabilities	1,109,181,134	972,005,892	471,330,596	14	106

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek, utang pajak, utang retensi dan bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang. Liabilitas jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar dalam tempo satu tahun.

Total liabilitas jangka pendek turun 25% dari Rp254,95 miliar tahun 2016 menjadi Rp192,45 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran utang terkait pelaksanaan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan pelunasan dividen kepada para pemegang saham.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, taxes payable, retention payables and current portion of long-term bank loans. Short-term liabilities represent debt to be paid within one year.

Total short-term liabilities decreased by 25% from Rp254.95 billion in 2016 to Rp192.45 billion in 2017. This was due to payments of debt related to Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project and the dividend payment to shareholders.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)
Short-term Liabilities Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Utang Usaha Trade Payables	31,355,246	55,570,793	25,934,611	(44)	114
Utang Lain-lain Other Payables	92,506,955	158,239,995	187,433,802	(42)	(16)
Beban Akrual Accrual Expenses	14,015,110	17,702,282	8,724,494	(21)	103
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	17,818,521	15,385,665	14,792,998	16	4
Utang Pajak Taxes Payable	6,002,640	8,046,682	20,803,301	(25)	(61)
Utang retensi Retention Payables	30,756,231	0	0	N/A	N/A
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Bank Loans	0	0	4,310,938	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	192,454,703	254,945,417	262,000,144	(25)	(3)

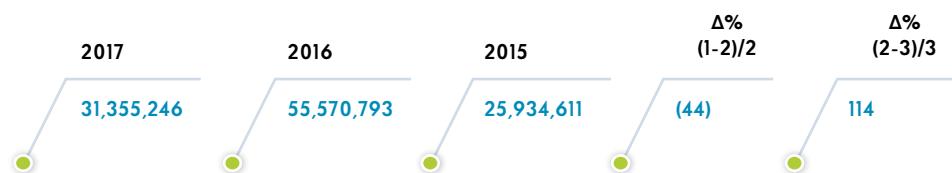
UTANG USAHA

Utang usaha menurun sebesar 44% dari Rp55,57 miliar tahun 2016 menjadi Rp31,36 miliar di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pelunasan kewajiban kepada para vendor/*customer*.

TRADE PAYABLES

Accounts payable decreased by 44% from Rp55.57 billion in 2016 to Rp31.36 billion in 2017. This decrease was due to repayment of liabilities to vendors/customer.

Utang Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)
Trade Payables (In Thousands Rupiah)

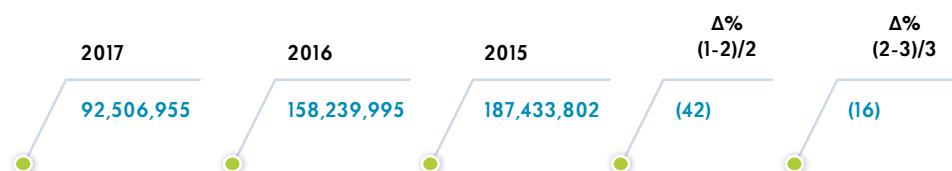
**UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK**

Utang lain-lain turun sebesar 42% dari Rp158,24 miliar tahun 2016 menjadi Rp92,51 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran dividen, pembayaran utang ke pihak berelasi atau vendor/*customer* lainnya.

OTHER PAYABLES

Other payables decreased by 42% from Rp158.24 billion in 2016 to Rp92.51 billion in 2017. This was due to payment of dividends and payment of payables to related parties or other vendors/customers.

Utang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)
Other Payables (In Thousands Rupiah)

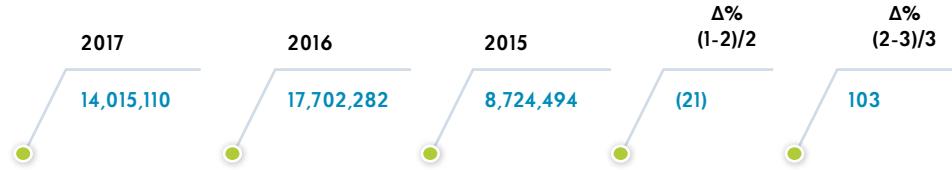
**BEBAN AKRUAL**

Pada 2017, beban akrual tercatat Rp14,02 miliar, turun 21% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp17,70 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran utang ke pihak berelasi atau vendor lainnya.

ACCRUED EXPENSES

In 2017, accrued expenses were recorded at Rp14.02 billion, a 21% decrease compared to Rp17.70 billion in 2016. This decrease was due to payments of payables to related parties or other vendors.

Beban Akrual (Dalam Ribuan Rupiah)
Accrued Expenses (In Thousands Rupiah)



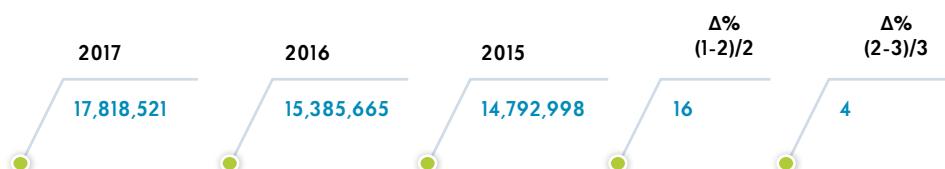
LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akhir periode tahun 2017 nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp17,82 miliar, naik 16% dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar Rp15,39 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan dan penambahan biaya yang masih harus dibayar oleh PI Energi.

SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

By the end of 2017 period, short-term employee benefit liabilities amounted to Rp17.82 billion, up 16% compared to Rp15.39 billion in 2016. This increase was due to an increase in the number of employees and additional accrued expenses by PI Energi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)
Short-term Employee Benefit Liabilities (In Thousands Rupiah)

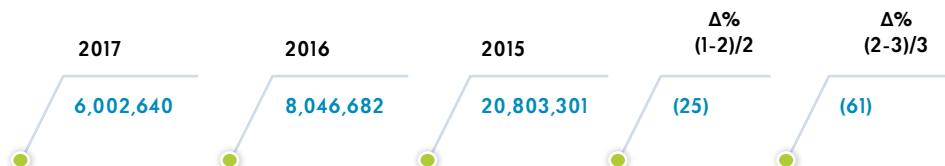
**UTANG PAJAK**

Utang pajak pada tahun 2017 terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Utang pajak turun sebesar 25% dari Rp8,05 miliar tahun 2016 menjadi Rp6 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pemotongan pembayaran pajak final kontraktor proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

TAXES PAYABLE

Taxes payable in 2017 consist of income tax and other taxes. Taxes payable decreased by 25% from Rp8.05 billion in 2016 to Rp6 billion in 2017. This was due to the decrease in contractor final tax payment of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Utang Pajak (Dalam Ribuan Rupiah)
Taxes Payable (In Thousands Rupiah)

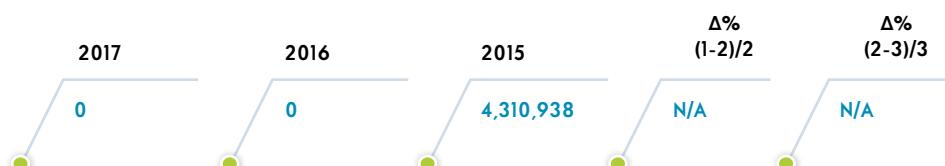
**BAGIAN LANCAR ATAS PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2017, tidak terdapat bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang, karena dari pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk pembangunan proyek GGCP, masih dalam masa tenggang (*grace period*), sehingga pembayaran cicilan kewajiban jatuh tempo baru dimulai pada bulan November 2019.

CURRENT PORTION OF LONG-TERM BANK LOANS

In 2017, there was no current portion of long-term bank loans because the long-term loans used for GGCP project construction are still in grace period, thus payment of liability installment will start in November 2019.

Bagian Lancar Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)
Current Portion of Long-Term Bank Loans (In Thousands Rupiah)



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, pinjaman pemegang saham, utang retensi, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan pasca kerja dan utang lain-lain. Total liabilitas jangka panjang naik sebesar 28% dari Rp717,06 miliar menjadi Rp916,73 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan penambahan pinjaman kredit investasi untuk proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)
Composition of Long-term Liabilities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Pinjaman Bank Bank Loans	706,836,790	484,449,496	0	44	N/A
Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loans	198,000,000	198,000,000	198,000,000	N/A	N/A
Utang Retensi Retention Payables	0	20,156,504	0	N/A	N/A
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	6,732,998	7,404,105	9,310,474	(9)	(20)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefit Liabilities	5,156,643	2,050,370	1,537,092	151	33
Utang Lain-lain Other Long-Term Payables	0	0	482,886	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	916,726,431	717,060,475	209,330,596	28	243

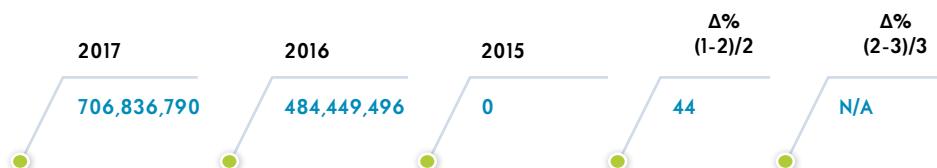
PINJAMAN BANK

Akhir tahun 2017, pinjaman bank Perusahaan tercatat Rp706,84 miliar. Jumlah ini meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp489,45 miliar. Pinjaman bank dalam bentuk kredit investasi dipergunakan untuk mendukung pengembangan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities consist of bank loans, shareholder loans, retention payables, deferred tax liabilities, post-employment benefit liabilities and other payables. Total long-term liabilities increased by 28% from Rp717.06 billion in 2016 to Rp916.73 billion in 2017. This increase was due to additional investment credit loans for Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Pinjaman Bank (Dalam Ribuan Rupiah)
Bank Loans (In Thousands Rupiah)



BANK LOANS

At the end of 2017, the Company recorded bank loans at Rp706.84 billion. This amount increased from Rp489.45 billion in 2016. Bank loans in the form of investment loans were used to support the development of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

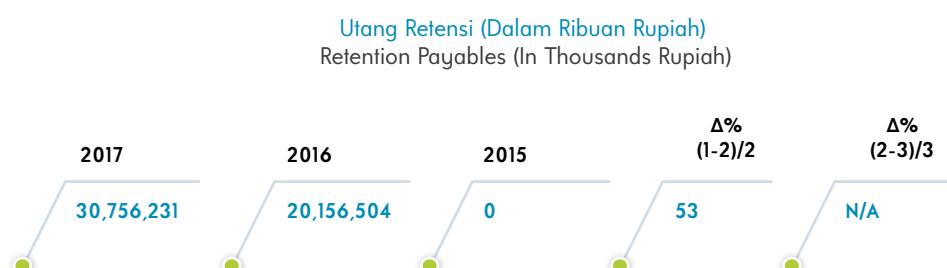
PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan mencatat pinjaman pemegang saham pada tahun 2017 sebesar Rp198 miliar, pinjaman ini akan jatuh tempo pada 8 Juli 2019.



UTANG RETENSI

Pada tahun 2017, utang retensi sebesar Rp30,77 miliar, naik 53% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp20,16 miliar. Akun utang retensi jangka yang sebelumnya di tahun 2016 ada pada kelompok liabilitas jangka panjang, dipindahkan ke kelompok liabilitas jangka pendek di tahun 2017. Kenaikan utang retensi dari tahun 2016 ke tahun 2017 karena adanya tambahan retensi yang ditahan Perusahaan atas pembayaran kepada kontraktor Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), pembayaran retensi ini akan dilunasi kepada para kontraktor setelah masa jaminan atas pekerjaan dinyatakan selesai oleh Perusahaan.



LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan yang dicatat Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp6,73 miliar, turun 9% dari nilai tahun 2016 sebesar Rp7,40 miliar. Penurunan ini terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan sesuai perhitungan fiskal.



SHAREHOLDER LOANS

The Company recorded its shareholder loans in 2017 at Rp198 billion, with maturity on July 8, 2019.

RETENTION PAYABLES

In 2017, retention payables amounted to Rp30.77 billion, up 53% compared to 2016 of Rp20.16 billion. The account of long-term retention payables which in 2016 was under the long-term liabilities group, was transferred to short-term liabilities in 2017. Increase in retention payables from 2016 to 2017 was due to additional retention payables to Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) contractors. The retention payables will be settled to the contractors, after the warranty period on works is declared completed by the Company.

DEFERRED TAX LIABILITIES

The deferred tax liabilities recorded by the Company in 2017 at Rp6.73 billion, down 9% from the amount in 2016 of Rp7.40 billion. This decrease was related to the Company's tax liabilities in accordance with fiscal calculation.

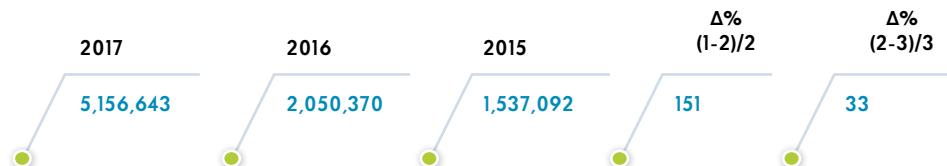
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2017 sebesar Rp5,16 miliar, naik 151% dari nilai tahun 2016 sebesar Rp2,05 miliar. Kenaikan ini sesuai dengan perhitungan hasil akturia atas imbalan kerja karyawan baik di Perusahaan maupun karyawan di anak perusahaan.

POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employment benefit liabilities in 2017 amounted to Rp5.16 billion, up 151% from 2016 of Rp2.05 billion. This increase was in line with the calculation of actuary results for employee benefits both in the Company and subsidiary.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Dalam Ribuan Rupiah)
Post-Employment Benefit Liabilities (In Thousands Rupiah)



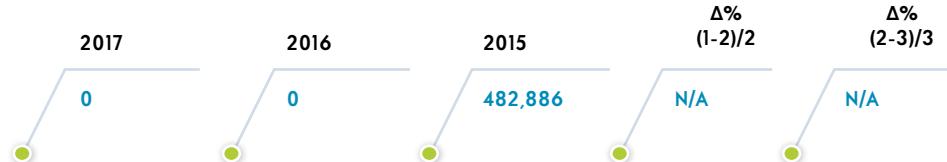
UTANG LAIN-LAIN

Selama tahun 2017, tidak terdapat utang lain-lain

OTHER PAYABLES

During 2017, there were no other payables recorded.

Utang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)
Other Payables (In Thousands Rupiah)



EKUITAS

Total ekuitas PI Energi di akhir tahun 2017 tercatat Rp524,37 miliar, meningkat 66% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp315,79 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan setoran modal dari para pemegang saham.

EQUITY

Total PI Energi's equity at the end of 2017 was Rp524.37 billion, an increase of 66% compared to 2016 of Rp315.79 billion. The increase is due to additional paid-in capital from shareholders.

Komposisi Ekuitas (Dalam Ribuan Rupiah)
Equity Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Modal Saham Share Capital	100,000,000	100,000,000	100,000,000	N/A	N/A
Saldo Laba Retained Earnings	17,942,305	6,425,923	71,636,476	179	(91)
Penyertaan Modal Dalam Proses Penerbitan Saham Capital Investment in Shares Issuance	235,000,000	50,000,000	0	370	N/A
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	(1,122,716)	(237,812)	(175,077)	372	N/A
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	32,124,491	32,124,491	0	N/A	N/A
Ekuitas Merging Equity Merging Equity	0	0	73,729,438	N/A	N/A
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	140,429,757	127,478,310	134,840,290	10	(5)
Total Ekuitas Total Equity	524,373,837	315,790,912	380,031,127	66	(17)

LAPORAN LABA RUGI

Perhitungan laba/rugi memuat informasi penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan. Laba tahun berjalan per 31 Desember 2017 yang diraih PI Energi sebesar Rp38,50 miliar.

PROFIT OR LOSS STATEMENT

The profit or loss statement contains sales/operating revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period. PI Energi's profit for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp38.50 billion.

Laporan Laba Rugi (Dalam Ribuan Rupiah)

Profit or Loss Statement (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	481,209,611	409,172,901	583,169,861	18	(30)
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(349,326,919)	(256,005,173)	(390,855,737)	36	(35)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(76,742,736)	(79,910,588)	(58,937,834)	(4)	36
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih <i>Net Other Income (Expense)</i>	854,417	(20,820,536)	24,037,881	(104)	(187)
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	7,087,151	11,976,411	18,134,620	(41)	(34)
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(1,119,970)	(164,057)	(7,839,436)	583	(98)
(Rugi)/ Laba Selisih Kurs Mata Uang Asing, Bersih <i>Loss/Gain on Foreign Exchange - Net</i>	(583,135)	(4,583,923)	(8,963,721)	(87)	(151)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	61,378,419	59,665,035	176,673,076	3	(66)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(22,873,257)	(24,567,085)	(43,362,343)	(7)	(43)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	38,505,162	35,097,950	133,310,733	10	(74)
Laba Bersih Per Saham <i>Earnings per Share</i>	385	351	1,333	10	(74)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Entity</i>	15,213,882	36,975,233	71,614,890	(59)	(48)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah pajak <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year, net of tax</i>	(884,904)	(62,735)	2,015	1311	3213
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Profit for the Year</i>	37,620,258	35,035,215	133,312,748	7	(74)
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Profit Attributable to Owner of Parent Entity</i>	14,328,978	36,912,498	71,616,905	(61)	(48)

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2017, total pendapatan yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp481,21 miliar, naik 18% dari pendapatan tahun 2016 sebesar Rp409,17 miliar. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan penjualan *steam*, nitrogen dan batubara dari anak perusahaan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2017 beban pokok pendapatan sebesar Rp349,33 miliar, lebih tinggi 36% jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp256 miliar. Hal ini dikarenakan adanya harga pokok penjualan dari batubara namun memiliki *margin* penjualan yang kecil sehingga kenaikan beban pokok pendapatan tidak sebanding dengan penjualannya.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi turun 4% dari Rp79,91 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp76,74 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pelaksanaan efisiensi dan pembelanjaan yang mengedepankan skala prioritas.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain bersih mencapai Rp854,42 miliar sedangkan di tahun 2016 tercatat beban lain-lain bersih sebesar Rp20,82 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penghapusbukuan piutang tak tertagih.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan tecatat sebesar Rp7,09 miliar, turun 41% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp11,98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan bunga karena jumlah saldo kas yang menurun untuk pembiayaan proyek. Beban keuangan tercatat sebesar Rp1,12 miliar di tahun 2017, sedangkan di tahun 2016 tercatat Rp164 miliar.

LABA (RUGI) SELISIH KURS MATA UANG ASING

Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp583,14 juta di tahun 2017, turun 87% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp4,58 miliar. Penurunan kerugian ini terjadi karena fluktuasi nilai tukar rupiah.

OPERATING REVENUE

In 2017, total revenue earned by the Company amounted to Rp481.21 billion, up 18% from revenue in 2016 of Rp409.17 billion. The increase was due to an increase in steam, nitrogen and coal sales from subsidiary.

COST OF REVENUE

In 2017, the cost of revenue amounted to Rp349.33 billion, 36% higher than in 2016 amounted to Rp256 billion. This was due to coal cost of revenue with low sales margin which caused increased cost of revenue did not compensate with its sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses decreased by 4% from Rp79.91 billion in 2016 to Rp76.74 billion in 2017. This decrease was due to the implementation of efficiency and expenditure with scale of priorities.

NET OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2017, the Company posted a net income of Rp854.42 billion while in 2016 recorded net other expenses of Rp20.82 billion. This was due to the absence of write-off of bad debts.

FINANCE INCOME

Finance income was recorded at Rp7.09 billion, down 41% from Rp11.98 billion in 2016. This decrease was due to decline of interest income because cash balance decreased for project financing. The financial cost was Rp1.12 billion in 2017, while in 2016 it was recorded at Rp164 billion.

PROFIT (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

The Company incurred foreign exchange losses of Rp583.14 million in 2017, a decrease of 87% compared to 2016 of Rp4.58 billion. The decline in losses was due to the fluctuated exchange rates of rupiah.

LABA USAHA

Perolehan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp61,38 miliar, naik Rp1,71 miliar atau 3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp59,67 miliar. Kenaikan laba ini berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Beban Pajak Penghasilan yang harus dibayar Perusahaan sebesar Rp22,87 miliar, lebih rendah dari tahun 2016 yang mencapai Rp24,57 miliar. Hal ini dikarenakan sebagian pajak telah dibayarkan dalam bentuk pajak penghasilan (PPh) final.

ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

OPERATING PROFIT

Profit Before Income Tax in 2017 amounted to Rp61.38 billion, up Rp1.71 billion or 3% from Rp59.67 billion in 2016. The increase in profits was in line with the Company's increased revenue.

In 2017, the Company's income tax payable amounted to Rp22.87 billion, lower than in 2016 of Rp24.57 billion. This was because some of the taxes have been paid in the form of final income tax (PPh).

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's Cash Flow consists of three activities, namely cash flow from operating activities, investing activities, and financing activities.

Arus Kas (Dalam Ribuan Rupiah)
Cash flow (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	94,447,730	(17,789,336)	137,870,386	(631)	(113)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(378,183,973)	(539,355,172)	(23,979,548)	(30)	(2349)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	177,126,103	482,814,940	(178,960,531)	(59)	(340)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(106,610,140)	(74,329,568)	(65,069,693)	(86)	14
Efek Perbedaan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	1,080,436	(3,394,854)	6,642,143	(132)	(151)
Saldo Kas dan Setara kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	369,497,271	447,221,693	505,649,243	(17)	(12)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the End of the Year	263,967,567	369,497,271	447,221,693	(29)	(17)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp94,45 miliar selama tahun 2017. Perolehan kas ini berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan berkurangnya pembayaran kas yang dibayarkan untuk pajak penghasilan.

Kas dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran kas atas beban keuangan, pembayaran kas atas pajak penghasilan, dan penerimaan kas dari pendapatan bunga.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities amounted to Rp94.45 billion during 2017. The cash flow resulted from cash receipts from customers and decreased cash payments for income tax.

Cash flow from operating activities consists of cash receipts from customers, cash payments to suppliers, cash payments to employees, cash payments on financial cost, cash payments for income tax, and cash receipts from interest income.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)
Cash Flow from Operating Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	501,244,776	426,294,757	521,148,256	18	(18)
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(333,098,260)	(368,221,303)	(291,005,361)	(10)	27
Pembayaran Kas Kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(52,348,923)	(35,259,124)	(37,613,134)	48	(6)
Pembayaran Kas atas Beban Keuangan Cash Payments for Financial Costs	(1,119,970)	(164,057)	(7,839,436)	583	(98)
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan Cash Payments for Income Tax	(27,317,044)	(52,416,020)	(64,954,559)	(48)	(19)
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga Cash Receipts from Interest Income	7,087,151	11,976,411	18,134,620	(41)	(34)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow (Used For)/Provided by Operating Activities	94,447,730	(17,789,336)	137,870,386	(631)	(113)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2017 sebesar Rp378,18 miliar, turun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat Rp539,36 miliar. Penurunan kas berkaitan dengan adanya pembayaran investasi proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Arus kas Perusahaan dari aktivitas investasi mencakup perolehan aset tetap, perolehan properti investasi, dan pembayaran atas kombinasi bisnis.

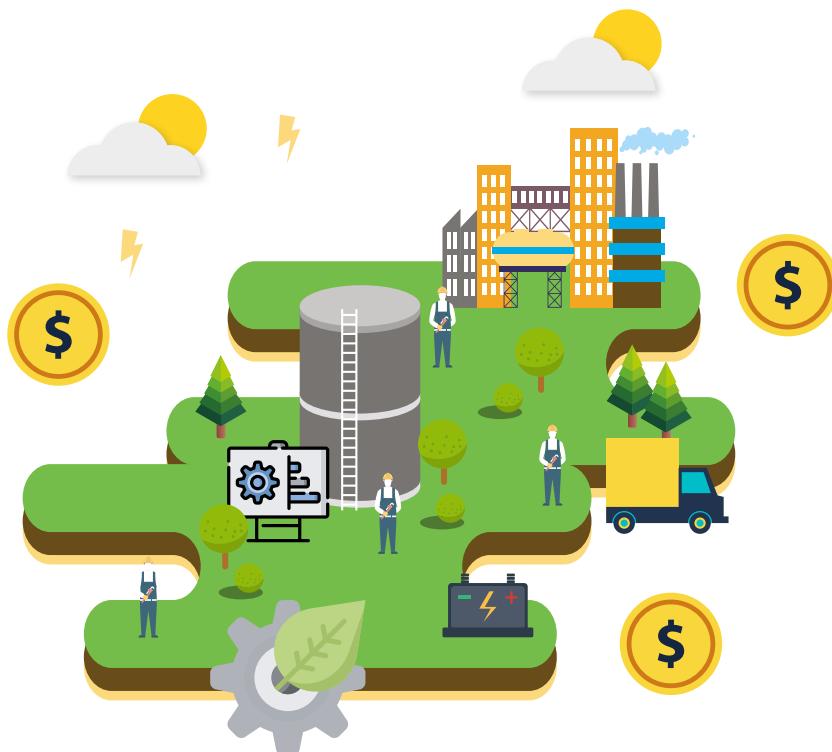
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash used for investing activities in 2017 amounted to Rp378.18 billion, down compared to Rp539.36 billion recorded in 2016. The decrease in cash was due to the payment of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project investment.

The Company's cash flows from investing activities include acquisitions of fixed assets, acquisition of investment property, and payment of business combinations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)
Cash Flow from Investing Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(377,683,756)	(404,256,775)	(23,972,323)	(7)	159
Perolehan Properti Investasi Acquisition of Investment Property	(500,217)	(8,944,397)	(7,225)	(99)	124
Pembayaran atas Kombinasi Bisnis Payments for Business Combinations	0	(126,154,000)	0	N/A	N/A
Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow (Used For)/Provided by Investing Activities	(378,183,973)	(539,355,172)	(23,979,548)	(30)	215



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

PT Pupuk Indonesia Energi memperoleh kas sebesar Rp177,13 miliar pada tahun 2017 dari aktivitas pendanaan, sedangkan tahun 2016 Perusahaan memperoleh kas sebesar Rp482,81 miliar. Adanya perolehan kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan bank, namun jumlah penerimaan tersebut lebih kecil dari yang diterima di tahun 2016.

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari transaksi dengan kepentingan non pengendali, penerimaan dari pinjaman bank, pembayaran pinjaman bank, penerimaan dari uang muka setoran modal, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya dan penerimaan dari penerbitan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)
Cash Flow from Investing Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transactions with Non-Controlling Interests	(53,788,918)	(28,071,430)	(171,259,532)	92	(84)
Penerimaan dari Pinjaman Bank Receipts from Bank Loans	209,951,101	484,288,978	0	(57)	N/A
Pembayaran Pinjaman Bank Payments of Bank Loans	0	(4,310,938)	(8,410,989)	N/A	(49)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(3,327,750)	0	0	N/A	N/A
Penerimaan dari Uang Muka Setoran Modal Receipts from Paid-In Capital Advances	25,000,000	50,000,000	0	(50)	N/A
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya Receipts from Restricted Cash	9,191,670	0	0	N/A	N/A
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya untuk Pembayaran Pinjaman Placement of Restricted Cash for Loan Payment	(9,900,000)	(19,091,670)	(1,745,883)	(48)	994
Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow (Used For)/Provided by Financing Activities	177,126,103	482,814,940	(178,960,531)	(63)	370

POSI KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas turun sebesar 29% dari Rp369,5 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp263,97 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran untuk progres proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

PT Pupuk Indonesia Energi's cash flow amounted to Rp177.13 billion from its financing activities in 2017, while in 2016 the Company's cash flow was Rp482.81 billion. The cash flow from financing activities originated from bank receipts, although the amount of receipts was lower than that in 2016.

Cash flow from financing activities consist of transactions with non-controlling interests, receipts from bank loans, payment of bank loans, receipts from paid-in capital advances, restricted cash placements and receipts from the issuance of shares.

POSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents decreased by 29% from Rp369.5 billion in 2016 to Rp263.97 billion in 2017. This decrease was due payment for the progress of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis on Solvency and Collectability of Receivables

Rasio Kemampuan Membayar Utang

PT Pupuk Indonesia Energi mengukur kemampuan untuk membayar utang dengan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.



DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) merupakan kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perusahaan. Perusahaan menggunakan untuk mengukur seberapa besar modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Pada tahun 2017, Nilai DER sebesar 2,11 kali, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 3,07 kali. Penurunan ini karena adanya peningkatan setoran modal Perusahaan.

Ability to Pay Debt Ratio

PT Pupuk Indonesia Energi measures the ability to pay debt by using solvency and liquidity ratios.

Solvency Ratio

This ratio is a financial ratio used to evaluate the Company's ability to pay both short-term and long-term total debts. Solvency ratio is indicated by debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to settle all debts by using the Company's capital. The Company uses it to measure how much capital is used as collateral for total debts. In 2017, the DER was 2.11 times, a decrease compared to 2016 that reached 3.07 times. The decrease was due to an increase in the Company's paid-in capital.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) merupakan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan total aset. Perusahaan menggunakannya untuk memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR Perusahaan tahun 2017 sebesar 0,67 kali, naik dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 0,75 kali. Hal ini disebabkan adanya peningkatan total aset Perusahaan.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total asset ratio (DAR) is the Company's ability to settle all debts by using total assets. The Company uses the ratio to ensure the percentage of assets that can cover total liabilities. DAR of the Company in 2017 was 0.67 times, up compared to 2016 which reached 0.75 times. This was due to an increase in total assets of the Company.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Liquidity Ratio

Liquidity is a financial ratio that evaluates the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term debts using liquidity ratio. The liquidity ratio can be indicated with cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Cash Ratio	1.37	1.45	1.71	(6)	(15)
Quick Ratio	2.63	1.77	2.08	49	(15)
Current Ratio	2.70	1.90	2.20	42	(14)

Cash Ratio

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas yang Perusahaan miliki dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2017 sebesar 1,37 kali, menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 1,45 kali, karena penurunan terbesar kas disebabkan adanya pelunasan untuk pembayaran proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Cash Ratio

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents that the Company has compared to short-term debts. The cash ratio in 2017 was 1.37 times, down from 2016 at 1.45 times, due to the largest decrease in cash was resulted from settlement of payment for Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project.

Quick Ratio

Quick ratio adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap utang jangka pendek. *Quick ratio* pada tahun 2017 sebesar 2,63 kali, naik dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 1,77 kali, hal ini dikarenakan adanya penambahan setoran modal pemegang saham.

Quick Ratio

Quick ratio is the ratio between current assets less inventories to short-term debts. Quick ratio in 2017 was 2.63 times, up compared to 2016 which reached 1.77 times, this was due to additional paid-in capital from shareholders.

Current Ratio

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perusahaan. *Current ratio* pada tahun 2017 sebesar 2,70 kali, naik dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 1,90 kali. Hal ini disebabkan oleh seiring *progress* penyelesaian pabrik GGCP.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

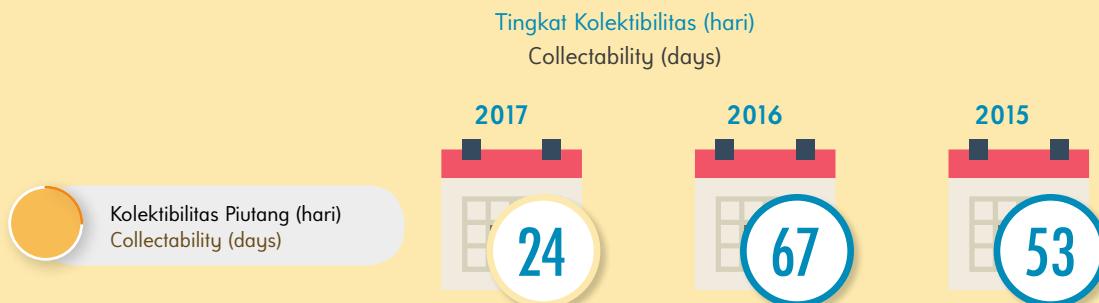
Pada tahun 2017 terjadi penurunan kolektibilitas piutang dari 67 hari pada tahun 2016 menjadi 24 hari pada tahun 2017.

Current Ratio

Current ratio is the ratio of current assets to the Company's short-term debts. Current ratio in 2017 was 2.70 times, up from 1.90 times in 2016. This was due to progress of GGCP plant completion.

Collectability of Receivables

In 2017, there was a decrease in the collectability of receivables from 67 days in 2016 to 24 days.



Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya yang dimiliki Perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Profitability Ratio

To measure the Company's ability to generate profit from all resources owned by the Company using profitability ratios. The company's ability to generate profit is measured by operating margin ratio, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Tingkat Profitabilitas Profitability

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2017	2016	2015	Δ%	Δ%
Gross Profit Margin (%)	27.41	37.43	32.98	(27)	13
Operating Margin (%)	12.76	14.58	30.30	(12)	(52)
Net Profit Margin (NPM) (%)	8.00	8.58	22.86	(7)	(62)
Return On Assets (ROA) (%)	3.76	4.63	20.75	(19)	(78)
Return On Investment (ROI) (%)	8.00	11.67	4.25	(31)	175
Return On Equity (ROE) (%)	20.76	22.91	7.40	(9)	(210)

GROSS PROFIT MARGIN

Nilai *gross profit margin* tahun 2017 sebesar 27,41%, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 37,43%. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan penjualan batubara yang *profit margin*-nya sangat kecil (3%-4%) sehingga secara keseluruhan mempengaruhi pencapaian *gross profit*, *operating margin* dan *net profit margin*.

OPERATING MARGIN

Nilai *operating margin* tahun 2017 sebesar 12,76%, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 14,58%, hal ini dikarenakan menurunnya pencapaian *gross profit margin*.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

Nilai *net profit margin* tercatat 8%, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 8,58%.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Nilai *Return On Assets* yang dicatat Perusahaan sebesar 3,76%, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 4,63%. Penurunan dikarenakan meningkatnya total aset Perusahaan yang berasal dari penambahan investasi di GGCP maupun penambahan modal disetor para pemegang saham.

RETURN ON INVESTMENT (ROI)

Kinerja PI Energi melaporkan, nilai ROI sebesar 8,00%, turun dibandingkan tahun 2016 sebesar 11,67%. Hal ini karena seiring dengan progres penyelesaian investasi GGCP yang lebih kecil bila dibandingkan tahun 2016.

RETURN ON EQUITY (ROE)

Pada tahun 2017, dilaporkan nilai ROE sebesar 20,76%, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 22,91%. Hal ini karena bertambahnya setoran tambahan modal pemegang saham.

GROSS PROFIT MARGIN

Gross profit margin in 2017 was 27.41%, decreased from 37.43% in 2016. The decrease was caused by an increase in coal sales with very small profit margin (3%-4%) which overall affected the achievement of gross profit, operating margin and net profit margin.

OPERATING MARGIN

Operating margin in 2017 was 12.76%, decreased from 14.58% in 2016, which was due to declining gross profit margin.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

Net profit margin was recorded at 8%, decreased from 8.58% in 2016.

RETURN ON ASSETS (ROA)

The Company posted Return on Assets of 3.76% in 2017, decreased from 4.63% in 2016. The decrease was due to the Company's increased total assets from additional investment in GGCP and additional paid-in capital from shareholders.

RETURN ON INVESTMENT (ROI)

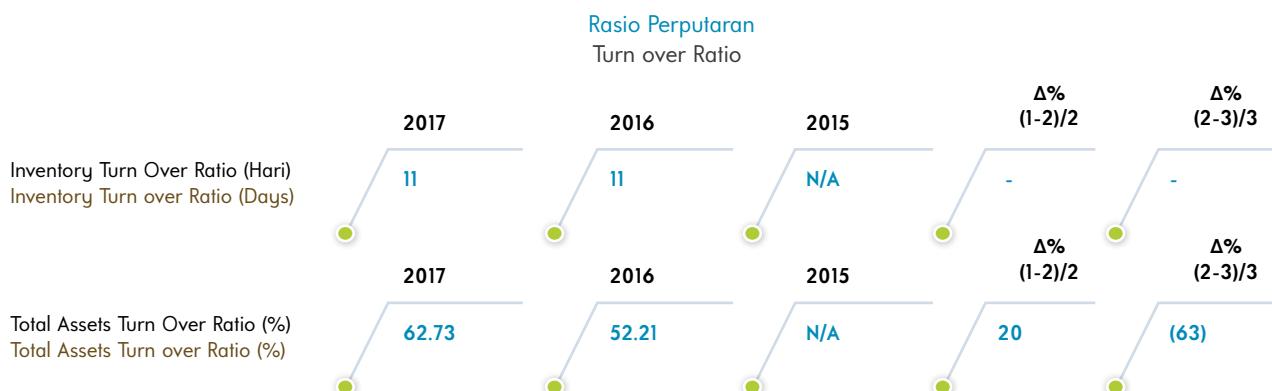
PI Energi reported Return on Investment (ROI) of 8.00%, decreased from 11.67% in 2016. The decrease was due to the investment completion progress of GGCP which was lower than in 2016.

RETURN ON EQUITY (ROE)

In 2017, Return on Equity was reported at 20.76%, decreased from 22.91% in 2016. The decrease was due to additional paid-in capital from shareholders.

Rasio Perputaran

Untuk menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan menggunakan rasio perputaran. Rasio perputaran terdiri dari *inventory turn over ratio* (ITO) dan *total asset turn over* (TATO).



INVENTORY TURN OVER RATIO

Pada tahun 2017, nilai *inventory turn over ratio* tercatat 26 hari. Total *inventory turn over ratio* ini bertambah dibandingkan tahun 2016 sebanyak 17 hari. Hal ini dikarenakan bertambahnya persediaan *spare part* di KDM untuk menunjang keandalan operasional pabrik.

TOTAL ASSETS TURN OVER RATIO

Perusahaan mencatat nilai *total assets turn over ratio* sebesar 0,33%, turun dibanding tahun 2016 yang mencapai 0,38%. Hal ini disebakan karena meningkatnya nilai aset perusahaan.

Turn over Rate

In order to assess the efficiency and effectiveness of the management of resources, the Company uses turn over ratio. The turn over ratio consists of inventory turn over ratio (ITO) and total asset turn over (TATO).

INVENTORY TURN OVER RATIO

In 2017, the inventory turn over ratio was recorded at 26 days. The inventory turn over ratio increased from 17 days in 2016. The increase was caused by additional spare part inventory at KDM to support the plant operational reliability.

TOTAL ASSETS TURN OVER RATIO

The Company recorded total assets turn over ratio at 0.33%, decreased from 0.38% in 2016. The decrease was due to the company's increased asset value.

Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Discussion on Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas. PI Energi mengelola struktur modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Struktur modal yang optimal akan menghasilkan pendanaan yang efisien, yang dipengaruhi oleh liabilitas, ekuitas dan aset.

Capital Structure

Capital structure is a balance between liabilities and equity. PI Energi manages its capital structure in order to ensure a sound capital ratio is maintained to support its business and maximize return to shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, as well as future capital needs. The optimal capital structure will result in efficient funding, which is influenced by liabilities, equity and assets.

Struktur Modal (Dalam Ribuan Rupiah)
Capital Structure (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2017		2016		2015	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Liabilitas Liabilities	68	1,109,181,134	75	972,005,892	55	471,331
Ekuitas Equity	32	524,373,837	25	315,790,912	45	380,031
Aset Assets	100	1,633,554,971	100	1,287,796,804	100	851,362

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan atas struktur modal terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Kelompok usaha Pupuk Indonesia Grup disyaratkan memiliki rasio keuangan dengan rasio leverage maksimum berdasarkan instrumen utang. Kemampuan Perusahaan mempertahankan rasio leverage tertentu merupakan hal yang mendasari pemeringkatan pinjaman perusahaan yang dilakukan oleh badan pemeringkat pinjaman. Semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar telah dipenuhi oleh PI Energi. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di PI Energi telah sejalan dengan arahan dari induk perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero).

Management Policy on Capital Structure

The policy on capital structure consists of debts based on interest/sukuk and equity. Pupuk Indonesia Group of business is required to have financial ratios with maximum leverage ratio based on debt instruments. The Company's ability to maintain a certain leverage ratio is the foundation for its credit rating, which is assessed by credit rating agency. All capital requirements set by external parties have been met by PI Energi. The basis for the selection of management policy on capital structure in PI Energi has been in line with the guidance from the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Discussion on Material Commitments for Capital Investments

PT Pupuk Indonesia Energi sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero) mempunyai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu berupa:

1. Investasi Rutin

Investasi rutin dilaksanakan sepanjang tahun, yang terdiri dari pembelian perlengkapan dan peralatan kantor serta komputer. Tujuan dari investasi rutin adalah untuk kepentingan operasional kantor dan dapat dimanfaatkan untuk beberapa tahun ke depan.

2. Investasi Pengembangan

Sesuai keputusan RKAP tahun 2017 PT Pupuk Indonesia Energi yang telah diputuskan dalam RUPS pada tanggal 31 Desember 2016, PI Energi memiliki beberapa agenda investasi pengembangan di antaranya:

- Penyelesaian proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) untuk kebutuhan listrik dan *steam* pabrik Amurea II Petrokimia Gresik;
- Kajian terkait proyek Aceh Coal Fired Power & Steam Plant (Aceh CFPSP) untuk kebutuhan pabrik Pupuk Iskandar Muda di Lhokseumawe;
- Kajian proyek Cikampek Coal Fired Power & Steam Plant (Cikampek CFPSP) untuk kebutuhan pabrik Pupuk Kujang di Cikampek;
- Implementasi ERP SAP di PI Energi.

3. Investasi Penyertaan

Investasi penyertaan terdiri dari valuasi saham dan properti, serta *feasibility study* (FS) atas rencana akuisisi PT RDM dalam rangka perencanaan RKAP atas akuisisi tersebut.

Sumber dana untuk memenuhi seluruh ikatan material di tahun 2017 berasal dari pinjaman bank dan kas internal Perusahaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material yaitu US Dollar dan Rupiah.

PT Pupuk Indonesia Energi as subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) has material commitments for investment in capital goods from PT Pupuk Indonesia (Persero), in the form of:

1. Regular Investment

Regular investments are conducted throughout the year, consisting of the purchase of office supplies and equipment, as well as computers. The purpose of regular investments is for the use in office operations and can be used for the next few years.

2. Project Investment

In accordance with the RKAP 2017 of PT Pupuk Indonesia Energi which has been established in the GMS on December 31, 2016, PI Energi has several project investment agendas including:

- Completion of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project for electricity and steam needs of Amurea II Plant of Petrokimia Gresik;
- Study on Aceh Coal Fired Power & Steam Plant (Aceh CFPSP) project for the needs of Iskandar Muda Fertilizer plant in Lhokseumawe;
- Study on Cikampek Coal Fired Power & Steam Plant (Cikampek CFPSP) project for the needs of Pupuk Kujang plant in Cikampek;
- Implementation of SAP ERP at PI Energi.

3. Capital Investment

Capital investments consist of stock and property, as well as feasibility study (FS) on acquisition plan of PT RDM as established in RKAP for the acquisition.

The source of funds to meet all material commitments in 2017 originated from bank loans and the Company's internal resource. The currency used in the material commitments are US Dollar and Rupiah.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Discussion on the Capital Investment Realization

PT Pupuk Indonesia Energi melakukan investasi belanja modal dengan tujuan meningkatkan produksi, penjualan dan pelayanan. Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) direalisasikan dengan membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap. Ada tiga jenis investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan meliputi investasi rutin, investasi pengembangan dan investasi penyertaan.

Pada tahun 2017, PI Energi telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp327,5 miliar. Terjadi penurunan dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp607,6 miliar karena adanya investasi pengembangan proyek GGCP dan investasi penyertaan atas PT KDM.

PT Pupuk Indonesia Energi's capital expenditure aims at increasing production, sales and services. Investment in the form of capital expenditure is realized by buying a fixed asset or to add the value of fixed assets. There are three types of capital goods investment made by the Company namely regular investment, project investment and capital investment.

In 2017, PI Energi has realized capital goods investment (capital expenditure) of Rp327.5 billion. There was a decrease from Rp607.6 billion in 2016 due to investment in GGCP project development and capital investment in PT KDM.

Nilai Investasi Barang Modal Tahun Buku 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)
Capital Expenditure for Fiscal Year 2017 (In Millions Rupiah)

Bentuk Investasi Form of Investment	2017		2016	
	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization	RKAP
Investasi Rutin Regular Investment				
Perlengkapan dan Peralatan Supplies and Equipment	146	146	206	215
Teknologi Informasi Information Technology	0	0	35	35
Investasi Pengembangan Project Investment				
GGCP GGCP	326,526	597,958	481,094	498,478
Kajian Aceh CFPSP Aceh CFPSP Study	0	0	116	1,000
Kajian Kujang CFPSP Kujang CFPSP Study	0	0	0	1,000
Implementasi ERP ERP Implementation	671	1,878	0	0
Investasi Penyertaan Capital Investment				
Akuisisi KDM Acquisition of KDM	0	0	126,154	127,500
Kajian Akuisisi RDM KDM Acquisition Study	158	2,000	0	0
Total Investasi Total Investments	327,501	601,982	607,604	628,228

Informasi Perbandingan antara Target pada Awal Tahun 2017 dengan Hasil yang Dicapai

Information on Comparison between Target in Beginning Year of 2017 and Realization

Realisasi dan Target Laba Rugi

Di tahun 2017, PI Energi mencatat realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp38,51 miliar, lebih tinggi dari target tahun 2017 sebesar Rp19,35 miliar. Perolehan laba yang besar melebihi target juga didukung oleh perolehan pendapatan yang juga yang mencapai 111,66% dari target RKAP. Meskipun beban pokok pendapatan lebih besar dari target, namun PI Energi mampu mengurangi beban umum dan administrasi yang jauh lebih rendah dari target.

Perbandingan Realisasi Laba Rugi Tahun Buku 2017 dengan Target 2017 dan Informasi Target Tahun Buku 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Comparison between Realization of Profit or Loss for Fiscal Year 2017 and Target 2017 and

Information on Target 2017 for Fiscal Year 2018 (In Millions Rupiah)

Keterangan Description	2017		RKAP 2018	
	Realisasi Realization	%	RKAP	
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	481,210	111	430,970	853,733
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(349,327)	136	(256,442)	(634,849)
Beban Umum dan Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	(76,743)	45	(168,501)	(92,371)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih <i>Other Income (Expense) Net</i>	854	215	(396)	29,064
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	7,087	20	34,403	13,507
Beban Keuangan <i>Financial Costs</i>	(1,120)	11	(10,164)	(79,521)
Rugi Selisih Kurs Mata Uang Asing, Bersih <i>Loss of Foreign Exchange Rate, Net</i>	(583)	0	0	0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	61,378	208	29,399	89,564
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(22,873)	227	(10,048)	(22,391)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	38,505	198	19,350	67,173
Jumlah Pendapatan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	(885)	0	19,350	0

Profit or Loss Realization and Target

In 2017, PI Energi recorded profit realization of Rp38.51 billion, higher than its 2017 target of Rp19.35 billion. The higher profit that exceeded the target was also attributed to revenue that also reached 111.66% of the RKAP target. Although the cost of revenue was higher than the target, PI Energi managed to reduce general and administrative expenses to be much lower than target.

Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2017 dengan Target 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)
Comparison between Financial Position Realization 2017 and Target 2018 (In Millions Rupiah)

Keterangan Description	2017		RKAP 2018	
	Realisasi Realization	%	RKAP	
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	263,967	97	269,450	243,333
Piutang Usaha Trade Receivables	54,688	90	60,635	70,975
Piutang Lain-Lain Other Receivables	164,945	0	0	13,895
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes				
Pajak penghasilan Income Tax	12,239	3	3,827	19,225
Pajak lainnya Other taxes	46	0	0	
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	7,604	59	12,676	7,462
Persediaan Inventory	14,765	46	31,521	22,936
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,979	3	73,355	39,600
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	520,237	116	447,638	417,427
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets	1,058,452	78	1,343,082	1,235,421
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	6,153	160	3,827	91
Properti Investasi Investment Property	25,131	115	21,847	25,131
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	23,581	26	85,620	8,703
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1,113,318	75	1,489,470	2,475,279
Jumlah Total Aset Total Assets	1,633,555	84	1,940,935	2,892,706
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables	31,355	78	40,186	45,217
Utang Lain-lain Other Payables	92,507	0	0	31,820
Beban Akrual Accrued Expenses	14,015	72	19,456	16,037
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	17,818	0	0	0
Utang Pajak Taxes Payables	6,003	173	3,467	10,621
Utang Retensi Retention Payables	30,756	0	0	0
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Bank Loans	0	0	0	175,348
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	192,455	151	127,628	279,043
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Pinjaman Bank Bank Loans	706,837	66	1,073,043	1,490,168
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loans	198,000	1	198,000	198,000
Utang Retensi Retention Payables	0	0	0	0
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	6,731	72	9,311	39,847
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefit Liabilities	5,157	239	2,155	6,338

Keterangan Description	2017		RKAP 2018	
	Realisasi Realization	%	RKAP	
Utang Lain-Lain Other Long-Term Payables	0	0	0	0
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	916,726	71	1,282,508	1,734,351
Jumlah Total Liabilitas Total Liabilities	1,109,181	79	1,410,136	2,013,395
Modal Saham Share Capital	100,000	28	350,000	350,000
Saldo Laba Retained Earnings	17,942	13	136,953	273,660
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham Capital Investment in Share Issue	235,000	0	0	0
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Losses)	(1,128)	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	32,124	73	43,846	32,124
Ekuitas Merging Equity Merging Equity	0	0	0	0
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	140,430	0	0	677,072
Jumlah Ekuitas Total Equity	524,374	99	530,799	879,311
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1,633,555	84	1,940,935	2,892,706

Realisasi dan Target Struktur Modal (Dalam Ribu Rupiah)

Struktur asset dibiayai oleh liabilitas di tahun 2017 sebesar 68%.

Capital Structure Realization and Target (In Thousands Rupiah)

The asset structure financed by liabilities in 2017 was 68%.

Keterangan Description	2017		RKAP 2018	
	Realisasi Realization	RKAP	Capaian (%) Achievement (%)	
Aset Assets	1,633,555	1,940,935	84	2,892,706
Liabilitas Liabilities	1,109,181	1,410,136	79	2,013,395
Ekuitas Equity	524,374	530,799	99	879,311

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occured After the Date of Accountant's Report

Terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan menurut laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 26 Januari 2018 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar PT Pupuk Indonesia Energi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0076712 tentang Pernyataan Keputusan

There was material information occurring after the date of the financial statements according to consolidated financial statements of December, 31 2017, which audited by Public Accounting Firm of Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners. Based on Notarial Deed by Lumassia, S.H. No. 4 dated 26 January 2018 and the acceptance of PT Pupuk Indonesia Energi's articles of association revision information at Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia, Directorate General of Administration of General Laws No. AHU-AH.01.03-0076712 concerning

Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Energi, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 (100.000 lembar saham) menjadi sebesar Rp350.000.000 (350.000 lembar saham). Susunan pemegang saham Perusahaan setelah perubahan sebagai berikut:

1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia sebesar Rp210.000.000 atau sebesar 210.000 lembar saham (jumlah penuh);
2. PT Petrokimia Gresik sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh);
3. PT Pupuk Kujang sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh);
4. PT Pupuk Kalimantan Timur sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh);
5. PT Pupuk Iskandar Muda sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh);
6. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar Rp25.000.000 atau sebesar 25.000 lembar saham (jumlah penuh);
7. PT Rekayasa Industri sebesar Rp10.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham (jumlah penuh).

statement of PT Pupuk Indonesia Energi, shareholders of which approved the addition of issued and paid up capital from Rp100,000,000 (100,000 shares) to Rp350,000,000 (350,000 shares). Composition of the Company's shareholders after the changes is as follows:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp210,000,000 or 210,000 shares (full amount);
2. PT Petrokimia Gresik amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount);
3. PT Pupuk Kujang amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount);
4. PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount);
5. PT Pupuk Iskandar Muda amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount);
6. PT Pupuk Sriwijaya Palembang amounting to Rp25,000,000 or 25,000 shares (full amount);
7. PT Rekayasa Industri amounting to Rp10,000,000 or 10,000 shares (full amount).

Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description of the Company's Business Prospects

Pada akhir tahun 2017, proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang berbahan bakar gas bumi telah memasuki fase *commissioning*. Tujuan pembangunan proyek GGCP yaitu untuk mendukung operasional pabrik baru PT Petrokimia Gresik yaitu Pabrik Amurea II.

Kebutuhan energi listrik dan uap untuk pembangunan Pabrik Amurea II nantinya akan disuplai dari GGCP. Hal tersebut merupakan sinergi yang bernilai tambah bagi PI Energi maupun PKG dimana sinergi tersebut dapat menjadikan produk-produk dari Pabrik Amurea II menjadi produk yang bisa bersaing dengan harga yang kompetitif. Selain ke Pabrik Amurea II, listrik dan *steam* dari GGCP juga akan disalurkan ke pabrik lainnya di PKG.

Pada operasi normal, pabrik GGCP akan mampu menghasilkan 160 ton uap per jam dari *package boiler* (berkapasitas 100 tph) dan HRSG (berkapasitas 60 tph), dan mampu menyuplai listrik untuk daya 22 MW ke PKG. Di Februari 2018, GGCP masih dalam masa *commissioning* namun sudah mulai menyuplai listrik meskipun belum dioperasikan pada kapasitas maksimal. Di triwulan pertama 2018, GGCP diharapkan sudah dapat memasuki fase komersial dan beroperasi secara pada kapasitas normal.

At the end of 2017, gas-fueled Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project has entered commissioning phase. The purpose of the GGCP project is to support the operation of PT Petrokimia Gresik's new plant, Amurea II Plant.

Electricity and steam energy needs for the construction of Amurea II Plant will be supplied by GGCP. It is a value-added synergy for Pupuk Indonesia and PKG, which the synergy can make products of Amurea II Plant to be competitive in prices. Aside from Amurea II Plant, electricity and steam from GGCP will also be distributed to other plants of PKG.

In normal operation, GGCP plant will be able to produce 160 tons of steam per hour from the package boiler (capacity of 100 tph) and HRSG (capacity of 60 tph), and capable of supplying 22 MW of electricity to PKG. In February 2018, GGCP was still in commissioning phase but has started to supply electricity even though it has not been operated at maximum capacity. In the first quarter of 2018, GGCP is expected to enter the commercial phase and operate at normal capacity.

Uraian tentang Aspek Pemasaran

Description of Marketing Aspect

PT Pupuk Indonesia Energi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri penghasil energi dengan produk utamanya berupa listrik dan uap. Pangsa pasar untuk produk PI Energi saat ini adalah seluruh Anak Perusahaan di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di dalam industri pupuk dan agrokimia.

Anak Perusahaan PI Energi yaitu Kaltim Daya Mandiri telah memasok energi ke Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1995. Selain itu GGCP merupakan penyuplai energi utama Pabrik Amurea II dan juga akan menyalurkan listrik dan listrik ke pabrik lainnya di PT Petrokimia Gresik.

Saat ini PI Energi tidak memiliki strategi pemasaran khusus terkait dengan pemasaran produknya. Hal tersebut karena adanya pangsa pasar yang bersifat *captive* dan sudah jelas serta terarah, yang telah dipersiapkan sejak awal.

Uraian Mengenai Kebijakan Dividen

Description of Dividend Policy

Pembagian Dividen

Berdasarkan kebijakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimiliki PI Energi untuk membayar dividen, Perusahaan membayarnya dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Pada tahun 2017, tercatat jumlah deviden yang dibagikan sebesar Rp3.697,5 miliar atau sebesar jumlah dividen kas per saham sebesar Rp36.975. Tercatat *payout ratio* dividen sebesar 10,53%.

Pada tahun 2017, PI Energi telah melakukan pengumuman dan pembagian dividen. Pengumuman dan pembagian dividen dilakukan pada RUPS Kinerja Tahun 2016 pada tanggal 16 Mei 2017.

Perubahan Ekuitas

Di tahun 2017, kebijakan dividen PI Energi telah memutuskan bahwa tidak ada laba perusahaan yang digunakan untuk pembayaran dividen melainkan akan dialokasikan sebagai pendanaan operasi perusahaan. Dengan demikian, terdapat perubahan ekuitas.

PT Pupuk Indonesia Energi is a company engaged in the energy generation industry with its main products are electricity and steam. The current market share for PI Energi's products consists of all subsidiaries under Pupuk Indonesia (Persero) business group engaged in the fertilizer and agrochemical industries.

The subsidiary of PI Energi, Kaltim Daya Mandiri, has begun supplying energy to Pupuk Kalimantan Timur since 1995. In addition, GGCP is the main energy supplier to the Amurea II Plant and will also supply electricity to other plants at PT Petrokimia Gresik.

At present, PI Energi does not have a specific strategy related to its product marketing. This was due to the market share with clear captive market and segmented market, which have been prepared from the beginning.

Dividend distribution

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) policy to pay dividends, the Company distribute them in cash dividends to shareholders at least once a year.

In 2017, total distributed dividends amounted to Rp3,697.5 billion with cash dividend per share of Rp36,975. Dividend payout ratio was 10.53%.

In 2017, PI Energi has made announcements and distribution of dividends. The announcement and distribution of dividends were made during GMS on Performance 2016 on May 16, 2017.

Changes in Equity

In 2017, PI Energi has made a decision on dividend policy that there were no company profits used for dividend payments, instead they would be allocated as financing for the company's operations. Thus, there was a change in equity.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Dalam Ribuan Rupiah)
Consolidated Statement of Changes in Equity (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	Modal Capital	Pengertaan Modal Capital Investment	Tambahan Modal Additional Paid-in Capital	Merging Equity Merging Equity	Saldo Balance	Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Profit (Loss)	Kepentingan Non- Pengendali Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas Total Equity
Saldo 1 Januari 2016 Balance as of January 1, 2016	100,000,000	0	0	73,729,438	71,636,476	(175,077)	134,840,290	380,031,127
Akuisisi Entitas Anak Subsidiary Acquisition	0	0		0	0	0	4,950,000	4,950,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Differences Arising from Restructuring of Entities Under Common Control	0	0	32,124,491	(73,729,438)	(102,185,786)	0	17,636,733	(126,154,000)
Uang Muka Setoran Saham Paid-in Shares Advances	0	50,000,000	0	0	0	0	0	50,000,000
Transaksi dengan Kepentingan Non- Pengendali Transactions with Non-Controlling Interest	0	0	0	0	0	0	(28,071,430)	(28,071,430)
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan Comprehensive Profit for the Year	0	0	0	0	36,975,233	(62,735)	(1,877,283)	35,035,215
Saldo pada 31 Desember 2016 Balance as of December 31, 2016	100,000,000	50,000,000	32,124,491	0	6,425,923	(237,812)	127,478,310	315,790,912
Uang Muka Setoran Saham Paid-in Shares Advances	0	185,000,000	0	0	0	0	0	185,000,000
Transaksi dengan Kepentingan Non- Pengendali Transactions with Non-Controlling Interest	0	0	0	0	0	0	(10,339,833)	(10,339,833)
Dividen tunai Cash dividends	0	0	0	0	(3,697,500)	0	0	(3,697,500)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive Profit for the Year	0	0	0	0	15,213,882	(884,904)	23,291,280	37,620,258
Saldo 31 Desember 2017 Balance as of December 31, 2017	100,000,000	235,000,000	32,124,491	0	17,942,305	(1,122,716)	140,429,757	524,373,837

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program

PI Energi belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

PI Energi has not had an employee and/or management stock ownership program conducted through share issue or stock option so that this report does not provide information on stock options of employees and management, whether of the number of shares and exercise price, tenure, requirement of eligible employee and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering

PT Pupuk Indonesia Energi bukan merupakan Perusahaan terbuka. Selama tahun 2017 PI Energi belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun, sehingga di dalam laporan ini tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

PT Pupuk Indonesia Energi is a non-listed company. Until the end of 2017, PI Energi has not conducted a Public Offering in any stock exchange, thus this report does not provide information on total proceeds, fund utilization plan, details of utilization, balance of fund and date of GMS/General Meeting of Bond holders' approval on changes in fund utilization.

Informasi yang Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment,
Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Investasi

PT Pupuk Indonesia Energi telah melakukan kegiatan investasi fisik selama tahun 2017 berupa penyelesaian pembangunan pabrik utilitas pembangkit listrik dan *steam* yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang terletak di Kawasan Industri PT Petrokimia Gresik (PKG).

Investment

PT Pupuk Indonesia Energi has undertaken several investing activities during 2017, in the form of power and steam plant construction completion, Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), located at PT Petrokimia Gresik (PKG) Industrial Estate.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat kegiatan ekspansi yang dilakukan Perusahaan.

Expansion

Throughout 2017, there were no expansion activities undertaken by the Company.

Divestasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak ada kegiatan divestasi yang dilakukan oleh PI Energi. Maka, tidak terdapat informasi mengenai kegiatan divestasi berupa tujuan, nilai transaksi dan sumber dana dalam laporan ini.

Akuisisi

Selama tahun 2017, PI Energi tidak melakukan akuisisi. PI Energi baru melakukan penandatanganan nota kesepahaman akuisisi saham mayoritas PT Rekind Daya Mamuju (RDM) antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan PT Rekayasa Industri (Rekind).

Restrukturisasi

Pada tahun 2017, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi atas hutang dan modal.

Divestment

Until the end of 2017, there were no divestment activities conducted by PI Energi. Therefore, there was no information about divestment activities in the form of objectives, transaction values and sources of funds in this report.

Acquisitions

During 2017, PI Energi did not make any acquisitions. PI Energi only signed a memorandum of understanding on the acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) shares between PT Pupuk Indonesia Energi and PT Rekayasa Industri (Rekind).

Restructuring

In 2017, there were no restructuring activities on debt and capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sejalan dengan berkembangnya bisnis yang dilakukan Perusahaan. Pada tahun 2017 tercatat beberapa transaksi dengan sejumlah pihak berelasi termasuk anak perusahaan dan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku *holding company*. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham untuk mengoptimalkan sinergi usaha di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan sesama BUMN. Aspek kewajaran transaksi dapat dipertanggungjawabkan dengan memastikan aspek-aspek legal dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku.

As the Company's business grew, there were several transactions with related parties in 2017, including subsidiary and PT Pupuk Indonesia (Persero) as holding company. The transactions were conducted according to directives from the shareholders to optimize the business synergy within Pupuk Indonesia Group and SOEs. The fairness of the transactions can be accounted for by ensuring legal aspects and Good Corporate Governance (GCG) are applied.

Realisasi Transaksi Terkait Aset dengan Pihak-Pihak Berelasi (Dalam Ribuan Rupiah)
Realization of Asset-Related Transactions with Related Parties (In Thousands Rupiah)

Entitas Pihak Berelasi Related Party Entity	2017		2016		Kewajaran Transaksi Transaction Fairness
	%	Rp	%	Rp	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents					
Kas Cash					
Bank Mandiri (Persero) Tbk	19	6,219,210	59	32,713,269	Wajar Fair
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80	26,637,258	38	20,894,379	Wajar Fair
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	273,032	3	1,521,730	Wajar Fair
Sub jumlah Sub Total	100	33,129,500	100	55,129,378	Wajar Fair
Deposito Berjangka Time Deposit					
Bank Mandiri (Persero) Tbk	9	19,250,000	11	23,750,000	Wajar Fair
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81	175,569,343	87	189,932,330	Wajar Fair
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10	21,500,000	2	5,500,000	Wajar Fair
Sub jumlah Sub Total	100	216,319,343	100	219,182,330	Wajar Fair
Piutang Usaha Trade Receivables					
PT Pupuk Kalimantan Timur	99	40,810,801	95	55,351,575	Wajar Fair
PT PLN (Persero)	0	0	5	3,039,214	Wajar Fair
PT Kaltim Industrial Estate	1	63,324	0	51,955	Wajar Fair
Sub jumlah Sub Total	100	40,874,125	100	58,442,744	Wajar Fair
Utang Usaha Trade Payables					
PT Pupuk Kalimantan Timur	62	1,804,009	94	21,992,232	Wajar Fair
SKK Migas	33	969,026	5	910,825	Wajar Fair
PT Pertamina Gas	5	159,030	1	160,328	Wajar Fair
Sub jumlah Sub Total	100	2,932,065	100	23,063,385	Wajar Fair

Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai

Derivative and Hedging Transactions

Selama tahun 2017, PI Energi belum melakukan transaksi derivatif dan lindung nilai karena Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

During 2017, PI Energi has not made any derivative and hedge transactions, because the Company used Rupiah currency, in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 on the Mandatory use of Rupiah within the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan

Regulatory Changes Impact on the Company

Tidak terdapat perubahan laporan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan pada tahun 2017.

There were no regulatory changes to report that significantly affect the Company in 2017.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi

Description on Changes in Accounting Policies

Pupuk Indonesia Energi secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan.

Pupuk Indonesia Energi consistently applies accounting policy in the consolidated financial statements. Changes in accounting policy and disclosures are made to comply with the applicable SFAS. The Company has applied the following accounting standards as of January 1, 2017 as deemed relevant.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

1. Amandemen PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amandemen PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
3. Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
4. Amandemen PSAK No. 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
5. Amandemen PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
6. Amandemen PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
7. ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"
8. ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Changes in Accounting Policy

The following are the new standards, revisions and interpretations that have been issued and became effective on January 1, 2017, have not resulted in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current financial statements:

1. Amendment of SFAS No. 1 (2015 Revision) "Presentation of Financial Statements"
2. Amendment of SFAS No. 3 (2016 Revision) "Interim Financial Statements"
3. Amendment of SFAS No. 24 (2016 Revision) "Employee Benefits"
4. Amendment of SFAS No. 58 (2016 Revision) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
5. Amendment of SFAS No. 60 (2016 Revision) "Financial Instruments - Disclosure"
6. Amendment of SFAS No. 65 (2015 Revision) "Consolidated Financial Statements"
7. IFAS No. 31 "Interpretation of the Scope of SFAS 13: "Investment Property "
8. IFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Di tahun 2017, PI Energi sedang dalam tahap penyelesaian proyek GGCP dan seluruh risiko yang berkaitan dengan ketepatan waktu mulai beroperasinya GGCP akan sangat mempengaruhi kelangsungan usaha PI Energi ke depannya. Perusahaan berharap proyek GGCP dapat segera beroperasi komersial pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama dengan PT Petrokimia Gresik.

Selain itu pada saat ini, pendapatan PI Energi sangat bertumpu pada performa anak perusahaannya, PT Kaltim Daya Mandiri. Beberapa hal akan mempengaruhi kinerja KDM di tahun 2018 di antaranya sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2017, kontrak lama jual beli gas bumi KDM dengan Penjual Gas Bumi akan berakhir dimana KDM kemudian menyetujui perpanjangan kontrak gas bumi baru pada tanggal 29 Desember 2017 dengan PT Pertamina Mahakam untuk mengamankan kontinuitas ketersediaan bahan baku gas bumi untuk Pabrik.
2. Kontrak jual beli listrik dan steam KDM dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) sebagai pelanggan utama KDM di Bontang berakhir pada tanggal 9 Januari 2017. Selanjutnya disepakati kontrak baru dengan PKT pada tanggal 12 Mei 2017 (Berlaku mundur dari 10 Januari 2017) yang akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para Pihak.

Matters that Have a Significant Influence on Business Continuity

In 2017, PI Energi was in the process of completing GGCP project and all the risks related to the timeliness of GGCP operations commencement will greatly affect PI Energi's future business continuity. The company expected the GGCP project to commence commercial operation at the time set in the contract that has been agreed with PT Petrokimia Gresik.

In addition, PI Energi's current revenue heavily relied on the performance of its subsidiary, PT Kaltim Daya Mandiri. Some matters that will affect KDM's performance in 2018 are as follows:

1. On December 31, 2017, KDM's long-term sale and purchase contract of natural gas with Gas Seller ended, which KDM then agreed to extend the new natural gas contract on December 29, 2017 with PT Pertamina Mahakam to secure the continuity of natural gas supply as raw material for the plants.
2. Electricity and steam sale-purchase contract between KDM and PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) as KDM's main customer in Bontang ended on January 9, 2017. Subsequently, a new contract with PKT has been signed on May 12, 2017 (retroactively apply on January 10, 2017) which will end on January 10, 2022 and may be extended based on agreement by both Parties.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Atas seluruh hal-hal yang berpotensi signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, PI Energi telah melakukan identifikasi risiko dimana langkah-langkah pencegahan dan mitigasi masing-masing risiko dan evaluasi eksekusinya dilakukan secara berkala setiap bulan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi sesuai dengan RKAP 2017 atau sesuai arahan dari Pupuk Indonesia, sebagai induk perusahaan, terkait seluruh *assessment* yang digunakan untuk mengukur hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan sepanjang tahun 2017.

Management Assessment on Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

On all matters with significant potential impact on the Company's business continuity, PI Energi has identified risks of which prevention and mitigation measures of each risk and its execution evaluation are carried out on a monthly basis.

Assumption Used by Management in Conducting Assessment

Management used assumptions according to RKAP 2017 or based on directives from Pupuk Indonesia, as holding company, related to all assessments that measure the matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity throughout 2017.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Pedoman

Sejalan dengan semangat meningkatkan kinerja Perusahaan secara menyeluruh di bawah Pimpinan Direksi, implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG) di tahun 2017, dipantau penerapan dan pelaksanaannya dengan komprehensif. Dalam penerapan dan pelaksanaannya PI Energi menerapkan metode *self-assessment* GCG sebagai mekanisme *monitoring* dan penilaian untuk meningkatkan kinerja dan nilai Perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan berdasarkan *board manual* yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Mei 2015. *Board manual* merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada anggaran dasar Perusahaan yang bertujuan untuk:

01

Menjadi pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;

02

Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan;

03

Menerapkan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG diperkuat dengan *board manual* yang dimiliki oleh PI Energi. Pelaksanaan GCG selalu mengakomodasi semua rekomendasi dari hasil *self-assessment* GCG yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Guidelines

In line with the spirit to improve the Company's overall performance under the Board of Directors, Good Corporate Governance (GCG) implementation in 2017 was monitored and implemented comprehensively. In its application and implementation, PI Energi applied the GCG self-assessment method as a monitoring and evaluation mechanism to improve the performance and value of the Company.

Good corporate governance is implemented based on board manual signed by the Board of Directors and Board of Commissioners in May 2015. The board manual is one of the GCG tools that refers to the Company's articles of association that aim to:

01

Become the guidelines on main duties and job functions of each Company organ;

02

Improve the quality and effectiveness of inter-organ work relationship;

03

Implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Corporate Governance Implementation

The GCG implementation is complemented by a board manual established by PI Energi. The GCG implementation always accommodates all recommendations from GCG self-assessment conducted by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Objectives

01

Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perusahaan yang baik;

Maximize the value of the Company in the form of improvement of performance and good corporate image;

02

Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;

Encourage professional, transparent and efficient management of the Company and empowering functions and enhancing the independence of the Company's organs;

03

Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders;

Encourage Company organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's corporate social responsibilities to stakeholders;

04

Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara efisien dan efektif;

Encourage efficient and effective management of Company's resources and risks;

05

Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan;

Reduce the potential conflicts of interest of the Company's organs and employees in conducting the Company's business;

06

Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Create a conducive business environment to achieve the company's goals.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Prinsip-Prinsip GCG

PT Pupuk Indonesia Energi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang diakui secara umum. PI Energi memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan pada setiap aspek bisnis, dan berlaku pada semua jajaran Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

GCG Principles

PT Pupuk Indonesia Energi as a company engaged in energy-producing industries to implement corporate governance based on generally recognized GCG principles. PI Energi ensures that GCG principles have been applied to every aspect of business, and to all levels of the Company. These principles are:

Transparansi Transparency

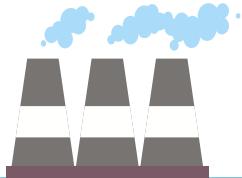
Transparansi (*transparency*) merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pupuk Indonesia Energi menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *stakeholders*. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholders*.

Transparency is an openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia Energi ensures the transparency and objectivity in implementing the decision-making process to run its business activities. The company must provide material and relevant information about the company that is easily accessible and understood by stakeholders. The company shall take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also material issues and impact on stakeholder decision-making.

Akuntabilitas Accountability

Akuntabilitas (*accountability*) merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Pupuk Indonesia Energi bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* guna mencapai kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

Accountability is a clarity in function, implementation and accountability of the Company organs to implement effective management of the Company. Pupuk Indonesia Energi conducts its business with high accountability and accountable of all its actions transparently and reasonably for the company's interests in accordance with the provisions of Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics and corporate values with due regard to the stakeholders' interests to achieve the company's continuous performance.



Pertanggungjawaban Responsibility

Pertanggungjawaban (*responsibility*) merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia Energi berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Kemandirian Independency

Kemandirian (*independency*) merupakan keadaan ketika Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran Fairness

Kewajaran (*fairness*) merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, PI Energi senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Independency is a condition where the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations, as well as sound corporate principles.

Fairness is impartiality and equality in fulfilling the stakeholders' rights arising from the agreement as well as laws and regulations. In carrying out its activities, PI Energi always pays attention to the stakeholders' interests based on the principle of fairness and equality.

Responsibility is a conformity in the Company's management with the laws and principles of a sound corporation. Pupuk Indonesia Energi upholds the prudential principle and ensures compliance with company regulations, Articles of Association, prevailing laws and regulations, and carries out social responsibility such as community awareness and environmental sustainability, especially around the Company through adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Pupuk Indonesia Energi memiliki struktur tata kelola yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, Direksi serta organ pendukung lainnya.

Pupuk Indonesia Energi has established a governance structure that consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and other supporting organs.

Organ Perusahaan Corporate Organ	Komite dan Fungsi Committee and Function
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	-
Direksi Board of Directors	Audit Internal Internal Audit <i>Task Force GCG GCG Task Force</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment Results of Corporate Governance Implementation

Kriteria Penilaian Penerapan GCG

PT Pupuk Indonesia Energi telah melakukan *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di tahun 2017 yang mencakup enam aspek yaitu:

Criteria for GCG Implementation Assessment

PT Pupuk Indonesia Energi has conducted a Good Corporate Governance (GCG) assessment in 2017 covering six aspects, as follows:



Pihak yang Melakukan Penilaian dan Skor Penilaian

Assessment atas penerapan GCG pada PI Energi dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Berdasarkan hasil penilaian BPKP No. SP-67/D4/03/2018 tanggal 12 Januari 2018, atas permohonan pelaksanaan GCG tahun 2017 PI Energi, dengan ini disampaikan hasil penilaian sebagai berikut:

Parties Conducting Assessment and Assessment Score

Assessment on GCG implementation at PI Energi is carried out by Deputy for State Accountant of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). Based on the assessment of BPKP No. SP-67/D4/03/2018 dated January 12, 2018, upon the request for GCG implementation in 2017 of PI Energi, the assessment results are as follows:

Hasil Assesment GCG Tahun 2017
 GCG Assessment Results 2017

Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Bobot Score	Capaian Aktual Actual Achievement	Capaian % Achievement %	Predikat Category
Komitmen <i>Commitment</i>	7	4.50	64.23	Cukup Baik Fairly Good
Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	6.84	76.04	Baik Good
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	24.04	68.69	Cukup Baik Fairly Good
Direksi <i>Board of Directors</i>	35	21.15	60.42	Cukup Baik Fairly Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	5.19	57.64	Kurang Baik Poor
Sub Total Sub Total	95	61.72	-	
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	-	-	
Total Total	100	61.72	61.72	Cukup Baik Fairly Good

Berdasarkan hasil penilaian pelaksanaan GCG tahun 2017, aspek pemegang saham memperoleh nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Pemegang Saham telah menyiapkan aturan yang memadai bagi Direksi dan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dan pengurusan perusahaan.

Sementara aspek yang masih membutuhkan peningkatan adalah aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Dibutuhkan langkah-langkah strategis dan kerja sama antar pihak terkait untuk memastikan bahwa rekomendasi penilaian GCG tahun 2017 dapat direalisasikan dengan baik.

Based on the results of the GCG implementation assessment in 2017, the aspect of shareholders earned the highest score. This indicated that the Shareholders have prepared adequate rules for the Board of Directors and Board of Commissioners in exercising the oversight and management roles of the company.

Meanwhile aspects that still needed improvement was Information Disclosure and Transparency aspect. Strategic measures and cooperation between stakeholders are needed to ensure that recommendations for the GCG assessment results of 2017 can be realized properly.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Usulan rekomendasi atas hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2017 PI Energi, di antaranya:

1. Mengesahkan pedoman/keputusan yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Induk Perusahaan sebagai keputusan RUPS PI Energi, dan mengesahkan RJPP dan RKAP sesuai batas waktu yang telah ditetapkan;
2. Melakukan pengaturan terkait batasan jumlah rangkap jabatan oleh Direksi dan Komisaris;
3. Menuangkan alasan pemberhentian Direksi dalam Surat Keputusan RUPS tentang pemberhentian anggota Direksi;
4. Meratifikasi pedoman yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia selaku Induk Perusahaan, pedoman penyusunan RJPP dan pedoman penyusunan RKAP;
5. Menetapkan target, kebijakan, dan pedoman penilaian kinerja Direksi dan Komisaris, serta menerapkannya;
6. Mendokumentasikan hasil pengawasan, hasil rapat, hasil reviu, masukan Komisaris, serta hasil pembahasan rancangan RJPP dan RKAP;
7. Membuat dan menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan;
8. Membuat rencana kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan setiap tahun;
9. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
10. Melakukan telaah, dan memantau usulan remunerasi, tindak lanjut hasil *self-assessment* GCG, dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris;
11. Membuat laporan berkala (triwulan atau tahunan);
12. Melaksanakan sosialisasi dan membuat laporan pelaksanaan atas pedoman perilaku, pedoman pengendalian gratifikasi, *whistleblowing system*, serta mekanisme penanganan benturan kepentingan;
13. Menyusun dan menetapkan panduan/pedoman untuk pembuatan pedoman/SOP/Kebijakan perusahaan.

Recommendations for Assessment Results

Recommendations that were made following the results of the GCG implementation assessment of PI Energi 2017, are as follows:

1. To approve the guidelines/decisions made by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company as PI Energi GMS resolutions, and to ratify RJPP and RKAP within the deadline that has been set;
2. To set the limitation for the number of concurrent positions by the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. To state the reasons for dismissal of the Board of Directors in the GMS Resolution on dismissal of the Board of Directors' members;
4. To ratify the guidelines established by PT Pupuk Indonesia as holding company, guidelines for preparation of RJPP and RKAP;
5. To set performance targets, policies and guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, and their implementation;
6. To document the results of oversight, meetings, reviews, Commissioners' feedback, as well as the results of discussion on RJPP and RKAP drafts;
7. To prepare and sign the no conflict of interest declaration;
8. To establish action plan of competency development and training annually;
9. To assess the performance of the Board of Directors;
10. To review and monitor remuneration proposals, follow-up to results of GCG self assessment and performance assessment of the Board of Commissioners;
11. To prepare periodic reports (quarterly or annually);
12. To conduct dissemination and prepare report on the implementation of code of conduct, guideline on gratification control, whistleblowing system, and conflict of interest handling mechanism;
13. To prepare and establish guidelines for manuals/SOP/policies of the Company.

Alasan Belum atau Tidak Diterapkannya Rekomendasi

PI Energi menerapkan rekomendasi dari badan penilai secara bertahap, mengingat PI Energi belum lama berdiri, sehingga masih banyak bagian yang harus dibenahi. Namun demikian, PI Energi tetap berupaya untuk menerapkan GCG dengan maksimal.

Reasons of Recommendations that Have Not or Have Not Been Applied

PI Energi gradually applies the recommendation from assessor agency, given that PI Energi has recently been established, so there are still many aspects that need to be addressed. However, PI Energi strives to maximize the implementation of GCG.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Improvement

Pertumbuhan bisnis PI Energi tidak terlepas dari penerapan GCG. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa peningkatan pelaksanaan GCG sangat berkontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Oleh karenanya, terdapat komitmen yang kuat dari segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2017 ditindaklanjuti dengan seksama oleh segenap *stakeholder* internal Perusahaan.

The growth of PI Energi's business was closely related to the implementation of GCG. The Board of Commissioners and the Board of Directors believed that enhancing the GCG implementation largely contributed to the Company's performance. Therefore, all members of Board of Commissioners and Board of Directors have strong commitment to ensure the recommendations of GCG assessment results in 2017 are followed up rigorously by all internal stakeholders of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan oleh Direksi yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta pengesahan RKAP yang telah disusun oleh Direksi. Penyelenggaraan RUPS bertujuan agar Direksi dapat melaksanakan suatu perbuatan dalam pengelolaan perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau hal penting lainnya menyangkut kinerja perusahaan. Di tahun 2017, sejumlah keputusan dan arahan disampaikan oleh pemegang saham dan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held by the Board of Directors attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders to deliberate and request for approval of the RKAP which has been prepared by the Board of Directors. The GMS convening aims to enable the Board of Directors to carry out the company management whose authorities are not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners or other important matters related to the company's performance. In 2017, a number of resolutions and directives were given by shareholders and PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP - 9 Januari 2017

Di awal tahun 2017, tepatnya pada Senin 9 Januari 2017, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan di Gedung Pusri, Jalan Taman Anggrek Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 pukul 17:45 WIB. Adapun agenda rapat yaitu tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2017 (untuk selanjutnya disebut "RUPS").

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	: Aas Asikin Idat
Direktur Utama PT Petrokimia Gresik President Director of PT Petrokimia Gresik	: Nugroho Christijanto
Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang Finance Director of PT Pupuk Kujang	: Rita Widayati
Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	: Bagya Sugihartana
Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda President Director of PT Pupuk Iskandar Muda	: Achmad Fadhiel
Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Engineering & Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	: Listyawan Adi Pratisto
Direktur Marketing-Mining & Energi PT Rekayasa Industri Director of Marketing-Mining & Energy Director of PT Rekayasa Industri	: Yanuar Budinorman
Direksi Pupuk Indonesia / Pupuk Indonesia Board of Directors	
Direktur Teknologi Technology Director	: M. Djohan Safri
Direktur Investasi Investment Director	: Gusrizal
Direktur Keuangan Finance Director	: Indarto Pamoenkas
Direktur Sumber Daya Manusia & Tata Kelola Human Resources & Governance Director	: Achmad Tossin Sutawikara
Direktur Pemasaran Marketing Director	: Koeshartono
Dewan Komisaris PI Energi Board of Commissioners of PI Energi	
Komisaris Commissioner	: Dana Sudjana
Direksi PI Energi Board of Directors of PI Energi	
Direktur Utama President Director	: Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Operasi Director of Operations	: Kuntari L. Wahyuningdyah
Para staf Pupuk Indonesia dan PI Energi Staff members of Pupuk Indonesia and PI Energi	

General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP - January 9, 2017

In early 2017, on Monday, January 9, 2017, PI Energi held a General Meeting of Shareholders. The meeting was held at Pusri Building, Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, at 17:45 Western Indonesia Time. The agenda of the meeting was on the approval of the Corporate Work Plan and Budget for the Fiscal Year 2017 (hereinafter referred to as "GMS").

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending the GMS are as follows:

Adapun keputusan-keputusan RUPS sebagai berikut:

1. Menyetujui RKAP PI Energi tahun buku 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Bidang Pemasaran
Target Pendapatan Jasa sebesar Rp430,97 miliar.
 - b. Bidang Keuangan
 - b.1. Target Laba Tahun Berjalan sebesar Rp19,35 miliar.
 - b.2. Target Laporan Posisi Keuangan (Total Aset) per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,94 triliun.
 - b.3. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan setelah konsolidasi tahun 2017 dengan kategori Sehat "A" dengan skor 78,00.
 - b.4. Anggaran biaya operasional.
 - c. Bidang SDM
 - c.1. Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan sebesar Rp16,46 miliar termasuk anggaran gaji, dan kesejahteraan dewan komisaris.
 - c.2. Mengacu kepada Pasal 11 ayat 19 Anggaran Dasar Perusahaan serta dalam rangka pembinaan karir bagi seluruh karyawan anggota *holding* dan untuk standarisasi kompetensi karyawan *grade* 1 dan 2, maka RUPS menetapkan, pengangkatan, dan pemberhentian karyawan *grade* 1 harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas, dan pengangkatan karyawan *grade* 2 agar dilaporkan ke Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas sebelum dilakukan pengangkatan.
 - d. Bidang Investasi
 - d.1. Total investasi tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp604,98 miliar. Pelaksanaan proyek investasi pengembangan dan penyertaan yang akan dilakukan harus mendapatkan persetujuan RUPS terlebih dahulu dengan mengacu pada kebijakan investasi.
 - d.2. Sinergi antar perusahaan Pupuk Indonesia Grup pada seluruh bidang agar dilaksanakan.

GMS resolutions are as follows:

1. Approved RKAP of PI Energi for the fiscal year 2017 submitted by the Board of Directors with the following subjects:
 - a. Marketing
Service Revenue Target amounted to Rp430.97 billion.
 - b. Finance
 - b.1. Profit for the Year Target of Rp19.35 billion.
 - b.2. Target of Financial Position Report (Total Assets as of December 31, 2017 amounted to Rp1.94 trillion.
 - b.3. The Company's healthrating after consolidation in 2017 was in Healthy "A" category with score 78.00.
 - b.4. Operational cost budget.
 - c. Human Resources
 - c.1. The salary and benefit budget of Rp16.46 billion includes the salary budget, and benefit of the board of commissioners.
 - c.2. Referring to Article 11 paragraph 19 of the Company's Articles of Association and career development for all employees of holding members and for the standardization of employee competencies of grade 1 and 2, the GMS established that appointment and dismissal of grade 1 employees shall first obtain approval from Pupuk Indonesia as the majority shareholder, and appointment of grade 2 employees shall be reported to Pupuk Indonesia as the majority shareholder prior to appointment.
 - d. Investment
 - d.1. Total investment in 2017 was targeted at Rp604.98 billion. Implementation of project investments and participating that will be carried out must obtain GMS approval in advance with reference to investment policy.
 - d.2. Synergy among companies under Pupuk Indonesia Group on all areas to be implemented.

- e. Bidang Pengawasan Intern
- e.1. Dewan Komisaris menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris agar dilaporkan setiap triwulan dan pada akhir tahun kepada Pupuk Indonesia.
 - e.2. Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan eksternal serta Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2017 dan RUPS Kinerja 2017 secara tuntas dan dilaporkan kepada Pupuk Indonesia secara triwulan paling lambat setiap tanggal 15 bulan April, Juli, Oktober tahun 2017 dan Januari 2018.
 - e.3. Melaporkan PKPT tahun 2017 dan hasil audit tahun 2016 & 2017 kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Majoritas.
 - e.4. Untuk peningkatan kinerja dan nilai Perusahaan secara konsolidasi. Dalam pelaksanaan audit, SPI Pupuk Indonesia akan berkoordinasi dengan SPI PI Energi.
2. Melaksanakan RKAP 2017 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI,
 3. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2017,
 4. Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut:
- e. Internal Control
- e.1. Board of Commissioners prepared the program and conducted oversight on the management policy, management in general, both the Company and its business, as well as advised the Board of Directors. Report on oversight duties implemented by the Board of Commissioners shall be reported every quarter and at the end of the year to Pupuk Indonesia.
 - e.2. Following up on internal and external audit findings as well as Resolutions and Directives of GMS on RKAP 2017 and GMS on Performance 2017 finalization and reported to Pupuk Indonesia on a quarterly basis no later than 15th of April, July, October 2017 and January 2018.
 - e.3. Reported PKPT 2017 and audit results of 2016 & 2017 to Pupuk Indonesia as Majority Shareholder.
 - e.4. Increased the Company's performance and value on a consolidated basis. In conducting the audit, SPI of Pupuk Indonesia coordinated with SPI of PI Energi.
2. Implemented RKAP 2017 which was ratified in the GMS and set forth in Management Contract based on KPI,
 3. Approved the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners in conducting oversight of the Board of Directors on the implementation of RKAP 2017,
 4. Approved the determination of operational aspect indicators at the Company's health level as follows:

Indikator Indicator	Bobot Score
1. Pencapaian Produksi Production Achievement	5
2. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Efficiency of Raw Material Usage	5
3. Pencapaian Target Proyek Project Target Achievement	5
Total Indikator Aspek Operasional Total Indicators of Operational Aspects	15

5. Buku RKAP 2017 PI Energi dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2017.
5. RKAP 2017 of PI Energi and GMS Directives are integral part of GMS Resolutions on RKAP 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja - 16 Mei 2017

Di awal tahun 2017, tepatnya pada Selasa 16 Mei 2017, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan di Kantor Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta, Jalan Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat 11480. Adapun agenda rapat yaitu tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) on Performance - May 16, 2017

In early 2017, on Tuesday, May 16, 2017, PI Energi held a General Meeting of Shareholders. The meeting was held at PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Office in Jakarta, Jalan Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, West Jakarta 11480. The agenda of the meeting was on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2016.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending GMS are as follows:

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	: Aas Asikin Idat
Direktur Utama PT Petrokimia Gresik President Director of PT Petrokimia Gresik	: Nugroho Christijanto
Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang Finance Director of PT Pupuk Kujang	: Hanggara Patrianta
Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	: Satriyo Nugroho
Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda President Director of PT Pupuk Iskandar Muda	: Achmad Fadhel
Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Engineering & Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	: Listyawan Adi Pratisto
Direktur Marketing-Mining & Energi PT Rekayasa Industri Director of Marketing-Mining & Energy Director of PT Rekayasa Industri	: Doddy Sulasmono Diniawan
Direksi Pupuk Indonesia / Pupuk Indonesia Board of Directors	
Direktur Teknologi Technology Director	: M. Djohan Safri
Direktur Investasi Investment Director	: Gusrizal
Direktur Keuangan Finance Director	: Indarto Pamengkas
Direktur Sumber Daya Manusia & Tata Kelola Human Resources & Governance Director	: Achmad Tossin Sutawikara
Direktur Pemasaran Marketing Director	: Koeshartono
Dewan Komisaris PI Energi Board of Commissioners of PI Energi	
Komisaris Commissioner	: Dana Sudjana
Direksi PI Energi Board of Directors of PI Energi	
Direktur Utama President Director	: Tentaminarto Tri Februarlono
Direktur Operasi Director of Operations	: Kuntari L. Wahyuningdyah
Para Staf Pupuk Indonesia dan PI Energi Staff Members of Pupuk Indonesia and PI Energi	

Adapun keputusan-keputusan RUPS sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan;
2. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 02A/SP.06/LT/IV/2017 tanggal 12 April 2017;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
4. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Pupuk Indonesia Energi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp36.975.000.000;
5. Gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas;
6. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas;
7. Menyetujui dan menetapkan jasa operasi karyawan sebesar Rp870.572.000 sudah termasuk pajak;
8. Pemegang saham menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2016 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2016 berdasarkan surat Perseroan Nomor 05/KU.02.03/LT/V/2017 tanggal 16 Mei 2017. Namun demikian, untuk tahun-tahun berikutnya biaya yang sifatnya *controllable* tidak boleh melebihi pagu anggarannya;

GMS resolutions are as follows:

1. Approved the Consolidated Annual Report and ratified the Financial Statements for the year ended on December 31, 2016, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners;
2. Ratified the Report on the Implementation of Oversight Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016 pursuant to the letter of the Board of Commissioners Number: 02A/SP.06/LT/IV/2017 dated April 12, 2017;
3. Provided full release and discharge from responsibility to all members of Board of Directors for the management actions and to all members of Board of Commissioners for the oversight actions taken in the fiscal year ending December 31, 2016;
4. Approved and ratified the consolidated statement of use of profit for the year attributable to owners of PT Pupuk Indonesia Energi entity for the financial year ended on December 31, 2016 amounted to Rp36,975,000,000;
5. Board of Directors' salaries and honorariums of the Board of Commissioners as well as benefit and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2017 shall be determined separately and individually by Pupuk Indonesia as the majority shareholder;
6. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016 shall be determined separately and individually by Pupuk Indonesia as the majority shareholder;
7. Approved and ratified the employee's remunerations amounted to Rp870,572,000 including tax;
8. The shareholders approved the proposed ratification of cost realization above the budget ceiling in the RKAP 2016 approved in the GMS on RKAP 2016 based on the letter of the Company No. 05/KU.02.03/LT/V/2017 dated May 16, 2017. However, for the following years the controllable cost shall not exceed its budget ceiling;

9. Menyetujui penunjukan kembali RKAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
10. Tanggapan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 04/SP.06/LT/V/2017 tanggal 12 Mei 2017 dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.
9. Approved the reappointment of Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2017, provided that its implementation must comply with prevailing laws and regulations and to be coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero);
10. The Response of the Board of Commissioners according to the letter of the Board of Commissioners Number: 04/SP.06/LT/V/2017 dated May 12, 2017 and directives of the GMS as an integral part of the GMS Resolution.



Uraian Dewan Komisaris

Description of the Board of Commissioners

PT Pupuk Indonesia Energi memiliki Dewan Komisaris yang mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan. Demikian juga, Dewan Komisaris mengawasi ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki oleh PI Energi, adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki perkarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;

PT Pupuk Indonesia Energi has a Board of Commissioners with duty to oversee the policies and the implementation of corporate governance by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has duty to advise the Board of Directors, including overseeing the implementation of corporate long-term plan, and work plan & budget. In addition, the Board of Commissioners also oversees the compliance with provisions of the articles of association and GMS resolutions, as well as the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual owned by PI Energi, as for the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Reviewing books, letters, and other documents, auditing cash for verification purposes and other marketable securities, and examining Company assets;
2. Accessing the land, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relevant to Company management;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing and discharging the Board of Commissioners secretary when necessary;
7. Temporarily suspending member(s) of the Board of Directors with articles of association stipulation, and the aforementioned temporary suspension must be notified in writing to the member(s) in question and shareholders with reasoning;
8. Forming other committees aside from the audit committee when necessary by considering Company capability;
9. Using experts for particular matters and in a certain time period at the expense of the Company when necessary;

10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Performing Company management actions in particular situations for a certain period of time in accordance with articles of association stipulations;
11. Attending Board of Directors meetings and giving perspective on matters discussed;
12. Performing other monitoring authorities as long as it does not contradict legislative regulations, articles of association, and/or general meeting of shareholders' decisions.

Kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

The Board of Commissioners' obligations in conducting oversight function include the following:

1. Give advice to the Board of Directors in conducting management of the Company;
2. Analyze and review as well as sign the Corporate Long Term Plans and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors in accordance with articles of association stipulations;
3. Give opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding Corporate Long Term Plan and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors and the of the Board of Commissioners' reasonings to sign company long term plans and company work plan and budget;
4. Follow the Company's activities development, providing opinion and advice to the general meeting of shareholders regarding every matter considered important for management of the Company;
5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders if there are signs of decline in the Company's performance;
6. Analyze and review regular and annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the annual report;
7. Provide explanation, opinion, and advice to the General Meeting of Shareholders regarding Annual Report when requested;
8. Separately prepare annual work plan for the General Meeting of Shareholders' approval concurrently with Corporate Work Plan and Budget;
9. Establish an Audit Committee;
10. Recommend public accountant to the General Meeting of Shareholders;

11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting and keep the copy;
12. Report to the Company regarding their and/or families' ownership of shares at the Company or other companies;
13. Present the report on oversight duty implementation in the recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders;
14. Conduct other obligations related to the oversight and advisory duties, as long as it does not contradict laws and regulations, articles of association, and/or General Meeting of Shareholders' resolutions.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris PI Energi dalam melaksanaan tugas dan kewenangannya dilandasi oleh Buku Panduan atau *Board Manual* GCG yang merupakan Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris. Pada bulan Mei 2015, Rapat Umum Pemegang Saham memberikan persetujuan terhadap Kesepakatan ini dan ditandatangani.

Board Manual merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi informasi tentang:

Working Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)

The Board of Commissioners of PI Energi in performing its duties and authorities refers to the GCG Board Manual, which is a Joint Agreement of the Board of Directors and Commissioners. In May 2015, the General Meeting of Shareholders approved and signed the Agreement.

The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors which contains information on:

- 01 Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris dalam Menerapkan Buku Panduan;
Joint Agreement of the Board of Directors and Board of Commissioners in Applying the Manual;
- 02 Maksud, Tujuan, Ruang Lingkup dan Referensi;
Purpose, Objectives, Scope and References;
- 03 Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Komisaris;
Duties, Authorities, Obligations, Division of Work, Meetings and Supporting Organs of Board of Commissioners;
- 04 Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Direksi;
Duties, Authorities, Obligations, Division of Work, Meetings and Supporting Organs of the Board of Directors;
- 05 Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi mencakup Pertemuan Formal dan Informal serta Komunikasi Formal dan Informal;
The Working Procedures of Commissioners and Directors include Formal and Informal Meetings, as well as Formal and Informal Communications;
- 06 Kegiatan Antar Organ Perusahaan meliputi Penyelenggaraan RUPS, Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Komisaris, Kewenangan Komisaris.
Inter-company organs activities shall include the General Meeting of Shareholders, the Acts of the Board of Directors Requiring the Written Approval of the Commissioner, the Authorization from the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang sudah terbentuk di tahun 2017. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual*. Komisaris menilai kinerja Komite Audit di tahun 2017 baik, dan telah melaporkan pelaksanaan tugasnya tepat waktu, serta telah banyak memberikan rekomendasi kepada Komisaris.

Assessment on Performance of Board of Commissioners' Supporting Committee

Audit Committee is the only committee established in 2017. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual. The Board of Commissioners evaluated the Audit Committee's performance in 2017, and has reported the implementation of its duties in a timely manner, and has provided recommendations to the Commissioners.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Selama tahun 2017, PI Energi tidak memiliki komisaris independen. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai kriteria penentuan komisaris independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing komisaris independen.

During 2017, PI Energi had no independent commissioner. Therefore, this report did not provide information on the criteria to determine independent commissioners and the statement of independence of each independent commissioner.

Uraian Direksi

Description of the Board of Directors

Direksi adalah ujung tombak perusahaan. Organ ini bertugas menjalankan peran strategis dalam mengimplementasikan serangkaian tindakan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan memperhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the spearhead of the company. This organ is in charge of carrying out a strategic role in implementing corporate management actions in accordance with the vision and mission of the company. The Board of Directors represents the company inside and outside the court on all matters of the event with due regards to limitations in accordance with the mandate of laws and regulations, articles of association and General Meeting of Shareholders.

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan terdapat dua anggota Dewan Direksi yang memimpin pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan usaha. Tugas, tanggung jawab dan kewajiban masing-masing Direksi tercantum dalam *Board Manual* Perusahaan dan telah direview pada tahun 2017.

Based on the organizational structure of the Company, there are two members of the Board of Directors who lead the implementation, management and development of business. The duties, responsibilities and obligations of each member of Board of Directors are incorporated in the Company's Board of Manual which has been reviewed in 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan, di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan, dimana setiap perubahan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan, serta membentuk Pengawasan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi PI Energi antara lain:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan rapat umum pemegang saham;
3. Memberikan penjelasan kepada rapat umum pemegang saham mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan;
4. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi;

Duties and responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Establishing Company management policies;
2. Managing delegation of power of the Board of Directors to one or more member(s) of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors to represent the company, in and out of a court of law;
3. Managing delegation of power of the Board of Directors to one or more company employee(s), whether individually or collectively or a third person, to represent the Company in or out of the Company;
4. Managing Company regulation regarding employment including salary, pension, or retirement funds and other income sources for the employees where every change must receive prior written agreement from the GMS;
5. Appointing and discharging Company employees based on the Company employment regulations and applicable laws;
6. Appointing and discharging Corporate Secretary, and forming Internal Audit Unit;
7. Performing all other actions and initiatives regarding Company assets management or ownership legally binding the company to another party and/or another party to the Company, and representing the Company inside and outside court of law.

Obligations of the Board of Directors

Obligations of the Board of Directors are:

1. Encouraging and guaranteeing the performance of Company business and activities in accordance with vision and mission as well as business activities;
2. Preparing timely Company long term plans, Company work plan and budget and their revisions and presenting these documents to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the general meeting of shareholders;
3. Presenting explanation to the general meeting of shareholders regarding Company long term plans and Company work plan and budget;
4. Creating a list of shareholders, special lists, minutes of the general meeting of shareholders, and minutes of the meetings of the Board of Directors;

5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan berdasarkan standar akuntansi keuangan serta menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan keuangan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
11. Memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan,daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS risalah Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi kepengurusan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
5. Preparing annual report as a form of responsibility of Company management, as well as Company financial documents as requested by the laws on Company documents;
6. Preparing financial statements in accordance with accounting policies and based on financial accounting standards as well as submitting it to public accountant for audit;
7. Submitting annual report, including financial statements to the GMS for approval and ratification, as well as report regarding Company rights which are not recorded in bookkeeping, which as a result of, among others, receivables write off;
8. Providing explanation to the GMS regarding financial statements;
9. Submitting balance sheet and profit-loss statement that have been ratified by the GMS to the Minister of Justice and Human Rights in accordance with laws and regulations;
10. Submitting report on any change in composition of shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights.
11. Maintaining a shareholder list, special lists, minutes of GMS, minutes of the meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, annual report, Company financial documents, and other Company documents;
12. Storing at domicile of Company, shareholder list, special lists, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, annual report, Company financial documents, and other Company documents;
13. Developing an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on internal control principles, especially the administration of recording, storing, and monitoring;
14. Submitting periodic reports with method and time that comply with applicable regulations, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners and shareholders;
15. Preparing Company organizational structure complete with description and duties;
16. Presenting explanation regarding all matters inquired or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
17. Formulating and establishing Company organizational blueprint;
18. Performing obligations in accordance with regulations stipulated in the articles of association and established by the GMS based on laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Direksi PI Energi, pada bulan Mei 2015, telah ditetapkan pedoman kerja berupa *Board Manual*. *Board Manual* ini adalah Kesepakatan Bersama segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembang amanah Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Baik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani *Board Manual*. *Board Manual* telah direviu pada tahun 2017 untuk melihat relevansi tugas dan tanggung jawab terhadap kondisi terkini.

Direktur Keuangan

Guna mendukung pengelolaan bisnis dan keuangan PI Energi, maka Pemerintah menambahkan Direktur Keuangan ke dalam jajaran Direksi PI Energi yang mulai efektif pada 9 Mei 2018. Adapun profil Direktur Keuangan PI Energi adalah sebagai berikut:

Nendroyogi Hadiputro

Nendroyogi Hadiputro merupakan seorang Warga Negara Indonesia, berumur 45 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Nendroyogi lahir di Probolinggo 5 September 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil UK Petra, Surabaya di tahun 1998. Gelar Magister Manajemen Keuangan beliau peroleh dari Universitas Indonesia, Jakarta di tahun 2008. Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. Nomor 02 tanggal 09 Mei 2018, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia Energi.

Sebelum berkarir di PI Energi, beliau memulai karirnya sebagai Auditor SPI Rekind (2001-2007), AFM Proyek Rekind (2007-2016), GM Keuangan dan PKBL Rekind (2011-2015). Di tahun 2016, beliau bergabung dengan PT Pupuk Indonesia dan menjabat sebagai Staf Utama Direktorat Keuangan hingga saat ini.

Rapat dan Kebijakan Rapat

Meetings and Meeting Policy

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

PI Energi hanya memiliki 1 (satu) orang Komisaris. Dengan demikian, rapat antar anggota Dewan Komisaris tidak dapat terpenuhi. Komisaris Perusahaan selalu memantau Direksi dan turut serta dalam membahas perkembangan Perusahaan bersama Direksi dalam rapat gabungan. Pada

Board of Directors' Guidelines (*Board Manual*)

In carrying out its duties, the responsibilities and obligations of PI Energi's Board of Directors, guidelines have been established in May 2015 in the form of *Board Manual*. This *Board Manual* is a Collective Agreement of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their functions and role as the holder of the Company's mandate in order to comply with the prevailing laws and regulations. Both the Board of Directors and the Board of Commissioners have signed the *Board Manual*. The *Board Manual* has been reviewed in 2017 to maintain the relevance of duties and responsibilities with current conditions.

Director of Finance

To support the business and financial management of PI Energi, the Government added the Director of Finance to the Board of Directors of PI Energi which became effective on May 9, 2018. The profile of PI Energi's Director of Finance is as follows:

Nendroyogi Hadiputro

Nendroyogi Hadiputro is an Indonesian citizen, 45 years old and currently domiciled in Jakarta. Nendroyogi was born in Probolinggo on September 5, 1972. He graduated with a degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya in 1998. He earned his Master's degree in Financial Management from University of Indonesia, Jakarta in 2008. Based on Notarial Deed of Lumassia, SH Number 02 dated May 9, 2018, he was appointed Finance Director of PT Pupuk Indonesia Energi.

Prior to his career at PI Energi, he started his career as an SPI Auditor at Rekayasa Industri (2001-2007), Project AFM of Rekayasa Industri (2007-2016), GM Finance and PKBL of Rekayasa Industri (2011-2015). In 2016, he joined PT Pupuk Indonesia and has served as the Senior Staff of the Finance Directorate to date.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting

PI Energi only has 1 (one) Commissioner. Thus, the meetings between members of the Board of Commissioners can not be fulfilled. The Company's Commissioner shall always monitor the Board of Directors and participate in discussing the Company's development with the Board of Directors

tahun 2017, Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 11 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

in joint meetings. In 2017, the Commissioner and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Energi have held 11 internal meetings. The frequency and attendance of members of the Board of Directors and Commissioner can be seen in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Fisik Physical Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Ir. Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	11	11	100
2	Tentaminarto T. F	Direktur Utama President Director	11	11	100
3	Kuntari L. Wahyuningdyah	Direktur Operasi Director of Operations	11	11	100

Agenda rapat selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Meeting agendas during 2017 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Materials
1	24 Februari 2017 February 24, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2017 Performance Discussion of January 2017 2. <i>Project Progress</i> Januari 2017 Project Progress of January 2017 3. <i>Action Plan</i> Februari 2017 Action Plan of February 2017
2	31 Maret 2017 March 31, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2017 Performance Discussion of February 2017 2. <i>Project Progress</i> Februari 2017 Project Progress of February 2017 3. <i>Action Plan</i> Maret 2017 Action Plan of March 2017
3	11 April 2017 April 11, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2017 Performance Discussion of March 2017 2. <i>Project Progress</i> Maret 2017 Project Progress of March 2017 3. <i>Action Plan</i> April 2017 Action Plan of April 2017
4	23 Mei 2017 May 23, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan April 2017 Performance Discussion of April 2017 2. <i>Project Progress</i> April 2017 Project Progress of April 2017 3. <i>Action Plan</i> Mei 2017 Action Plan of May 2017
5	16 Juni 2017 June 16, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2017 Performance Discussion of May 2017 2. <i>Project Progress</i> Mei 2017 Project Progress of May 2017 3. <i>Action Plan</i> Juni 2017 Action Plan of June 2017
6	4 Agustus 2017 August 4, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2017 Performance Discussion of June 2017 2. <i>Project Progress</i> Juni 2017 Project Progress of June 2017 3. <i>Action Plan</i> Juli 2017 Action Plan of July 2017
7	25 Agustus 2017 August 25, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2017 Performance Discussion of July 2017 2. <i>Project Progress</i> Juli 2017 Project Progress of July 2017 3. <i>Action Plan</i> Agustus 2017 Action Plan of August 2017
8	27 September 2017 September 27, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2017 Performance Discussion of August 2017 2. <i>Project Progress</i> Agustus 2017 Project Progress of August 2017 3. <i>Action Plan</i> September 2017 Action Plan of September 2017
9	17 Oktober 2017 October 17, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan September 2017 Performance Discussion of September 2017 2. <i>Project Progress</i> September 2017 Project Progress of September 2017 3. <i>Action Plan</i> Oktober 2017 Action Plan of October 2017
10	22 November 2017 November 22, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2017 Performance Discussion of October 2017 2. Pembahasan Perkembangan Proyek GGCP GGCP Project Progress Discussion 3. Pencapaian KPI, Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Kontrak Manajemen Achievement of KPI, Company Health Level and Management Contract
11	12 Desember 2017 December 12, 2017	1. Pembahasan Kinerja Bulan November 2017 Performance Discussion of November 2017 2. Tindak Lanjut Arahan/Keputusan RUPS Follow up GMS Direction/Resolutions 3. Pencapaian KPI Direksi Achievement of KPI of Board of Directors

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2017, Direksi melakukan rapat sebanyak 11 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Fisik Physical Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Tentaminarto Tri Februartono	Direktur Utama President Director	11	11	100%
2	Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah	Direktur Operasi Director of Operations	11	11	100%
3	Rama Usvika	GM Teknik & Pengembangan GM Technical & Development	11	11	100%
4	Manik Priandani	Manajer Operasi Operations Manager	11	11	100%
5	Benny S. Nasution	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	11	11	100%
6	Andik C. Budianto	Manajer Keuangan Finance Manager	11	11	100%
7	Uus Rusdiana	Manajer SDM & Umum HR & General Affairs Manager	11	11	100%
8	Yulianto Ramadhan	Plt. Kepala SPI Acting SPI Head	11	11	100%

Agenda rapat yang dilaksanakan Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Materials
1	4 Januari 2017 January 4, 2017	
2	2 Februari 2017 February 2, 2017	
3	1 Maret 2017 March 1, 2017	
4	6 April 2017 April 6, 2017	
5	4 Mei 2017 May 4, 2017	
6	6 Juni 2017 June 6, 2017	Pembahasan kinerja masing-masing unit di PI Energi Discussion on the performance of each unit at PI Energi
7	6 Juli 2017 July 6, 2017	
8	3 Agustus 2017 August 3, 2017	
9	5 September 2017 September 5, 2017	
10	4 Oktober 2017 October 4, 2017	
11	3 November 2017 November 3, 2017	

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting

During 2017, the Board of Directors held 11 meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors' members in the meeting can be seen in the following table:

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Prosedur

Rapat Umum Pemegang Saham PI Energi pada tanggal 16 Mei 2017 telah menetapkan Surat Keputusan Tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2016. Surat Keputusan ini menjadi landasan Perusahaan dalam pemberian renumerasi dan tunjangan pada Dewan Direksi PI Energi.

Policies and Procedures

The General Meeting of Shareholders of PI Energi on May 16, 2017 has established Decree on Salaries/Honorarium, Benefits and Facilities of Board of Directors and Board of Commissioners of 2017, and Tantiem on Performance for Fiscal Year 2016. This Decree became the Company's basis for remuneration and benefits of the Board of Directors of PI Energi.

Struktur Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration and Benefits of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017

Total per Tahun (Rp)
Total per Year (Rp)



Direktur Utama
President Director
1,282,952,439

Direktur Operasi
Director of Operations
1,074,426,795

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi terbukti dari adanya kesetaraan *gender*. Salah satu Direktur PI Energi adalah seorang wanita. Keberagaman juga tercermin dari latar pendidikan dan keahlian yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The composition diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors of PI Energi is evident from the gender equality. One of PI Energi's directors is a woman. Diversity is also reflected in the education and expertise background of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Des 2017 (Tahun) Age by December 31, 2017 (years)	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Education Level	Latar Belakang Keahlian Expertise Background
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	63	Magister Master's degree	Teknik Engineering
Tentaminarto Tri Februartono	Direktur Utama President Director	Laki-Laki Male	52	Sarjana Bachelor's degree	Akuntansi Accounting
Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah	Direktur Operasi Director of Operations	Perempuan Female	43	Doktor Doctoral degree	Teknik Engineering

Komite Audit

Audit Committee

Pada tahun 2017, Komite Audit sudah terbentuk. Komite Audit adalah komite pendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporannya yang tidak memenuhi standar audit;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan *Board Manual*. Komite Audit diberikan kewenangan untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan.

In 2017, the Audit Committee was established. The Audit Committee is the Board of Commissioners supporting committee and reports to the Board of Commissioners. Committee members are appointed and dismissed by the Commissioner with a one-year working period.

The duties and responsibilities of Audit Committee in assisting the Board of Commissioners are as follows:

1. Assessing the implementation of activities and audit results conducted by internal and external auditors to prevent reporting that does not meet audit standards;
2. Providing recommendations on improvement of the Company's management control system and its implementation;
3. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for the Company's information, including brochures, periodic financial statements, projections and other financial information submitted to shareholders;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carrying out other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.

Implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is based on the *Board Manual*. The Audit Committee is authorized to appoint experts and consultants upon the approval of the Board of Commissioners. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Komite Audit PI Energi Per 31 Desember 2017
PI Energi Audit Committee as of December 31, 2017





Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris PI Energi, dengan demikian profil beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Member of Audit Committee

The Audit Committee is chaired by the PI Energi's Commissioner, thus his profile can be seen in the Chapter of Identity and Brief Resume of Members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Daddy Setiady
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Umur Age	63 Tahun 63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Akademi Akuntansi Bandung (1978), SI Universitas Singaperbangsa Karawang (1994) Bandung Accounting Academy (1978), Bachelor's degree from Singaperbangsa University, Karawang (1994)
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan History of Position and Work	<p>1. Kantor Akuntan Drs. Soemita Adikoesemah., Ak. Staf Audit (1978) 1. Accounting Firm Drs. Soemita Adikoesemah., Ak. as Audit Staff (1978)</p> <p>2. PT Biro Asri General Contractor Bagian Keuangan (1979) 2. PT Biro Asri General Contractor at Finance Division (1979)</p> <p>3. PT Pupuk Kujang Cikampek : 3. PT Pupuk Kujang Cikampek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biro Akuntansi (1980); a. Accounting Bureau (1980); b. Kepala Seksi Akuntansi Lapangan (1985-1992); b. Head of Field Accounting Division (1985-1992); c. Kepala Bidang Pencatatan dan Pengolahan Administrasi Data (1992-1994); c. Head of Recording and Processing of Data Administration (1992-1994); d. YPPK ditugaskan mengelola PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); d. YPPK, assigned to manage PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); e. Biro Umum sebagai Kepala Bagian Rumah (1995-1999); e. General Bureau as Head of Internal Affairs (1995-1999); f. Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional (1999-2003); f. Internal Control Unit as Head of Operational Supervision Division (1999-2003); g. Staf GM Administasi Keuangan ditugaskan membantu Biro Pemasaran (2003-2008); g. GM Administration Finance staff, assigned to assist the Marketing Bureau (2003-2008); h. Divisi Penjualan & Pemantauan Distribusi sebagai Manager Penjualan & Pemantauan Distribusi (2008-2011). h. Sales & Distribution Monitoring Division as Sales Manager & Distribution Monitoring (2008-2011). <p>4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) : 4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Staf GM Pemasaran ditugaskan di Biro Perencanaan & Pengendalian Pemasaran (19 Oktober 2011-19 Juli 2012); a. GM Marketing staff assigned to Marketing Planning & Control Bureau (October 19, 2011-July 19, 2012); b. Membantu mengelola kegiatan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi), baik Administrasi maupun kegiatan di Lapangan (1 Oktober 2012-30 September 2013). b. Assist in managing GP3K activities (Movement of Increasing Corporate-based Food Production), both administrative and field activities (October 1, 2012-September 30, 2013).

Nama Name	Endang Mulyana
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Anggota Komite Audit s/d Agustus 2017 Audit Committee Member up to August 2017
Umur Age	58 Tahun 58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	D3 Akuntansi – A2B Bandung (1983), S1 Akuntansi Unbar Bandung (1997) D3 Accounting - A2B Bandung (1983), Bachelor of Accounting of Bandung Raya University, Bandung (1997)
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan History of Position and Work	<p>Sebelum di PT Pupuk Kujang Prior to PT Pupuk Kujang</p> <p>1. KAP Soemita Adikoesemah & Rekan, Bandung (1982-1983) 1. Public Accounting Firm Soemita Adikoesemah & Partners, Bandung (1982-1983)</p> <p>2. KAP Karel Tanok & Rekan, Bandung (1983-1985) 2. Public Accounting Firm Karel Tanok & Partners, Bandung (1983-1985)</p> <p>Selama di PT Pupuk Kujang During time at PT Pupuk Kujang</p> <p>1. Asisten Auditor II, Bagian Audit Keuangan (1985-1986); 1. Assistant Auditor II, Financial Audit Division (1985-1986);</p> <p>2. Asisten Auditor I, Bagian Pengawasan Keuangan (1986-1995); 2. Assistant Auditor I, Division of Financial Supervision (1986-1995);</p> <p>3. Staf Muda III/ Junior Auditor SPI (1995-1997); 3. Junior Staff III/Junior Auditor of SPI (1995-1997);</p> <p>4. Kabid Akuntansi Lapangan, Bagian Akuntansi Biaya (1997-1999) 4. Head of Field Accounting, Cost Accounting Section (1997-1999)</p> <p>5. Kabid Pencatatan, Pengolahan & Analisa (1999-2002) 5. Head of Recording, Processing & Analysis Section (1999-2002)</p> <p>6. Kepala Verifikator Akuntansi (2002-2003); 6. Head of Accounting Verifier (2002-2003);</p> <p>7. Staf Muda II pada Biro Akuntansi (2003-2004); 7. Junior Staff II at Accounting Bureau (2003-2004);</p> <p>8. Pjs. Kabag. Akuntansi Manajemen (2004-2005); 8. Acting Head of Management Accounting section (2004-2005);</p> <p>9. Kabag. Akuntansi Manajemen (2005-2008); 9. Head of Management Accounting section (2005-2008);</p> <p>10. Pjs. Manager Anggaran (2008-2009); 10. Acting Budget Manager (2008-2009);</p> <p>11. Manager Anggaran (2009-2011); 11. Budget Manager (2009-2011);</p> <p>12. Manager Keuangan (2011-2014); 12. Finance Manager (2011-2014);</p> <p>13. Manager Penjualan PSO (2014-2015); 13. PSO Sales Manager (2014-2015);</p> <p>14. Staf Madya I pada General Manager Pemasaran (2015). 14. Associate Staff I to General Manager Marketing (2015).</p>

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit PI Energi merupakan pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 12 kali di tahun 2017, yang terdiri dari rapat internal dan eksternal komite. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Dana Sudjana	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	8 (8 dari 8) 8 (8 of 8)	100%
2	Daddy Setiady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4 (4 dari 4) 4 (4 of 4)	100%
3	Endang Mulyana	Anggota Komite Audit sampai dengan Agustus 2017 Audit Committee Member until August 2017	12 (12 dari 12) 12 (12 of 12)	100%

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee of PI Energi are independent parties, who have no financial relations, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. The Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee

The Audit Committee convened 12 meetings in 2017, consisting of internal and external committee meetings. The following table summarizes the attendance of each member of the Audit Committee:

Agenda Rapat Komite Audit**Agendas of Audit Committee Meeting**

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	11 Januari 2017 January 11, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2017; Proposed SPI's Annual Supervision Work Program of (PKPT) of PT Pupuk Indonesia Energi 2017; 2. Pembahasan Usulan KPI Perusahaan untuk Tahun 2017; Discussion on the proposed KPI for the year 2017; 3. Pembahasan Tata Kelola Perusahaan. Discussion on Corporate Governance.
2	13 Februari 2017 February 13, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen 2016; Management Report 2016; 2. Progres Audit PI Energi Tahun 2016; Progress of PI Energi Audit 2016; 3. PKPT Tahun 2017. PKPT 2017.
3	17 Maret 2017 March 17, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Hasil Audit Laporan Keuangan, KPI, LEK dan Tindak Lanjut Keputusan, dan Arahan RUPS Tahun 2016; Update of Audit Result of Financial Statement, KPI, LEK and Follow Up on Resolutions Decision, and Directive of GMS Year 2016; 2. Laporan Manajemen Risiko dan KPI bulan Februari 2017; Reports of Risk Management and KPI of February 2017; 3. Realisasi PKPT Tahun 2017 sampai dengan Februari 2017; Realization of PKPT 2017 as of February 2017; 4. Rencana Tata Kelola Perusahaan Tahun 2017. Corporate Governance Plan 2017.
4	10 April 2017 April 10, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Bulan Maret 2017; March Performance Report 2017; 2. Pendampingan Audit Program Project GGCP SPI PIHC; GGCP Project Audit Assistance of SPI PIHC; 3. Tata Kelola Perusahaan: Rencana Pencapaian Target GCG untuk Tahun 2017. Corporate Governance: GCG Target Achievement Plan for 2017.
5	22 Mei 2017 May 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja sampai dengan Bulan April 2017; Performance Report as of April 2017; 2. Isu Temuan Audit Proyek GGCP oleh SPI PI; Issue of GGCP Project Audit Findings by SPI PI; 3. Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS 2016 <i>Audited</i> yang belum ditindaklanjuti; Follow-Up on Audited Resolutions and Directives of GMS 2016 which have not been acted upon; 4. Perlakuan Akuntansi ISAK 8 dan PSAK 30 serta keterkaitannya dengan kapitalisasi dan pencatatan Aset GGCP; Accounting Treatment of IFAS 8 and SFAS 30 as well as the relation with capitalization and recording of GGCP Assets; 5. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI untuk bulan-bulan sebelumnya; Follow Up on Recommendation of Coordination Meeting of Audit Committee and SPI for preceding months; 6. Pembahasan Laporan KPI dan MR April 2017; Discussion of KPI and MR Reports of April 2017; 7. Perkembangan Tindak Lanjut <i>Area of Improvement</i> (Aol) GCG. Development of GCG Area of Improvement (Aol) Follow up.
6	12 Juni 2017 June 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan Mei 2017; Corporate Performance Report as of May 2017; 2. Isu temuan audit proyek GGCP oleh SPI PI; Issue of GGCP project audit findings by SPI PI; 3. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI untuk bulan-bulan sebelumnya. Follow Up on Recommendations of Audit Committee Coordination Meeting and SPI for the preceding months.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
7	3 Agustus 2017 August 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Persiapan Rapat Dewan Komisaris (Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan Juni 2017); <i>Material for Board of Commissioners' Meeting (Corporate Performance Report as of June 2017);</i> 2. Lain-lain. <i>Others.</i>
8	24 Agustus 2017 August 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Kinerja sampai dengan Bulan Juli 2017; <i>Performance Achievements as of July 2017;</i> 2. Kondisi/Status Proyek GGCP sampai dengan Bulan Juli 2017. <i>GGCP Project Condition/Status as of July 2017.</i>
9	18 dan 19 September 2017 September 18 and 19, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Kinerja sampai dengan Bulan Agustus 2017; <i>Performance Achievement as of August 2017;</i> 2. Progres Proyek GGCP sampai dengan Bulan Agustus 2017; <i>Progress of GGCP Project as of August 2017;</i> 3. Laporan Manajemen Risiko dan KPI sampai dengan Bulan Agustus 2017; <i>Reports of Risk Management and KPI as of August 2017;</i> 4. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2017 dan RUPS Kinerja 2016; <i>Monitoring Report of Follow-Up on Decisions and Directives of GMS on RKAP 2017 and GMS on Performance 2016;</i> 5. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal dan Internal. <i>Monitoring Report of Follow-up on External and Internal Audit.</i>
10	16 Oktober 2017 October 16, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Kinerja sampai dengan Bulan September 2017; <i>Performance Achievement as of September 2017;</i> 2. Progres Proyek GGCP sampai dengan Bulan September 2017; <i>Progress of the GGCP Project as of September 2017;</i> 3. Laporan Manajemen Risiko dan KPI sampai dengan Bulan September 2017; <i>Reports of Risk Management and KPI as of September 2017;</i> 4. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2017 dan RUPS Kinerja 2016; <i>Monitoring Report of Follow Up on Resolutions and Directives of GMS 2017 and GMS on Performance 2016;</i> 5. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal dan Internal. <i>Monitoring Report of Follow-up on External and Internal Audit.</i>
11	21 November 2017 November 21, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring Tindak Lanjut Saran/ Rekomendasi Komite Audit dan Dewan Komisaris pada rapat-rapat sebelumnya; <i>Monitoring of Follow-Up on Recommendations of the Audit Committee and Board of Commissioners at previous meetings;</i> 2. Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Oktober 2017; <i>Performance Report as of October 2017;</i> 3. Realisasi Investasi dan Pengembangan (Khususnya GGCP dan Persiapan Akuisisi RDM); <i>Realization of Investment and Development (Specifically GGCP and Preparation of RDM Acquisition);</i> 4. Laporan Manajemen Risiko, LEK dan KPI sampai dengan Bulan Oktober 2017. <i>Reports on Risk Management, LEK and KPI as of October 2017.</i>
12	11 Desember 2017 December 11, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan LEK dan KPI sampai dengan Bulan November 2017; <i>LEK and KPI Report as of November 2017;</i> 2. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2017 dan RUPS Kinerja 2016 sampai dengan Bulan November 2017; <i>Monitoring Report of Follow Up on Resolutions and Directives of GMS 2017 and GMS on Performance 2016 as of November 2017;</i> 3. Laporan Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal dan Internal sampai dengan Bulan November 2017; <i>Monitoring Report of Follow-Up on External and Internal Audit as of November 2017;</i> 4. Laporan Manajemen Risiko per 30 November 2017; <i>Risk Management Report as of November 30, 2017;</i> 5. Reviu Audit Charter 2017. <i>Review of Charter Audit 2017.</i>

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite Audit

Sampai dengan akhir tahun 2017, Anggota Komite Audit belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2017

Pada tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan Komite Audit adalah mengadakan rapat koordinasi bulanan bersama SPI PT Pupuk Indonesia Energi dan unit-unit terkait di Perusahaan.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee

PT Pupuk Indonesia Energi belum membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko di tahun 2017. Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko masih dalam tahap konsultasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Fungsi pengawasan atas manajemen risiko dan investasi dilakukan oleh Komite Audit, berdasarkan penetapan tugas dan tanggung jawab Komite Audit oleh Dewan Komisaris melalui *Board Manual* PT Pupuk Indonesia Energi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, serta belum terdapat keputusan dari pemegang saham ataupun PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan. Mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan Perusahaan, fungsi pengawasan atas nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Komite Audit berdasarkan penetapan tugas dan tanggung jawab Komite Audit oleh Dewan Komisaris melalui *Board Manual* PT Pupuk Indonesia Energi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Education and Training Attended by Audit Committee Members

Until the end of 2017, Audit Committee members did not attend any Education and Training programs.

Implementation of Audit Committee Activities in 2017

In 2017, the activities performed by Audit Committee were organizing monthly coordination meetings with SPI of PT Pupuk Indonesia Energi and related units in the Company.

PT Pupuk Indonesia Energi did not establish Investment and Risk Management Committee in 2017. The establishment of the committee was still in consultation with PT Pupuk Indonesia (Persero). The oversight function of risk management and investment is conducted by the Audit Committee, based on its assignment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners through the Board Manual of PT Pupuk Indonesia Energi. Therefore, this report does not provide information regarding the profile of the Investment and Risk Management Committee.

The Company has not had Nomination and Remuneration Committee, and there was no resolution about establishing the committee from shareholders or PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company. Considering the size and needs of the Company, the oversight function of nomination and remuneration is conducted by the Audit Committee based on its assignment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners through the Board Manual of PT Pupuk Indonesia Energi. Thus, this report does not provide any information on the Nomination and Remuneration Committee profile.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PI Energi melakukan aktivitas rutin dengan fokus utama memastikan GCG dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan, mengelola seluruh aktivitas dalam bidang hukum meliputi kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary of PI Energi performs routine activities with a primary focus on ensuring GCG is properly implemented and serves as a liaison officer to stakeholders, managing all legal activities including contracts and licenses required by the company. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and directly reports to the President Director.

Nama Name	Benny Swastika Nasution
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Sekretaris Perusahaan (2016-sekarang) Corporate Secretary (2016-present)
Umur Age	35 tahun 35 years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia 2. Magister Hukum, Universitas Indonesia 1. Bachelor of Law, University of Indonesia 2. Master of Law, University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Legal Manager Valco Corp. Legal Manager of Valco Corp. 2. Legal Supervisor MNC Energy Legal Supervisor of MNC Energy 3. Associate Weco Law Office Associate at Weco Law Office
Riwayat Penunjukan Basis of Appointment	Dasar hukum penunjukan SK Direksi No 014/HK.02.02/SK/VII/2016 Legal basis of appointment BOD Decree No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan, meliputi:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
4. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Description of duties and responsibilities of corporate secretary, as follows:

1. Preparing to convene GMS;
2. Attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Managing and maintaining documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and other important documents of the Company;
4. Recording the Special List of the Board of Directors' members and their families and the Commissioner and family both within the Company and their affiliates covering share ownership, business relations and other roles that cause conflict of interest with the interests of the Company;

5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
8. Memelihara dan memutakhirkkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam *website*, bulletin atau media informasi lainnya;
9. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
5. Reporting the execution of duties and responsibilities to the President Director periodically;
6. Collecting all important information about the Company from each work unit;
7. Determining criteria on the types and materials of information that can be presented to stakeholders, including information that can be presented as public document;
8. Maintaining and updating information about the Company to be disclosed to stakeholders, whether via website, bulletin or other information media;
9. Ensuring that the Company's Annual Report has included the GCG implementation information within the Company's environment.

Pelatihan dan Pendidikan oleh Sekretaris Perusahaan

Perusahaan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan memperoleh wawasan dari berbagai pihak, guna mendukung fungsinya bagi Perusahaan. Oleh karena itu, PI Energi membuka kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, terdiri dari:

1. Training tata kelola CSR Pupuk Indonesia Group;
2. Training of trainer Pengisian LHKPN.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, meliputi:

1. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Direksi;
2. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris;
3. Mengorganisir dan mengikuti RUPS RKAP dan Kinerja dengan pemegang saham PI Energi;
4. Mengikuti RUPS RKAP dan Kinerja anak perusahaan (KDM);
5. Mengikuti Rapat dan Kelompok kerja terkait bidang hukum, Kehumasan, Tata Kelola serta Kesekretariatan yang diadakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Memfasilitasi *media visit* Direksi PI Energi dengan media massa;

Training and education by Corporate Secretary

The Company supports the competence development of Corporate Secretary to gain insight from various parties, in order to support the function for the Company. Therefore, PI Energi provides opportunities for Corporate Secretary to attend education and/or training organized either by internal or external parties. The training and education attended by the Corporate Secretary in 2017 consisted of:

1. Training on CSR governance of Pupuk Indonesia Group;
2. Training of trainer on LHKPN completion.

Corporate Secretary Activities

Activities conducted by the Corporate Secretary during 2017, include:

1. Organizing and attending the Board of Directors' Meeting;
2. Organizing and attending the Board of Commissioners' Meeting;
3. Organizing and attending GMS of RKAP and Performance with shareholders of PI Energi;
4. Attending GMS of RKAP and Performance of subsidiary (KDM);
5. Attending Meeting and Working Group on legal affairs, Public Relations, governance and secretariat held by PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Facilitating media visit Board of Directors of PI Energi with mass media;

7. Menyiapkan penandatanganan nota kesepahaman akuisisi RDM antara PI Energi dan Rekind Daya Mamuju;
8. Mendampingi Direksi melakukan kunjungan kerja ke pabrik serta anak perusahaan;
9. Bertanggung jawab mengawasi pengisian LHKPN di PT Pupuk Indonesia Energi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan membina hubungan baik dengan *stakeholder*, anggota *holding* dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok yaitu *compliance officer*, *public relation*, *investor relation*, dan *business information*;
2. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan;
3. Mengembangkan data bisnis perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya;
4. Mengkoordinasikan persiapan penanganan keluhan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait;
5. Mengkoordinasikan dengan Direksi dalam mengarahkan jalannya perusahaan sesuai dengan GCG secara legal maupun etis;
6. Mengkoordinasikan prosedur dan pelaksanaan proses bisnis untuk menjamin terlaksananya GCG di perusahaan;
7. Mengembangkan citra positif perusahaan baik melalui hubungan dengan pemerintah, lembaga legislatif dan pihak berkepentingan lainnya;
8. Mengoordinasikan dengan unit kerja terkait dalam persiapan Rapat umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

7. Preparing the signing of memorandum of understanding on RDM acquisition between PI Energi and Rekind Daya Mamuju;
8. Accompanying the Board of Directors on working visits to the plants and subsidiary;
9. In charge of supervising the completion of LHKPN at PT Pupuk Indonesia Energi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2017

During 2017, the corporate secretary has performed his duties, as follows:

1. Developed and maintained good relationships with stakeholders, holding members and other stakeholders by carrying out the main functions of compliance officer, public relations, investor relations, and business information;
2. Connected the interests of the company's internal units with external parties;
3. Developed company business data to be more accessible by stakeholders for investment or other business cooperation;
4. Coordinated preparations for handling complaints from stakeholders to be resolved by relevant work units;
5. Coordinated with the Board of Directors in directing the Company's business in accordance with GCG legally and ethically;
6. Coordinated the procedures and implementation of business processes to ensure the GCG implementation within the company;
7. Developed a positive image of the company through relations with government, legislative bodies and other stakeholders;
8. Coordinated with relevant work units in the preparation of the General Meeting of Shareholders/ Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal)

Internal Audit Unit

Unit audit internal PI Energi bernama Satuan Pengawas Intern (SPI) dibentuk berdasarkan surat edaran SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 tanggal 24 November 2015. Pada bulan November 2016 PI Energi mengangkat Plt. Kepala SPI dengan SK No. 07/HK.02.01/XI/2016. Kedudukan SPI berada di bawah Direktur Utama, oleh karena itu Direksi menjadi pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Satuan Pengawas Intern dibentuk sebagai organ yang membantu Direksi menjalankan tugas, kewenangan dan kewajibannya.

Internal audit unit of PI Energi, referred to as Internal Audit Unit (SPI) was formed based on circular Decree No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 dated November 24, 2015. In November 2016, PI Energi appointed Acting Head of SPI with Decree No. 07/HK.02.01/XI/2016. The position of SPI is under the President Director, therefore the Board of Directors shall be the party who appoints and dismisses the head of internal audit unit. The Internal Audit Unit is established as an organ that assists the Board of Directors in carrying out its duties, authorities and obligations.

Nama Name	Yulianto Ramadhan (Diki)
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Kepala SPI (2016-sekarang) Head of SPI (2016-present)
Umur Age	37 tahun 37 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya, Magister Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Economics majoring in Accounting, Brawijaya University, Master of Accounting from University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi 2. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri 3. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kalimantan Melamine 4. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama 5. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International
Riwayat Penunjukkan Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018 Legal basis of appointment BOD Decree No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016

Saat ini SPI hanya memiliki Ketua Unit Audit Internal/ Kepala SPI bernama Yulianto Ramadhan, dengan jumlah pegawai (auditor internal) 1 (satu) orang bernama Ilham Ahmad Rosyadi.

Currently SPI consisted of the Head of Internal Audit Unit/ Head of SPI, Yulianto Ramadhan, with 1 (one) staff (internal auditor), Ilham Ahmad Rosyadi.

No	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
1	Yulianto Ramadhan	Kepala SPI Head of SPI	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Magister Akuntansi Universitas Indonesia. Bachelor of Economics, Accounting major from Brawijaya University, Master of Accounting from University of Indonesia.
2	Ilham Ahmad Rosyadi	Staf SPI SPI Staff	Ahli Madya Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas WidyaGama Associate Degree in Economics, Accounting major from Padjadjaran University, Bachelor of Economics, Accounting major from WidyaGama University

Satuan Pengawas Intern menjalankan fungsi pengawas dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi perusahaan. Fungsi pengawasan SPI dilakukan dengan memastikan upaya-upaya berikut:

1. Perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan;
2. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan;
3. Membantu menciptakan struktur pengendalian internal yang baik meliputi:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi;
 - e. *Monitoring* terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
 - f. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 24 November 2015. Pedoman dasar SPI terdiri dari:

1. Internal Audit Charter / Piagam Internal Audit No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Pelaksanaan Pedoman SPI No. 023/SK/DIR/PIE/XI/2015.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

1. Sertifikasi QIA (*Qualified Internal Audit*) Tingkat Lanjutan II - YPIA (Yulianto Ramadhan);
2. Sertifikasi Manajemen Risiko CRMS Indonesia - ERMCP (Yulianto Ramadhan).

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Tahun 2017

No	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	ISO31000 Manajemen Risiko ISO 31000 on Risk Management	CRMS	24-27 Juli 2017 July 24-27, 2017
2	IDEA Audit Software	CaseWare Analytics	1-2 Agustus 2017 August 1-2, 2017

Internal Audit Unit performs the oversight function and provides consultation, independent objective guarantees to create added value and improve the performance of the company's operations. SPI's oversight function is conducted by ensuring the following efforts:

1. Improving and amending various systems and procedures in the company's business processes;
2. Increasing efficiency through reduction of waste and increased effectiveness of the company through the assessment of the company's business strategy achievement;
3. Helping to create a good internal control structure including:
 - a. A disciplined and structured internal control environment;
 - b. Assessment and management of business risks;
 - c. Control activities;
 - d. Information and communication systems;
 - e. Monitoring of internal control system quality;
 - f. Ensure that the internal control structure has complied with applicable provisions.

Statement of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SPI) has Internal Audit Unit Guidelines signed by the President Director on November 24, 2015. SPI Guidelines consist of:

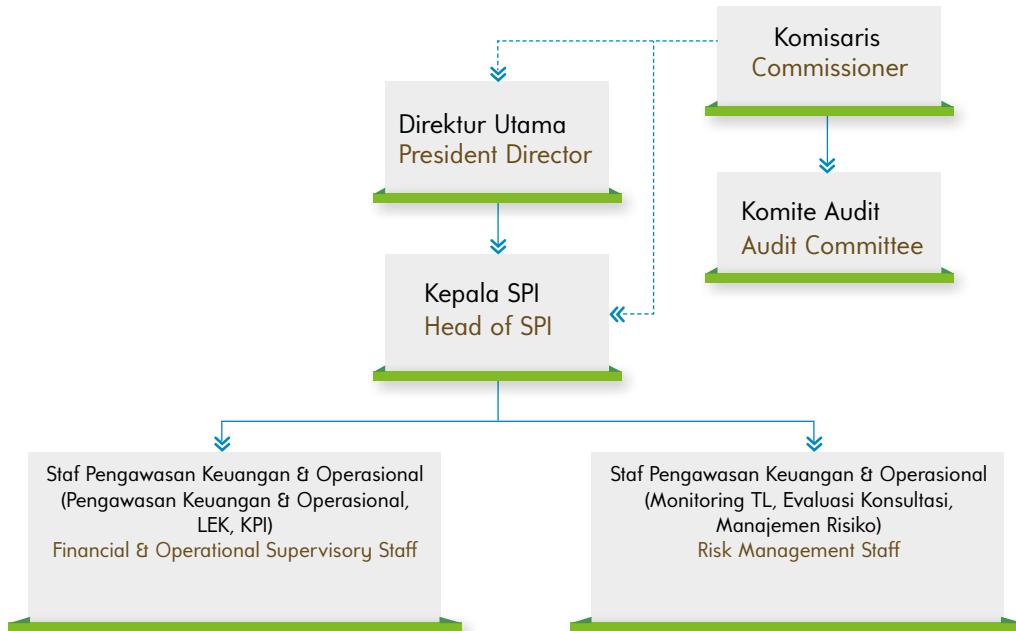
1. Internal Audit Charter No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. SPI Implementation Guidelines No 023/SK/DIR/PIE/XI/2015.

Internal Audit Professional Certification

1. QIA Certification (Qualified Internal Audit) Advanced Level II - YPIA (Yulianto Ramadhan);
2. CRMS Risk Management Certification Indonesia - ERMCP (Yulianto Ramadhan).

Education and Training Attended in 2017

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan
Internal Audit Unit Position in Company Structure



**Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawas Intern
(Audit Internal)**

Selama tahun 2017, Satuan Pengawas Intern (audit internal) telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. **Assurance:** SPI PI Energi sudah menyelesaikan Laporan Hasil Audit anak perusahaan PT Kaltim Daya Mandiri dan anak perusahaan nomor 64/PW.01.03/LT/XI/2017 pada Tanggal 30 November 2017 dengan mengeluarkan 18 rekomendasi.
2. **Konsultasi:** SPI PI Energi dilibatkan dalam beberapa proses strategis perusahaan sebagai mitra konsultasi dari unit kerja terkait. Beberapa kegiatan konsultasi (pendampingan internal) dengan unit kerja lain adalah pendampingan Akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM) dan pendampingan implementasi SAP.
3. **Pengawasan Keuangan dan Operasional:** Rapat koordinasi bulanan pengawasan keuangan dan operasional serta tata kelola perusahaan bersama Komite Audit. Adapun beberapa pokok pembahasan dalam rapat koordinasi tersebut adalah:
 - a. Evaluasi dan konsultasi Laporan Kinerja Bulanan dengan masing-masing unit kerja bersama Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris;

Implementation of Internal Audit Unit Activities

During 2017, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. **Assurance:** SPI of PI Energi has completed Audit Result Report of subsidiary PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiary Number 64/PW.01.03/LT/XI/2017 on November 30, 2017 by issuing 18 recommendations.
2. **Consultation:** SPI of PI Energi was involved in several strategic processes of the company as a consulting partner of the relevant work units. Some consultation activities (internal assistance) with other work units were assistance for Acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) and assistance for SAP implementation.
3. **Financial and Operational Supervision:** monthly coordination meeting of financial and operational supervision and corporate governance with Audit Committee. The subjects discussed in the coordination meeting are:
 - a. Evaluation and consultation of Monthly Performance Report with each joint work unit of Audit Committee and Secretary of Board of Commissioner;

- b. *Monitoring* tindak lanjut Laporan Hasil Audit GGCP SPI PIHC;
 - c. *Monitoring* tindak lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja 2016 dan RKAP 2017;
 - d. Tindak lanjut *Area of Improvement* (AoI) diagnostik GCG pada tahun 2016 serta persiapan *assessment* GCG untuk tahun 2017 oleh Asesor Eksternal;
 - e. Perlakuan Akuntansi ISAK 8 dan PSAK 30 serta keterkaitannya dengan kapitalisasi dan pencatatan Aset GGCP;
 - f. *Monitoring* tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris bulanan;
 - g. *Monitoring* tindak lanjut rekomendasi rapat koordinasi Komite Audit dan SPI untuk unit kerja setiap bulannya;
 - h. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI bulanan, semester dan tahunan;
 - i. Koordinasi pengelolaan risiko korporasi bersama unit kerja terkait setiap bulan, semester dan tahunan;
 - j. Reviu *Audit Charter* 2017 dan PKPT 2018.
4. Pendampingan (*Counterpart*):
- a. Pendampingan Auditor PwC dalam rangka audit untuk PT Pupuk Indonesia Energi untuk tahun buku 2017 untuk audit laporan-laporan sebagai berikut:
 - i. Laporan Keuangan Audit;
 - ii. Laporan Evaluasi Kinerja Audit;
 - iii. Laporan *Key Performance Indicators* Audit;
 - iv. Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Audit;
 - v. *Management Letter*.
 - b. Pendampingan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka Audit Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) PT Pupuk Indonesia Energi dengan LHA No 08/SPI/LHA-04/PKPT-AP/VII/2017;
 - c. Pendampingan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka *Assessment Good Corporate Governance* Tahun 2017 di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan dengan Nomor Laporan SP-67/D4/03/2018.
5. Tindak lanjut pelaksanaan keputusan *Taskforce SPI Pupuk Indonesia Group*.
6. Rapat Dewan Komisaris: SPI menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris sebagai bentuk implementasi
- b. Monitoring of the follow-up to the Audit Result Report of GGCP SPI PIHC;
 - c. Monitoring of follow-up on Resolutions and Directives of GMS on Performance 2016 and RKAP 2017;
 - d. Follow-up on GCG diagnostic Area of Improvement (AoI) in 2016 as well as preparation of GCG assessment for 2017 by External Assessor;
 - e. Accounting Treatment of ISAK 8 and SFAS 30 as well as its relationship with the capitalization and recording of GGCP Assets;
 - f. Monthly monitoring of follow-up on recommendations of the Board of Commissioners;
 - g. Monthly monitoring of follow-up on recommendations of Audit Committee and SPI coordination meeting for work unit;
 - h. Monitoring and evaluation of monthly, half-yearly and yearly Performance Evaluation and KPI reports;
 - i. Monthly, half-yearly and yearly Coordination of corporate risk management with related work units;
 - j. Audit Charter 2017 and PKPT 2018 reviews.
4. Assistance (Counterpart):
- a. PwC Auditor assistance for audit on PT Pupuk Indonesia Energi for the fiscal year 2017 to audit the following reports:
 - i. Financial Statements;
 - ii. Performance Evaluation Report;
 - iii. Key Performance Indicator Report;
 - iv. Report of Follow-up on Resolutions and Directives of the General Meeting of Shareholders;
 - v. Management Letter.
 - b. Assistance for SPI of PT Pupuk Indonesia (Persero) to audit Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) Project of PT Pupuk Indonesia Energi with LHA (Audit Report) No. 08/SPI/LHA-04/PKPT-AP/VII/2017.
 - c. Assistance for Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to audit Good Corporate Governance Assessment 2017 within PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiary with Report Number SP-67/D4/03/2018.
5. Follow-up action on decisions of Pupuk Indonesia Group SPI Taskforce.
6. Board of Commissioners Meeting: SPI became a counterpart in the monitoring of follow-up action on the recommendations of the Board of Commissioners and the supporting organs of the

pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. SPI PI Energi juga aktif dalam kegiatan *counterpart* pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara rutin melalui forum rapat koordinasi pengawasan bersama Komite Audit dan Dewan Komisaris.

7. Penyusunan PKPT 2018 yang disahkan melalui SK Direksi No 40/HK-02.02/SK/XII/2017.
8. Identifikasi, pengelolaan dan pelaporan manajemen risiko perusahaan bulanan, semester dan tahunan.
9. Pelaporan, Monitoring dan evaluasi *Key Performance Indicator* (KPI) dan Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) Korporasi.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2017 SPI menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) atas audit laporan keuangan dan laporan lainnya. Laporan hasil audit oleh KAP PwC adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners as a form of good corporate governance implementation. SPI PI Energi has also been active in being counterpart of the Board of Commissioners' oversight activities conducted regularly through the coordination meeting forum of joint supervision with Audit Committee and Board of Commissioners.

7. Preparation of PKPT 2018 approved by Decree of Board of Directors No 40/HK-02.02/SK/XII/2017.
8. Identification, management and reporting of corporate risk management monthly, half-yearly and yearly.
9. Reporting, Monitoring and Evaluation of Key Performance Indicators (KPI) and Corporate Performance Evaluation Report (LEK).

Implementation of Internal Audit Duties

During 2017 SPI becomes a counterpart in the conduct of audits by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC Indonesia) for the audit of financial statements and other reports. The audit results report by KAP PwC are as follows:

Laporan dan Hasil Audit Eksternal 2017

External Audit Report and Results 2017

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Wajar dalam semua hal yang material
Kas dan setara kas : Rp263,97 miliar
Total Aset : Rp1.633 triliun
Laba Bersih : Rp38,51 miliar

Fair in all material respects
Cash and cash equivalents : Rp263.97 billion
Total Assets : Rp1,633 trillion
Net Profit : Rp38.51 billion

Laporan Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Report

Total Skor Kategori : 80
Total Score Category : 80
: "Sehat A"
: "Healthy A"

Laporan Key Performance Indicator Key Performance Indicator Report

Total Skor Kategori : 102,43%
Total Score Category : 102.43%
: "Sukses"
: "Success"

Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan Arah RUPS RKAP 2017 Report of Follow-up on Resolutions and Directives of GMS on RKAP 2017

Sudah sesuai	: 50
Belum sesuai	: 9
Belum dilakukan	: 2
Tidak dapat dilakukan	: 8
Appropriate	: 50
Not appropriate	: 9
Not done yet	: 2
Not applicable	: 8

Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan
Arahan RUPS Kinerja 2016
Follow-up on Resolutions and Directives of
GMS on RKAP 2016

Sudah sesuai	: 33
Belum sesuai	: 4
Belum dilakukan	: 0
Tidak dapat dilakukan	: 4
Appropriate	: 33
Not appropriate	: 4
Not done yet	: 0
Not applicable	: 4

Laporan Hasil Audit Internal 2017 Internal Audit Result Report 2017

Nomor Surat Tugas
Assignment Letter Number
47/PW.01.03/LT/X/2017
Departemen/Auditee PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
Objek Audit/Evaluasi/Reviu
Audit Operasional dan Keuangan KDM
Audit Object/Evaluation/Review
KDM Operational and Financial Audit

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal dilakukan berdasarkan Piagam Audit dan Pedoman SPI, yang merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal, yang dibentuk berdasarkan peraturan Perusahaan terkait Kode Etik dan Tata Perilaku yang berlaku. Tujuan utama sistem pengendalian internal yakni untuk memastikan adanya:

1. keandalan dan kebenaran informasi;
2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan;
3. Penggunaan sumber dana dan daya (*resources*) yang ekonomis dan efisien;
4. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.

Saat ini, sistem pengendalian internal PI Energi belum mengadopsi kerangka sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional yaitu COSO-*internal control framework*.

In order to implement good corporate governance, the internal control system is based on the Audit Charter and the SPI Guidelines, which are the responsibility of the Internal Audit Unit, established under the Company's regulation regarding the current Code of Ethics and Code of Conduct. The main objectives of the internal control system is to ensure:

1. Reliability and accuracy of information;
2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations;
3. Economic and efficient use of sources of fund and resources;
4. Achievement of goals and objectives of operations or program.

At present, PI Energi's internal control system has not yet adopted the internationally accepted internal control system framework of COSO-internal control framework.

Review atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Keuangan dan Operasional

Berdasarkan mekanisme yang tertuang dalam Pedoman Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), pengendalian keuangan dan operasional dilakukan terhadap seluruh aset, risiko strategis Perusahaan, serta departemen dalam struktur organisasi. *Monitoring* kepatuhan terhadap peraturan perundungan dilakukan PI Energi terkait yang berhubungan dengan operasional perusahaan yaitu dengan cara konsultasi dan koordinasi secara rutin melalui rapat koordinasi pengawasan bulanan. Direksi PI Energi menilai bahwa kinerja SPI yang dilakukan sudah cukup baik, namun PI Energi berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan keuangan dan operasional seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan manajemen risiko ini dilakukan oleh Komite Audit di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan yang dalam pelaksanaan pengelolaannya dikoordinasi oleh unit kerja SPI.

Pada tahun 2017 telah dilakukan penilaian diagnostik Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh Pupuk Indonesia Group tahun 2017 dan diperoleh skor 1,9 (Skala 4) dengan kategori *Basic - Initial*.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Dalam menjalankan usaha selalu ada risiko dari setiap keputusan yang diambil oleh Perusahaan. Oleh sebab itu, peran Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin terjadi, dan mengelola risiko-risiko yang telah terjadi, untuk kemudian ditindaklanjuti. Pupuk Indonesia Energi telah mengidentifikasi beberapa risiko yang dihadapi Perusahaan di tahun 2017, dan terangkum dalam tabel berikut:

Review of Implementation of Financial and Operational Internal Control System

Based on the mechanisms set forth in the Annual Supervisory Work Guidelines (PKPT), financial and operational control are performed on all of the Company's assets, strategic risks, and departments within the organizational structure. Monitoring of compliance with laws and regulations is carried out by PI Energi related to the company's operations by regular consultation and coordination through monthly supervisory coordination meetings. The Board of Directors of PI Energi considers that SPI's performance is fairly good, however PI Energi is committed to continuously improve the effectiveness and efficiency of financial and operational supervision in line with the Company's growth.

Implementation of Risk Management System

The supervision of risk management is conducted by the Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors conducts a thorough review of the company's risk management system implementation which in the implementation of its management is coordinated by the SPI (Internal Audit) work unit.

In 2017, a diagnostic assessment of Risk Management Implementation Maturity Level (PMPMR) by Pupuk Indonesia Group 2017 was conducted and earned a score of 1.9 (Scale 4) under the category of Basic - Initial.

Risks Faced by the Company

In running a business there is always a risk in any decision made by the Company. Therefore, the role of the Company's Risk Management Function is to identify any risks that may occur, and manage the risks that have occurred, to be followed up. Pupuk Indonesia Energi has identified several risks faced by the Company in 2017, and summarized in the following table:

No	Risiko Perusahaan Company risk	Upaya untuk Mengelola Risiko Efforts to Manage Risk
1	Risiko tidak terpenuhinya efisiensi pemakaian bahan baku sesuai target yang telah ditetapkan. Risk of non-fulfillment of efficient use of raw materials according to the target.	Pengawasan berkala atas target produksi dan efisiensi pemakaian bahan baku. Regular supervision of production target and raw material use efficiency.
2	Risiko <i>unscheduled shutdown</i> . <i>Unscheduled shutdown risk</i> .	Pengawasan kondisi peralatan pabrik dan <i>maintenance</i> sesuai jadwal. Supervision of plant equipment condition and maintenance on schedule.
3	Risiko Penurunan penjualan <i>existing KDM</i> oleh pelanggan utama dari Kaltim Daya Mandiri (KDM) yaitu PKT (Sekitar >70% terhadap total penjualan). Risk of declining KDM's existing sales by the main customer of Kaltim Daya Mandiri (KDM), PKT (approximately > 70% to total sales).	<p>1) PI Energi dan KDM terus melakukan negosiasi intensif dengan Pupuk Kalimantan Timur (PKT) dengan intermediasi Pupuk Indonesia dengan penetapan target sinergi antar anak perusahaan PIHC.</p> <p>1) PI Energi and KDM continued to negotiate intensively with Pupuk Kalimantan Timur (PKT) with Pupuk Indonesia intermediation with the target of synergy between subsidiaries of PIHC.</p> <p>2) KDM terus melakukan pencarian calon <i>customer</i> baru di luar PKT, yang berada di wilayah industri Pupuk Kalimantan Timur atau di luar (contoh: PLN).</p> <p>2) KDM continued to search for new prospective customers outside PKT, located within or outside industrial area of Pupuk Kalimantan Timur (example: PLN).</p> <p>3) <i>Monitoring</i> bulanan target utama penjualan untuk kerja sama dengan sesama anak perusahaan Pupuk Indonesia dengan cara penetapan target sinergi/kerja sama jual beli listrik dan utilitas di lingkungan Pupuk Indonesia dan anak perusahaan di bawah koordinasi Pupuk Indonesia.</p> <p>3) Monthly monitoring of the main target of sales for cooperation with fellow subsidiary of Pupuk Indonesia by way of setting the target of synergy/cooperation in buying and selling electricity and utilities in the environment of Pupuk Indonesia and subsidiaries under the coordination of Pupuk Indonesia.</p>
4	Risiko tidak tercapainya target efisiensi dalam hal optimalisasi atas biaya operasional, administrasi, dan umum. Risk of unachieved efficiency target in terms of optimization of operational, administrative and general costs.	Melakukan kontrol atas realisasi anggaran dalam setiap level transaksi. Controlling the realization of budget in each transaction level.
5	Risiko perolehan alokasi gas tertunda sehingga dapat mempengaruhi produksi listrik dan steam. Risk of delayed gas allocation that might affect the production of electricity and steam.	Melakukan pengawasan tertutup terhadap proses kontrak gas KDM dan melakukan koordinasi dengan Pupuk Indonesia untuk alokasi gas baru untuk KDM. Conducted closed supervision of the KDM gas contract process and coordinated with Pupuk Indonesia for new gas allocation for KDM.
6	Risiko kerugian anak perusahaan KDM yang berpotensi menurunkan laba PI Energi secara konsolidasi. The risk of loss of KDM subsidiary which may potentially decrease PI Energi's profit on a consolidated basis.	<p>1) Supervisi atau usaha mengoptimalkan bisnis KDM Argo Energi. 1) Supervision or effort to optimize KDM Agro Energi business.</p> <p>2) Sinergi pengadaan batubara antara KDM Agro Energi dengan anggota <i>holding</i> lainnya. 2) Synergy of coal procurement between KDM Agro Energi and other holding members.</p>

No	Risiko Perusahaan Company risk	Upaya untuk Mengelola Risiko Efforts to Manage Risk
7	Proyek GGCP tidak selesai di tahun 2017. <i>GGCP project was not completed in 2017.</i>	<p>1) PI Energi telah menunjuk <i>engineering procurement and construction management</i> (EPCM) untuk mengawasi kontraktor EPC supaya proses konstruksi berjalan sesuai Kontrak EPC yang telah disepakati bersama dan <i>progress</i> proyek berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan, sehingga fase komersial dapat direalisasikan tepat waktu dan biaya proyek sesuai anggaran.</p> <p>1) PI Energi has appointed Engineering Procurement and Construction Management (EPCM) to supervise the EPC contractor to ensure the construction process implemented according to the agreed EPC Contract and the progress of the project implemented according to the established plan, so that the commercial phase can be realized on time and project cost according to budget.</p> <p>2) PI Energi juga secara intensif dan rutin melakukan <i>monitoring</i> dan koordinasi dengan kontraktor EPC dan Konsultan EPC.</p> <p>2) PI Energi also intensively and regularly conducted monitoring and coordination with EPC contractors and EPC Consultant.</p> <p>3) Selain <i>existing control</i> Perusahaan terus melakukan <i>expedite</i> atas item-item progres konstruksi yang menghambat dimulainya <i>commissioning</i>.</p> <p>3) In addition to the existing control, the Company continued to expedite the construction progress items that hampered commissioning commencement.</p> <p>4) PI Energi meminta penambahan dan restrukturisasi personil baik di kontraktor ataupun di PMC untuk mengakselerasi <i>progress</i> konstruksi GGCP.</p> <p>4) PI Energi requested additional and restructuring of personnel both at contractors or at PMC to accelerate the progress of GGCP construction.</p>
8	Risiko Adanya <i>change order</i> (CO). <i>Risk of change order (CO).</i>	Mitigasi risiko telah dilakukan dalam <i>Instructions to Bidder</i> . Perusahaan juga telah mengkontrak Konsultant Profesional Independen sebagai konsultan manajemen yang bertugas mengawasi jalannya proyek. Risk mitigation has been done in Instructions to Bidder. The Company has also contracted an Independent Professional Consultant as a management consultant to supervise the project execution.
9	Risiko Perizinan GGCP tidak keluar atau diterbitkan tepat waktu. <i>GGCP Licensing Risk is not issued or issued on time.</i>	<p>1) Melakukan secara paralel terhadap semua persyaratan dan tahapan sejak proyek belum dimulai.</p> <p>1) Conducted all requirements and stages in parallel since prior to the project commencement.</p> <p>2) Komunikasi intensif dengan Instansi Pemerintah terkait sejak awal.</p> <p>2) Intensive communication with relevant Government Agencies from the beginning.</p>
10	Risiko tertundanya realisasi tambahan setoran modal. <i>Risk of delay in the realization of additional paid-in capital.</i>	<p>1) Melakukan simulasi atas rasio Utang terhadap Ekuitas.</p> <p>1) Conducted simulation of Debt to Equity ratio.</p> <p>2) Melakukan Koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mempercepat proses perijinan penambahan setoran modal.</p> <p>2) Coordinated with PT Pupuk Indonesia (Persero) to accelerate the licensing process of addition of paid-in capital.</p> <p>3) <i>Follow up</i> dan koordinasi secara berkala dengan bagian Legal Pupuk Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.</p> <p>3) Follow-up and coordination periodically with Legal division of Pupuk Indonesia as the majority shareholder.</p>

No	Risiko Perusahaan Company risk	Upaya untuk Mengelola Risiko Efforts to Manage Risk
11	Risiko tambahan anggaran dan <i>workload team commissioning</i> . Additional budget and workload team commissioning risks.	<p>1) Perusahaan sudah meminta PP sebagai kontraktor EPC untuk melakukan percepatan pengadaan peralatan pendukung <i>Heat Recovery Steam Generator</i> (HRSG).</p> <p>1) The Company has requested PP as EPC contractor to accelerate the procurement of Heat Recovery Steam Generator (HRSG) support equipment.</p> <p>2) PI Energi dibantu dengan PMC melakukan kontrol harian, mingguan, dan bulanan untuk memastikan penyelesaian proyek berlangsung sesuai jadwal.</p> <p>2) PI Energi assisted by PMC conducting daily, weekly, and monthly control to ensure project completion is on schedule.</p> <p>3) Melakukan <i>expedite</i> secara kontinyu kepada kontraktor.</p> <p>3) Continuously expedited to contractors.</p>
12	Risiko proses studi kelayakan akuisisi saham RDM dan transfer aset yang melewati batas waktu yang telah ditargetkan. Risk of feasibility study process for acquisition of RDM shares and transfer of assets exceeding the targeted deadline.	<p>PI Energi dan Pemegang Saham terkait terus melakukan pertemuan secara kontinyu untuk asumsi-asumsi investasi pengembangan. Pada bulan September telah disampaikan draft valuasi saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) kepada PI Energi. Akuisisi <i>Gas Turbine Penerator</i> (GTG) Pupuk Iskandar Muda masih dalam tahap finalisasi permintaan data.</p> <p>PI Energi and related Shareholders continued to hold meetings for project investment assumptions. In September, draft of valuation of shares by Public Appraiser Service Office (KJPP) has been submitted to PI Energi. Acquisition of Pupuk Iskandar Muda Gas Turbine Penerator (GTG) was still in the finalization phase of data request.</p>
13	Risiko kekurangan anggaran penyusunan <i>Feasibility Study</i> IPP Batubara. Risk of Budget insufficiency for IPP Coal Feasibility Study preparation.	<p>PI Energi mengirimkan <i>Request for price quotation</i> ke beberapa konsultan internasional untuk mendapatkan <i>range</i> harga jasa pembuatan <i>Feasibility Study</i> IPP Batubara.</p> <p>PI Energi sent Request for price quotation to several international consultants to obtain the price range for IPP Coal Feasibility Study.</p>

Gambaran risiko akhir pada posisi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The final status of risk as of December 31, 2017 are as follows:

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
1	6001-GGCP-01	Proyek GGCP tidak selesai di tahun 2017 GGCP Project was not completed in 2017	Tim Proyek GGCP GGCP Project Team	<p>1) PI Energi telah menunjuk EPCM untuk mengawasi kontraktor EPC agar proses konstruksi berjalan sesuai Kontrak yang telah disepakati bersama. Progress proyek telah berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan, sehingga <i>commercial fase</i> dapat direalisasikan tepat waktu dan biaya proyek sesuai anggaran.</p> <p>1) PI Energi has appointed EPCM to supervise the EPC contractor for the construction process to comply with mutually agreed Contract. The progress of the project has been implemented according to the established plan, so that the commercial phase can be realized on time and the project cost is within budget.</p> <p>2) PI Energi juga secara intensif dan rutin melakukan pengawasan dan koordinasi dengan kontraktor EPC dan konsultan EPC.</p> <p>2) PI Energi also intensively and regularly conduct supervision and coordination with EPC contractor and EPC consultant.</p> <p>3) Selain <i>existing control</i> Perusahaan terus melakukan <i>expedite</i> atas item-item <i>progress</i> konstruksi yang menghambat dimulainya <i>commissioning</i>.</p> <p>3) In addition to the existing control, the Company continued to expedite the construction progress items that hampered commissioning commencement.</p> <p>4) PI Energi meminta penambahan dan restrukturisasi personil baik di kontraktor ataupun di <i>project management consultant</i> (PMC) untuk mengakselerasi progres konstruksi GGCP.</p> <p>4) PI Energi requested additional and restructuring of personnel both at the contractor or the project management consultant (PMC) to accelerate the progress of GGCP construction.</p>	5	1	5	Medium Medium
2	4100-TB-05	Risiko tertunda ny realisasi tambahan setoran modal Risks of delay in the realization of additional paid-in capital	Kompartemen Inbang Investment & Development Compartiment	<p>1) Melakukan simulasi atas rasio Utang terhadap Ekuitas.</p> <p>1) Conducted simulation on Debt to Equity ratio.</p>	5	1	5	Medium Medium

Keterangan :

L : *Likelihood* (Kemungkinan keterjadiannya suatu risiko)

C : *Consequences* (Dampak yang terjadi untuk suatu perusahaan apabila risiko benar-benar terjadi)

Notes:

L : *Likelihood* (Possibility of occurrence of a risk)

C : *Consequences* (Impact on a company if the risk actually occurs)

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
				2) Melakukan Koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mempercepat proses perijinan penambahan setoran modal. 2) Coordinated with PT Pupuk Indonesia (Persero) to accelerate the licensing process of additional paid-in capital.				
				3) <i>Follow up</i> dan koordinasi secara berkala dengan bagian Legal Pupuk Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas. 3) Periodic follow-up and coordination with Legal division of Pupuk Indonesia as the majority shareholder.				
3	4100-TB-06	Risiko Proses studi kelayakan akuisisi saham RDM dan transfer aset yang melewati batas waktu yang telah ditargetkan Risk of feasibility study process for acquisition of RDM shares and transfer of assets exceeding the targeted deadline	Tim Akuisisi RDM dan Kompartemen Inbang RDM Acquisition Team and Investment & Development Compartiment	PI Energi dan Pemegang Saham terkait terus melakukan pertemuan secara kontinyu untuk asumsi-asumsi investasi pengembangan. Pada bulan September telah disampaikan draft valuasi saham oleh KJPP kepada PI Energi. Akuisisi GTG Pupuk Iskandar Muda masih dalam tahap finalisasi permintaan data PI Energi and related Shareholders held meetings continuously for assumptions of development investment. In September, a draft of valuation of shares was submitted by KJPP to PIE. The acquisition of GTG Pupuk Iskandar Muda was still in the final stage of data request	5	1	5	Medium Medium
4	4100-TB-08	Risiko tambahan anggaran dan workload team commissioning Additional budget and workload of commissioning team risks	Kompartemen Inbang Investment & Development Compartiment	1) Perusahaan sudah meminta PP sebagai kontraktor EPC untuk melakukan percepatan pengadaan peralatan pendukung HRSG. 1) The Company has requested PP as EPC contractor to accelerate the procurement of HRSG support equipment. 2) PI Energi dibantu dengan PMC melakukan kontrol harian, mingguan, dan bulanan untuk memastikan penyelesaian proyek berlangsung sesuai jadwal. 2) PI Energi assisted by PMC conducted daily, weekly, and monthly control to ensure project completion is on schedule. 3) Melakukan expedite secara kontinyu kepada Kontraktor. 3) Expedited continuously to Contractors.	5	1	5	Medium Medium

Keterangan :

L : *Likelihood* (Kemungkinan keterjadinya suatu risiko)

C : *Consequences* (Dampak yang terjadi untuk suatu perusahaan apabila risiko benar-benar terjadi)

Notes:

L : Likelihood (Possibility of occurrence of a risk)

C : Consequences (Impact on a company if the risk actually occurs)

Hasil Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hingga akhir tahun 2017, beberapa risiko masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa telah dapat dikelola dengan baik.

Akuntan Publik**Public Accountant****Nama dan Tahun Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan**

Mengingat PI Energi belum berdiri hingga 5 (lima) tahun, maka Perusahaan belum dapat melaporkan jasa akuntan publik selama 5 (lima) tahun terakhir.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan 3 Tahun Terakhir
Certified Public Accountant Auditing Financial Statements in the Last 3 Years

No	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode Audit Audit Period	Fee (Exclude PPN) Fee (Excluding VAT)
1	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudireja, Wibisana, Rintis, dan Rekan Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners	2015	Rp50,000,000
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudireja, Wibisana, Rintis, dan Rekan Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners	2016	Rp128,000,000
3	Toto Harsono, S.E.	Tanudireja, Wibisana, Rintis, dan Rekan Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners	2017	Rp155,000,000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan tahunan

Sampai dengan 31 Desember 2017, selain jasa audit laporan keuangan tahunan, juga dilakukan beberapa jasa *advisory/consultancy* oleh divisi *advisory/consultancy* KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan.

Results of Review on Risk Management System Effectiveness

All risks faced by the Company are managed using a settlement approach from both internal and external parties. Until the end of 2017, some risks were still in the managed stage, and some have been well managed.

Name and Year of Public Accountant Conducting Financial Statement Audit

Considering that PI Energi has not been established for 5 (five) years, the Company has not been able to report the services of public accountant for the last 5 (five) years.

Other Services Provided by Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant Aside from Annual Financial Statement Audit Services

As of December 31, 2017, in addition to the annual financial statements audit services, several advisory/consultation services were also conducted by advisory/consultation division of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Material Litigation Faced by the Company

Selama tahun 2017, tidak ada kejadian atau perkara penting yang dihadapi Perusahaan. Oleh karenanya, laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.

During 2017, there were no major cases or material litigations faced by the Company. Therefore, this report does not include information on the merits of the case/lawsuit, the settlement status of the case/lawsuit, and its effect on the Company's condition.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang ditujukan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi sepanjang tahun 2017.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in 2017.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan belum mempunyai kode etik pada tahun 2017 sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait pokok-pokok kode etik, bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan kode etik bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan perusahaan.

The Company did not have a code of conduct in 2017, therefore this report did not provide information on the principles of the code of conduct, the form of dissemination for the code of conduct and its enforcement measures, and the code of conduct statement of members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tahun 2017 PI Energi belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi *whistleblower*, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dan sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

In 2017, PI Energi has not yet had a whistleblowing system. Therefore, this report does not provide information on the violation report filing, protection for whistleblowers, complaint handling, unit in charge of complaint handling, number of incoming and processed complaints and sanctions/follow up of completed complaints.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Code of Publicly Listed Corporate Governance

PT Pupuk Indonesia Energi bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga laporan ini tidak memuat informasi mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan, maupun penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan.

PT Pupuk Indonesia Energi is a non-listed company, so this report does not contain information regarding open corporate governance guidelines, statement on recommendations which have been carried out, as well as explanation on recommendation that has not been implemented.

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

Selama tahun 2017, Perusahaan belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup sehingga laporan ini tidak memuat informasi mengenai kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan terkait aspek lingkungan hidup, penggunaan material energi yang ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan.

During 2017, the Company has not carried out social responsibility activities related to the environment so that this report does not contain information on policies, types of programs and costs incurred related to environmental aspects, the use of environmentally friendly energy, waste treatment system, environmental complaints mechanism, and environmental certification.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen. Selama tahun 2017, Perusahaan sudah menetapkan target/rencana kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, yaitu:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Statistik PT Pupuk Indonesia Energi;
2. Pengadaan dan Distribusi Alat Pelindung Diri (APD) karyawan serta perlengkapan keselamatan;
3. Pelatihan K3LH;
4. Inspeksi K3LH;
5. Pemantauan Kesehatan;
6. Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3;
7. Kampanye dan Promosi K3LH;
8. Insiden dan Investigasi.

Employment, Occupational Health, and Safety (OHS) Practices

Target/Action Plan 2017 Established by Management
During 2017, the Company has set targets/action plan of social responsibility related to employment, namely:

1. Occupational Health & Safety, and Environment (K3LH/HSE) Statistics of PT Pupuk Indonesia Energi;
2. Procurement and Distribution of Personal Protective Equipment (PPE) of employees and safety equipment;
3. HSE training;
4. HSE Inspection;
5. Health Monitoring;
6. Environmental Management and Hazardous & Toxic (B3) Waste;
7. HSE Campaign and Promotion;
8. Incident and Investigation.

Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut:

Activities conducted and quantitative impact on the activities:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Dampak Kuantitatif Quantitative Impact
Pencatatan frequency rate (FR), severity rate (SR), nearmiss, first aid, medical treatment Recording frequency rate (FR), severity rate (SR), nearmiss, first aid, medical treatment	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Preventive non-lost time injury (NLTI) Preventive non-lost time injury (NLTI)
Melengkapi mendistribusikan kelengkapan APD untuk karyawan Equipping and distributing PPE for the employees	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Aktivitas kerja menggunakan alat pelindung diri (APD) standar minimum sudah terpenuhi. Work activities using minimum standard of personal protective equipment (PPE) have been met.
Pelatihan K3 OHS Training	GGCP	Pengetahuan aturan K3 Knowledge of OHS rules
Pemantauan kesehatan Health monitoring	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Medical check up tahunan dan koreksi rekomendasi Medical annual check up and correction of recommendations
Pengelolaan lingkungan dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Environmental and hazardous and toxic materials (B3) waste management	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Waste water treatment plant (WWTP) dan penampungan limbah sementara Waste water treatment plant (WWTP) and temporary waste storage
Kampanye dan promosi K3LH HSE campaign and promotion	GGCP	Upacara hari K3 Nasional dan perayaan Donor Darah National OHS Day ceremony and Blood Donation event
Insiden dan Investigasi Incidents and Investigations	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	First aid, medical treatment, fire, property damage, accident, fatality. First aid, medical treatment, fire, property damage, accident, fatality.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada tahun 2017, Perusahaan telah merekrut 29 karyawan baru, yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 1 orang perempuan sehingga per 31 Desember 2017 jumlah karyawan sebanyak 49 orang.

Gender Equality and Employment Opportunities

In 2017, the Company has recruited 29 new employees, consisting of 28 male and 1 female, making the total employees people as of December 31, 2017, was 49 people.

Karyawan Berdasarkan Tingkatan dan Gender
Employee Based on Rank and Gender

Tingkatan Karyawan Employee Rank	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Utama Key	4	2	6
Keuangan Finance	7	3	10
Operasi Operations	30	1	31
Penugasan Assignment	1	1	2

Sarana dan Keselamatan Kerja

Sarana yang diberikan Perusahaan untuk melindungi karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Alat pelindung diri (APD) didistribusikan dan digunakan standar minimum;
2. *Emergency shut down plant* berfungsi dan bekerja dengan baik;
3. *Fire prevention : Fire system*, alat pemadam api ringan (APAR), FM 2000, dan *fire truck*;
4. Pengelolaan Limbah : *Waste water treatment plant* (WWTP) dan *temporary secondary waste*.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Turnover Pegawai
Employee Turnover

Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Reasons of Employee Exiting the Company	Jumlah Pekerja Total Employees		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Retirement	0	0	0
Masa pra purna karya Pre-retirement period	0	0	0
Mengundurkan diri Resignation	2	1	3
Pindah ke Pupuk Indonesia atau anak perusahaan lain Transfer to Pupuk Indonesia or other subsidiary	0	0	0
Pelanggaran/sanksi perusahaan Violation/sanction from the company	0	0	0
Akhir kontrak End of contract	1	0	1
Meninggal Pass away	0	0	0
Jumlah Total	3	1	4

Facilities and Occupational Safety

The Company's facilities of protecting employees are as follows:

1. Personal protective equipment (PPE) is distributed with minimum standard applied;
2. Emergency shut down plant functions and works properly;
3. Fire prevention: Fire system, light fire extinguishers (APAR), FM 2000, and fire truck;
4. Waste Management: Waste water treatment plant (WWTP) and temporary secondary waste.

Employee Turnover Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2017 tidak terjadi kecelakaan kerja (*Zero Accident*).

Work Accident Rate

During 2017 no work accident occurred (Zero Accident).

Pendidikan dan/atau Pelatihan

PT Pupuk Indonesia Energi menyelenggarakan 1.219 hari pelatihan yang diikuti oleh 45 karyawan, 2 Direksi, 1 Komisaris pada tahun 2017. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan, Direksi, dan Komisaris sebesar Rp136.203.000.

Education and/or training

PT Pupuk Indonesia Energi organized 1,219 training days attended by 45 employees, 2 Directors, 1 Commissioner in 2017. Total costs incurred for training of employees, directors and commissioners amounted to Rp136,203,000.

Jumlah dan Rerata Hari Pelatihan
Number of and Average Training Days

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Hari Number of Days	Peserta Pelatihan Training Participant			Rerata Hari Pelatihan per Pekerja Average Training Days per Employee
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
In house training	51	12	4	16	3.19
Skill training	1,147	24	2	26	44.11
Seminar	3	2	1	3	1.00
Workshop	18	4	5	9	2.00



Remunerasi

Komposisi remunerasi yang bisa diterima karyawan PI Energi mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana, uang perumahan, uang komunikasi, pengganti kendaraan, jasa operasi, tunjangan hari raya, dan bantuan transport mudik. Namun demikian, besaran remunerasi untuk masing-masing karyawan berbeda sesuai dengan level jabatan, lama waktu bekerja, dan tingkat pendidikan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di tahun 2017. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan melalui Manager SDM & Umum.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Related to Social and Community Development

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

Pada tahun 2017, Perusahaan belum menetapkan target/rencana kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Tahun 2017

PT Pupuk Indonesia Energi telah melakukan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial/*corporate social responsibility* (CSR) terhadap masyarakat di antaranya:

1. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Di tahun 2017, PI Energi berkerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Petrokimia Gresik untuk membangun Gedung PAUD Melati di Desa Roomo Kecamatan Manyar Gresik. Pembangunan gedung PAUD bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan bagi anak usia dini di Desa Roomo

Remuneration

The remuneration composition received by PI Energi employees includes basic salary, job allowance, facility allowance, housing allowance, communication allowance, vehicle reimbursement, operating service fees, religious holiday allowance, and homecoming transport assistance. However, the amount of remuneration for each employee varies according to the level of position, years of service, and level of education.

Complaint Mechanism of Employment Issues

The company has not yet had a employment complaint mechanism in 2017. Employment complaints can be filed through the HR & General Affairs Manager.

Target /Action Plan 2017 Established by Management

In 2017, the Company has not set a target/action plan related to community development.

Social Responsibility Activities in 2017

PT Pupuk Indonesia Energi has carried out several corporate social responsibility (CSR) activities for the community including:

1. Improvement of Social Facility and Infrastructure

In 2017, PI Energi cooperated with PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Petrokimia Gresik to build early childhood education (PAUD) Melati building in Roomo Village, Manyar District, Gresik. The construction of PAUD building aims to expand access and improve the quality of early childhood education services for children in Roomo Village,

Kabupaten Gresik. Biaya yang dikeluarkan PI Energi untuk bantuan pembangunan sarana/gedung pendidikan anak usia dini (PAUD) di Desa Roomo, Kecamatan Manyar sebesar Rp100.000.000.

Selain itu, PI Energi membuat Sumur Bor untuk warga Kelurahan Telogopojok-Gresik. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada akhir November 2017. Pekerjaan Pembuatan sumur bor untuk warga Kelurahan Telogopojok-Gresik sudah selesai dikerjakan, dan diresmikan bersama-sama dengan pembangunan Gedung Paud Desa Roomo, Kecamatan Manyar pada tanggal 16 Maret 2018. Pada pertengahan Desember 2017 PI Energi juga memberikan bantuan untuk makam Ngipik di Gresik. Selama tahun 2017, PI Energi mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR, total sebesar Rp320.692.980, dengan rincian Rp100.000.000 untuk pembangunan PAUD Desa Roomo, Rp160.692.980 untuk pekerjaan pembuatan sumur bor warga Kelurahan Telogopojok - Gresik, dan Rp60.000.000 untuk bantuan makam Ngipik - Gresik.

2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Pupuk Indonesia Energi melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan, melalui pemanfaatan tenaga kerja lokal yakni tenaga kerja yang ada di ring I Pabrik PT Petrokimia Gresik/Pupuk Indonesia Energi. Masyarakat yang lolos proses rekrutmen operator pabrik dari alumni Loka Pelatihan dan Keterampilan (Lolapil) PT Petrokimia Gresik akan dikontrak sebagai tenaga operator untuk O&M pabrik GGCP.

Selama proyek GGCP, tenaga kerja satpam, tenaga administrasi proyek, dan tenaga konstruksi kasar dipekerjakan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) selaku kontraktor proyek.

Gresik Regency. The costs incurred by PI Energi for the assistance of the construction of facilities/building of PAUD in Roomo Village, Manyar District, amounted to Rp100,000,000.

In addition, PI Energi built an artesian well for residents in Telogopojok sub-district, Gresik. This activity was carried out in the end of November 2017. The artesian well work has been completed, and was inaugurated in conjunction with the construction of PAUD building in Roomo Village, Manyar district on March 16, 2018. In the middle of December 2017 PI Energi also provided assistance for Ngipik's grave in Gresik. During 2017, PI Energi's expenses for CSR activities amounted to Rp320,692,980, with details of Rp100,000,000 for the construction of PAUD building in Roomo Village, Rp160,692,980 for the artesian well for residents of Telogopojok Village, Gresik Regency, and Rp60,000,000 for the cemetery assistance of Ngipik Village, Gresik.

2. Community Empowerment Through the Absorption of Local Workforce

Pupuk Indonesia Energi conducted empowerment activities to communities around the Company, through the utilization of local workforce living in the ring I of PT Petrokimia Gresik/Pupuk Indonesia Energi's plants. The residents who pass the recruitment process to be plant operators from the alumni of Training and Skills Center (Lolapil) of PT Petrokimia Gresik will be hired as operator for O&M GGCP's plant.

During the GGCP project, security officers, project administration personnel, and daily construction workers are employed by PT Pembangunan Perumahan (Persero) as the project contractor.

3. Sosialisasi dan Pelatihan Anti korupsi

Untuk mendukung anti korupsi, PI Energi mempunyai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku untuk seluruh karyawan dan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi yang tercantum di dalam pedoman Pengendalian Gratifikasi, LHKPN, dan GCG.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi sudah disosialisasikan pada tahun 2017 kepada seluruh karyawan dan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi. Lebih lanjut, Perusahaan sudah memberikan pelatihan atau pendidikan kepada karyawan terkait pencegahan tindakan korupsi, yang terdiri dari:

No	Nama Pelatihan/Workshop Name of Training/Workshop	Peserta Participant	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Fraud	Direksi Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) Gedung Pusri Jakarta Barat PT Pupuk Indonesia (Persero) Pusri Building, West Jakarta	PT Pupuk Indonesia (Persero)
2	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)	Karyawan Employees	PT Pupuk Indonesia (Persero) Gedung Pusri Jakarta Barat PT Pupuk Indonesia (Persero) Pusri Building, West Jakarta	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Guna membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, PI Energi mengembangkan akses informasi dan data perusahaan dalam media elektronik. Pupuk Indonesia Energi menyajikan berbagai informasi dan data di laman perusahaan di <http://pi-energi.com> yang dapat dibaca dan diunduh dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu PI Energi juga memiliki akun sosial media seperti Instagram, Twitter, dan Facebook.

Di era teknologi yang semakin canggih ini, PI Energi lebih memilih untuk mengunggah informasi-informasi terkini Perusahaan melalui media elektronik dan sedikit mencetak buku Laporan Tahunan, karena Laporan Tahunan dapat juga diunduh dari laman Perusahaan. Dukungan PI Energi pada pengurangan kertas (*paperless*), merupakan wujud perhatian Perusahaan pada keberlanjutan lingkungan.

3. Anti-corruption Dissemination and Training

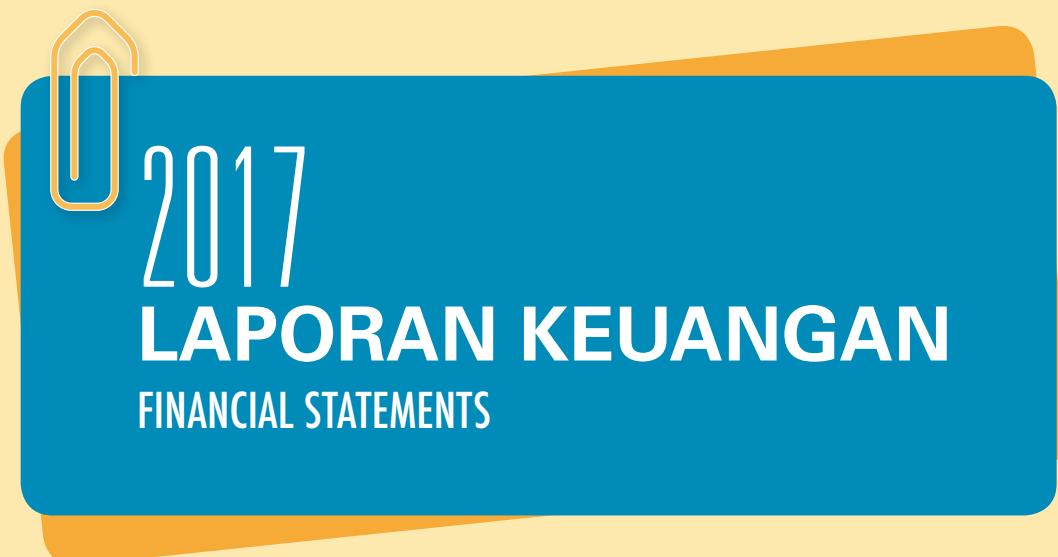
In support of anti-corruption, PI Energi has anti-corruption policies and procedures that apply to all employees and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Energi as stipulated in the Gratification Control, LHKPN and GCG guidelines.

Anti-corruption policies and procedures have been disseminated in 2017 to all employees and Directors of PT Pupuk Indonesia Energi. Furthermore, the Company has provided training or education to employees on the prevention of acts of corruption, consisting of:

Access to Information and Corporate Data

In order to build good relations with stakeholders, PI Energi has developed access to information and company data in electronic media. Pupuk Indonesia Energi publishes various information and data on the company's website at <http://pi-energi.com>, which can be read and downloaded in Indonesian and English languages. In addition, PI Energi also has social media accounts such as Instagram, Twitter, and Facebook.

In this era of increasingly sophisticated technology, PI Energi prefers to upload the Company's latest information through electronic media and print a small number of copies of the Annual Report, because the Annual Report can also be downloaded from the Company website. PI Energi's support for paperless reduction is a form of the Company's awareness on environmental sustainability.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/
*31 DECEMBER 2017***

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 1 JANUARI 2016**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016
AND 1 JANUARY 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tentaminarto T.F.
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Operasi

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak ("Grup");
2. laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	:	Tentaminarto T.F.
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik 3 rd Floor Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	President Director
Name	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik 3 rd Floor Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	Operational Director

state that :

1. responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries (the "Group");
2. the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. the group consolidated financial statements do not contain any false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
4. responsible for the Group's internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,


Tentaminarto T.F.
 Direktur Utama/President Director




Kuntari L. Wahyuningdyah
 Direktur Operasi/Operational Director

Jakarta, 6 Maret/March 2018



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for Consolidated the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
6 Maret/March 2018

Toto Harsono, S.E.

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1122

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

*(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)*

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	263,967,567	369,497,271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	54,688,260	74,723,425	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	164,945,246	7,093,906	Other receivables
Persediaan	8	14,765,308	12,073,030	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan	23a	12,239,496	-	Corporate income taxes
Pajak lainnya	23a	46,508	21,359	Other taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	7,604,916	12,369,160	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		1,979,921	9,191,670	Other current assets
Jumlah aset lancar		520,237,222	484,969,821	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	1,058,452,047	743,721,215	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	23a	6,153,801	12,239,496	Corporate income taxes
Properti investasi	10	25,130,975	24,630,758	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	12	23,580,926	22,235,514	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1,113,317,749	802,826,983	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,633,554,971	1,287,796,804	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	31,355,246	55,570,793	25,934,611
Utang lain-lain	14	92,506,955	158,239,995	187,433,802
Beban akrual	15	14,015,110	17,702,282	8,724,494
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24a	17,818,521	15,385,665	14,792,998
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	23b	2,086,154	584	Corporate income tax
Pajak lainnya	23b	3,916,486	8,046,098	Other taxes
Utang retensi	17	30,756,231	-	Retention payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang				Current portion of long term loan
		-	-	4,310,938
Jumlah liabilitas jangka pendek		192,454,703	254,945,417	262,000,144
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
Pinjaman bank	16	706,836,790	489,449,496	Bank loan
Pinjaman pemegang saham	16	198,000,000	198,000,000	Shareholder loan
Utang retensi	17	-	20,156,504	Retention payable
Liabilitas pajak tangguhan		6,732,998	7,404,105	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24b	5,156,643	2,050,370	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain		-	1,537,092	Other payables
		-	482,886	
Jumlah liabilitas jangka panjang		916,726,431	717,060,475	209,330,452
				Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,109,181,134	972,005,892	471,330,596
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18	100,000,000	100,000,000	Share capital - authorised 400,000 shares;
Saldo laba		17,942,305	6,425,923	issued and fully paid 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	18	235,000,000	50,000,000	Retained earnings Stock subscription in issuance process
Rugi komprehensif lainnya		(1,122,716)	(237,812)	Other comprehensive loss
Ekuitas merging equity		-	-	Merging equity
Tambahan modal disetor	4	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	18	140,429,757	127,478,310	134,840,290
JUMLAH EKUITAS		524,373,837	315,790,912	380,031,127
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,633,554,971	1,287,796,804	851,361,723
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	19	481,209,611	409,172,901	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	<u>(349,326,919)</u>	<u>(256,005,173)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		131,882,692	153,167,728	Gross profit
Beban umum dan administrasi Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	21	(76,742,736)	(79,910,588)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	22	854,417	(20,820,536)	<i>Other income/ (expenses), net</i>
Beban keuangan		7,087,151	11,976,411	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs mata uang asing, bersih		(1,119,970)	(164,057)	<i>Finance costs</i>
		<u>(583,135)</u>	<u>(4,583,923)</u>	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		61,378,419	59,665,035	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	<u>(22,873,257)</u>	<u>(24,567,085)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		<u>38,505,162</u>	<u>35,097,950</u>	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan				<i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja		(1,179,872)	(83,647)	<i>Remeasurement on post - employment benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait		<u>294,968</u>	<u>20,912</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(884,904)</u>	<u>(62,735)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>37,620,258</u>	<u>35,035,215</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		15,213,882	36,975,233	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>23,291,280</u>	<u>(1,877,283)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>38,505,162</u>	<u>35,097,950</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				<i>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk		14,328,978	36,912,498	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>23,291,280</u>	<u>(1,877,283)</u>	<i>Non-controlling interest</i>

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2016
	Modal saham/ Share capital	Penyerahan modal dalam proses penerbitan saham/Stock subscription in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas merging equity/ Merging equity	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest		
Saldo pada 1 Januari 2016	100.000.000			73.729.438	71.636.476	(175.077)	134.840.290	380.031.127	Balance as at 1 January 2016
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	4,950,000	4,950,000	Subsidiary acquisition
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	4	-	32,124,491	(73,729,438)	(102,185,786)	-	17,636,733	(126,154,000)	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Uang muka setoran saham	18	50,000,000	-	-	-	-	-	50,000,000	Advance for stock subscription
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(28,071,430)	(28,071,430)	Transaction with non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	36,975,233	(62,735)	(1,877,283)	35,035,215	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2016	100.000.000	50.000.000	32.124.491		6.425.923	(237.812)	127.478.310	315.790.912	Balance as at 31 December 2016
Uang muka setoran saham	18	185,000,000	-	-	-	-	-	185,000,000	Advance for stock subscription
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(10,339,833)	(10,339,833)	Transaction with non-controlling interest
Dividen tunai	-	-	-	-	(3,697,500)	-	-	(3,697,500)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	15,213,882	(884,904)	23,291,280	37,620,258	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2017	100.000.000	235.000.000	32.124.491		17.942.305	(1.122.716)	140.429.757	524.373.837	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	501,244,776	426,294,757	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(333,098,260)	(368,221,303)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(52,348,923)	(35,259,124)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas atas beban keuangan	(1,119,970)	(164,057)	<i>Cash paid for finance costs</i>
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(27,317,044)	(52,416,020)	<i>Cash paid for income tax</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	<u>7,087,151</u>	<u>11,976,411</u>	<i>Cash receipts from interest income</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>94,447,730</u>	<u>(17,789,336)</u>	Net cash flow provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(377,683,756)	(404,256,775)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan properti investasi	(500,217)	(8,944,397)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Pembayaran atas kombinasi bisnis	<u>-</u>	<u>(126,154,000)</u>	<i>Cash paid for business combination</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(378,183,973)</u>	<u>(539,355,172)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(53,788,918)	(28,071,430)	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	209,951,101	484,288,978	<i>Receipts from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	<u>-</u>	<u>(4,310,938)</u>	<i>Repayments of bank loan</i>
Pembayaran dividen	(3,327,750)	<u>-</u>	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan dari uang muka setoran modal	25,000,000	50,000,000	<i>Receipt from advance subscription of share capital</i>
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	9,191,670	<u>-</u>	<i>Receipt of restricted cash</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran pinjaman	<u>(9,900,000)</u>	<u>(19,091,670)</u>	<i>Placement of restricted cash in banks for payment of loan</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan	<u>177,126,103</u>	<u>482,814,940</u>	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(106,610,140)</u>	<u>(74,329,568)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>369,497,271</u>	<u>447,221,693</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek perbedaan selisih kurs	1,080,436	(3,394,854)	<i>Foreign exchange difference effect</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>263,967,567</u>	<u>369,497,271</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- b. mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- c. memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur Utama
Direktur Operasi

Dana Sudjana
Tentaminarto T.F.
Kuntari L. Wahyuningdyah

Commissioner
President Director
Operational Director

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

The principal address of the Company's head office is Gedung Petrokimia Gresik 3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") is a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes the Company office location of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated 29 March 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated 30 March 2016.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. conducting business in energy supply;*
- b. support the ultimate owner's business and its subsidiaries in the energy sector; and*
- c. contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.*

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary</u>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51,00%	51,00%	429,252,595	468,023,906
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung//Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual beli batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99,99%	99,98%	18,815,943	4,113,971
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	51,00%	51,00%	5,533,467	5,841,493
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	75,00%	75,00%	1,773,997	3,983,488

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary</u>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51,00%	51,00%	429,252,595	468,023,906
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung//Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual beli batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99,99%	99,98%	18,815,943	4,113,971
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	51,00%	51,00%	5,533,467	5,841,493
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	75,00%	75,00%	1,773,997	3,983,488

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the Group's consolidated statements of cash flows.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : "Properti Investasi""
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and improvement of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Earnings Per Share"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"

(ii) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

(iii) Improvements of SFAS

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan: (lanjutan)

(iii) Penyesuaian PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following amendments and improvement of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements: (continued)

(iii) Improvements of SFAS (continued)

- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

New standards, amendments, adjustment and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flows – Disclosure Initiative"
- Amendment SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment SFAS No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Lease"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts - Implementing SFAS 71 : Financial Instrument with SFAF 62 : Insurance Contracts"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Amandemen PSAK No 16 "Aset Tetap", Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", PSAK No. 69 "Agrikultur 71 "Instrumen Keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.</p> <p>Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>c. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>d. Aset keuangan</p> <p>i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran</p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba-rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i></p> <p><i>Amendment to SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative", Amendment SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture", Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment", Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", Amendment SFAS No. 67 "Disclosures of Interests in Other Entities", SFAS No. 69, "Agriculture", and SFAS No. 71 "Financial Instruments" are effective on 1 January 2018 while the other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.</i></p> <p><i>As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and improved standards on its consolidated financial statements.</i></p> <p>c. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.</i></p> <p><i>The statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</i></p> <p>d. Financial assets</p> <p>i. Classifications, recognition and measurement</p> <p><i>The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.</i></p> |
|--|---|

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain" dan "aset lancar lainnya".

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**i. Classifications, recognition and
measurement (continued)**

The Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "other receivables" and "other current assets".

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and when there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai asset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba-rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalkan meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba-rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets carried at
amortised cost**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an investment's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

f. Persediaan

Harga perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian persediaan dan biaya angkut yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Inventories

The cost of inventories comprises purchase cost and attributable freight cost.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

g. Prepayments

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Instalasi dan mesin pembangkit
Kendaraan dan alat berat
Perlengkapan dan peralatan kantor

20 tahun/years
5-20 tahun/years
5 tahun/years
4-5 tahun/years

*Building and infrastructure
Installation and power plant
Vehicle and heavy equipment
Office equipments*

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari tanah milik KDM yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan operasi normal dari pemasok, sedangkan utang lain-lain merupakan utang selain dari utang usaha. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai utang lancar jika pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, disajikan sebagai bagian tidak lancar.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

i. Investment properties

Investment property, principally comprising land rights owned by KDM, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, and other payables are payables other than trade payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang di terima dari *lessor*) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

I. Provisi

Provisi untuk tuntutan hukum dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

I. Provision

Provision for legal claims and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT") and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the entity. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2017	2016	
1 Dolar AS	13,548	13,436	1 US Dollar
1 Euro	16,174	14,162	1 Euro

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah (" "), which is the Group's functional presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

p. Taxation

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. When the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

b. Menentukan umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

a. Determining income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Determining useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK DALAM ENTITAS SEPENGENDALI

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

5. KAS DAN SETARA KAS

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES UNDER COMMON CONTROL

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Est ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transaction between entities under common control is accounted for as if using the pooling of interest method.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	90,302	156,891	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)	33,129,500	55,129,378	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	13,428,422	57,772,072	Third party
	46,557,922	112,901,450	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)	216,319,343	219,182,330	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	1,000,000	37,256,600	Third party
	217,319,343	256,438,930	
	263,967,567	369,497,271	

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat suku bunga Jangka waktu	0.25% - 6.75% 1-3 bulan/month	0.9% - 8% 1-3 bulan/month	Interest rate Time period

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	40,874,125	58,442,744	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	29,073,201	31,579,247	Third party
Provisi atas penurunan nilai	<u>(15,259,066)</u>	<u>(15,298,566)</u>	Provision for impairment
	13,814,135	16,280,681	
Jumlah	<u>54,688,260</u>	<u>74,723,425</u>	Total

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	46,195,223	3,499,751	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Due:
- < 6 bulan	8,493,037	71,189,674	< 6 months -
- 6 - 12 bulan	-	34,000	6 - 12 months -
- > 1 tahun	<u>15,259,066</u>	<u>15,298,566</u>	> 1 year -
Jumlah	69,947,326	90,021,991	Total
Provisi penurunan nilai	<u>(15,259,066)</u>	<u>(15,298,566)</u>	Provision for impairment
	<u>54,688,260</u>	<u>74,723,425</u>	

Pada tanggal 31 December 2017, piutang usaha yang telah sudah tempo sampai dengan 6 bulan sebagian telah dilunasi di 2018.

As at 31 December 2017, trade receivables which were past due up to 6 months have been settled partially in 2018.

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairments are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	15,298,566	1,071,951	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	<u>(39,500)</u>	<u>14,226,615</u>	Addition/(deduction)
Saldo akhir	<u>15,259,066</u>	<u>15,298,566</u>	Ending balance

Provisi pada akhir tahun 2017 dan 2016 tersebut adalah untuk piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

The provision at year end 2017 and 2016 is for the trade receivables due more than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Provisi penurunan nilai ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Provision for impairment is determined individually by age of receivables and historical payment of customers.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang pemegang saham	160,000,000	-	<i>Due from shareholder</i>
Pendapatan lain-lain yang masih harus diterima	2,255,173	1,369,193	<i>Accrued other income</i>
Piutang Karyawan	1,265,104	4,207,487	<i>Receivable from employees</i>
Pajak penerangan jalan umum	1,061,163	1,381,942	<i>Streetlight taxes</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	<u>363,806</u>	<u>135,284</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u><u>164,945,246</u></u>	<u><u>7,093,906</u></u>	

a. Piutang pemegang saham

Piutang pemegang saham merupakan piutang setoran modal dari PT Pupuk Indonesia (Persero) atas tambahan setoran modal sebesar Rp160.000.000 yang telah dibayarkan di tahun 2018.

a. Due from shareholder

Due from shareholder represent capital injection receivable from PT Pupuk Indonesia (Persero) from advance for stock subscription amounting to Rp160,000,000 which have been paid in 2018.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan piutang terkait program perumahan karyawan dan piutang atau kegiatan operasional.

b. Employee receivable

Employee receivable represent receivable from employee housing program and receivable for operational activity.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
Suku cadang	13,837,141	11,348,631	<i>Spare parts</i>
Persediaan umum	732,423	606,996	<i>General supplies</i>
Lainnya	<u>195,744</u>	<u>117,403</u>	<i>Others</i>
	<u><u>14,765,308</u></u>	<u><u>12,073,030</u></u>	

Grup tidak membentuk provisi penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

The Group did not establish a provision for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2017	2016	
Uang muka			
Uang muka untuk operasional	1,304,663	868,612	Advances
Uang muka kepada pemasok	350,674	5,582,818	<i>Advances for operational Advance to suppliers</i>
	1,655,337	6,451,430	
Beban dibayar dimuka			
Sewa	3,135,643	3,710,785	Prepayments
Asuransi	2,813,936	2,204,931	<i>Rent</i>
Lainnya	-	2,014	<i>Insurance</i>
	5,949,579	5,917,730	<i>Others</i>
	7,604,916	12,369,160	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanah	24,125,378	505,672	(17,500)	-	24,613,550	Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	505,380	12,045	-	-	517,425	<i>Land</i>
	24,630,758				25,130,975	<i>Building and infrastructure</i>
	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanah	2,908,528	21,216,850	-	-	24,125,378	Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	10,375,000	505,380	(10,375,000)	-	505,380	<i>Land</i>
	13,283,528				24,630,758	<i>Building and infrastructure</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, property investasi Grup belum diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya,

Properti investasi merupakan tanah milik KDM yang terletak di KM 13 Sangatta dan KM 13 Gunung Batu di Kalimantan Timur dan gedung kantor di Bali.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, KDM melakukan transaksi tukar guling atas 18 rumah di Griya Tempatu senilai Rp10.375.000 dengan gedung kantor di Bali milik KIE senilai Rp21.722.230. Atas transaksi ini, jumlah kas yang dibayarkan KDM adalah sebesar Rp8.944.397 dan KDM mencatat margin atas tukar guling sebesar Rp2.402.833 dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 22).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp28.807.609 (2016: Rp28.807.609).

As at 31 December 2017 and 2016, investment properties of the group is not covered by insurance against risk of loss, fire and other risks.

The account pertains to pieces of land rights owned by KDM located at KM 13 Sangatta and KM 13 Gunung Batu at East Kalimantan and office building in Bali.

As at 11 October 2016, KDM is swapping 18 houses at Griya Tempatu amounting to Rp10,375,000 with office building in Bali owned by KIE with total amount Rp21,722,230. For this transaction, total cash paid by KDM amounting to Rp8,944,397 and KDM recording margin from swap transaction amounting to Rp2,402,833 as other income (Note 22).

The fair value of the investment properties as of 31 December 2017 amounting to Rp28,807,609 (2016: Rp28,807,609)..

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	8,527,970	974,892	(370,932)	-	9,131,930
Bangunan dan prasarana	14,090,438	140,742	-	-	14,231,180
Instalasi dan mesin pembangkit	508,501,231	23,115,064	(645,748)	-	530,970,547
Kendaraan dan alat berat	1,136,396	1,827,200	(454,917)	-	2,508,679
Aset dalam penyelesaian					
Pabrik dan peralatan	527,250,257	327,891,043	-	-	855,141,300
	<u>1,059,506,292</u>	<u>353,948,941</u>	<u>(1,471,597)</u>	<u>-</u>	<u>1,411,983,636</u>
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	(4,740,191)	(1,173,193)	371,428	-	(5,541,956)
Bangunan dan prasarana	(2,958,216)	(1,801,215)	-	-	(4,759,431)
Instalasi dan mesin pembangkit	(307,602,130)	(35,708,697)	645,748	-	(342,665,079)
Kendaraan dan alat berat	(484,540)	(315,623)	235,040	-	(565,123)
	<u>(315,785,077)</u>	<u>(38,998,728)</u>	<u>1,252,216</u>	<u>-</u>	<u>(353,531,589)</u>
Nilai buku bersih	<u>743,721,215</u>			<u>1,058,452,047</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2016*					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	6,149,819	2,378,151	-	-	8,527,970
Bangunan dan prasarana	13,700,384	390,054	-	-	14,090,438
Instalasi dan mesin pembangkit	462,498,331	34,454,530	-	11,548,370	508,501,231
Kendaraan dan alat berat	929,917	206,479	-	-	1,136,396
Aset dalam penyelesaian					
Pabrik dan peralatan	23,247,787	515,550,840	-	(11,548,370)	527,250,257
	<u>506,526,238</u>	<u>552,980,054</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,059,506,292</u>
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	(3,983,282)	(756,909)	-	-	(4,740,191)
Bangunan dan prasarana	(2,837,498)	(120,718)	-	-	(2,958,216)
Instalasi dan mesin pembangkit	(270,120,434)	(37,481,696)	-	-	(307,602,130)
Kendaraan dan alat berat	(273,547)	(210,993)	-	-	(484,540)
	<u>(277,214,761)</u>	<u>(38,570,316)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(315,785,077)</u>
Nilai buku bersih	<u>229,311,477</u>			<u>743,721,215</u>	<i>Net book value</i>

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	38,073,074	37,654,174	<i>Cost of revenue (Note 20)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>925,654</u>	<u>916,142</u>	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
	<u><u>38,998,728</u></u>	<u><u>38,570,316</u></u>	

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp441.968.000 dan US\$7.254.930 dan Rp418.641.628 dan US\$7.254.930 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp441,968,000 and US\$7,254,930 and Rp418,641,628 (full amount) and US\$7,254,930 as at 31 December 2017 and 2016, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Details of construction in progress as of 31 December 2017 are as follows:

	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")	850,308,485	94.54%	2018	<i>Gresik Gas Cogeneration P)</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH")	<u>4,832,815</u>	-	-	<i>Mini Hydro Power Plant ("PLTMH")</i>
Baseh & Babakan	<u><u>855,141,300</u></u>			<i>Baseh & Babakan</i>

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp37.411.608 dan Rp21.811.642, pada tahun 2017 dan 2016. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 2,60% - 9,95%.

Aset GGCP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp37,411,608 and Rp21,811,642 for the year 2017 and 2016, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 2.60% - 9.95%.

GGCP asset is pleged as collateral for long-term bank loans (Notes 16)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017	2016	
Rekening bank yang dibatasi	19,800,000	9,900,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Uang muka pembangunan GGCP	3,109,618	12,335,514	<i>Advance for construction of GGCP</i>
Perangkat lunak	671,308	-	<i>Software</i>
	<u>23,580,926</u>	<u>22,235,514</u>	

Rekening bank yang dibatasi merupakan jaminan pelunasan pinjaman kepada pemegang saham kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) (Catatan 25).

Uang muka pembangunan GGCP merupakan pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 5% dari total nilai kontrak yang jumlahnya diamortisasi sesuai tagihan yang diterima.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

12. OTHER NON-CURRENT ASSET

Restricted cash in bank represent guarantee for shareholder loan repayment to PT Pupuk Indonesia (Persero) (Note 25).

Advances for construction of GGCP represent payment to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for which represents 5% from the total contract value which will be amortised according to invoice received.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

13. UTANG USAHA

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,932,065	23,063,385	<i>Related party (Note 25)</i>
Pihak ketiga	<u>28,423,181</u>	<u>32,507,408</u>	<i>Third party</i>
	<u>31,355,246</u>	<u>55,570,793</u>	

14. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	57,507,082	154,239,488	<i>Related party (Notes 25)</i>
Pihak ketiga	<u>34,999,873</u>	<u>4,000,507</u>	<i>Third party</i>
	<u>92,506,955</u>	<u>158,239,995</u>	

Utang lain-lain merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atas konstruksi GGCP, utang dividen kepada PT Rekayasa Industri dan Kaltim Industrial Estate dan utang pembelian mesin rotor dari GE Oil and Gas Nouvo.

14. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for GGCP construction, dividend payable to PT Rekayasa Industri and Kaltim Industrial Estate and payable for purchase of rotor machine from GE Oil and Gas Nouvo.

15. BEBAN AKRUAL

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	6,165,349	-	<i>Repair and Maintenance</i>
Jasa profesional	3,876,982	1,441,960	<i>Professional fees</i>
Pembelian aset	233,747	1,089,337	<i>Purchase of assets</i>
Impor dan bea masuk	-	9,191,670	<i>Import and custom duty</i>
Jasa manajemen proyek	-	980,071	<i>Project management services</i>
Lainnya	<u>3,739,032</u>	<u>4,999,244</u>	<i>Others</i>
	<u>14,015,110</u>	<u>17,702,282</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**16. LONG-TERM LOAN**

	2017	2016	
Pinjaman bank	706,836,790	489,449,496	Bank loan
Pinjaman pemegang saham	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	Loan from shareholder
	<u>904,836,790</u>	<u>687,449,496</u>	

a. Pinjaman pemegang saham

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PTPI (Catatan 25) yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek GGCP. Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

a. Loan from shareholder

Long-term loan represents a loan from its ultimate shareholder i.e. PTPI (Notes 25) which will be used by the Company to develop its business in the energy industry. Based on a capital injection letter from PTPI to the Company as at 9 December 2014 and letter No. U-0228/B00000.UM/2016 dated 9 February 2016 related to utilisation of long-term borrowing from shareholder, the balance of long-term borrowing is amounted to Rp198,000,000 and this loan is to be utilised specifically for the construction of GGCP project. The following is the interest rate that is charged for this borrowing:

	2017	2016	
Tingkat suku bunga	9.95%	9.95%	Interest rate

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini senilai Rp198.000.000. Pinjaman berbunga tetap ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019. Selama tahun 2017, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp20.084.075 (2016: Rp19.701.000) atas aset kualifikasi.

As at 31 December 2017 and 2016, this loan amounted to Rp198,000,000. The maturity date of this fixed interest loan will be due on 8 July 2019. During 2017, payment related to interest for this loan has been executed according to agreement.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp20,084,075 (2016: Rp19,701,000) on qualifying assets.

b. Pinjaman bank

Pinjaman bank merupakan pinjaman jangka panjang yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0422 tanggal 27 Juli 2016. Pinjaman ini akan digunakan secara spesifik untuk investasi proyek GGCP.

b. Bank loan

Long-term loan from third party represents a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0422 dated 27 July 2016. The loan will be specifically used for investment on GCCP project.

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual Interest rates	Jaminan/ Collateral
SMBC	Kredit investasi/ Investment credit	US\$63,500,000	Agustus/August 2024	JIBOR +2,70%, LIBOR + 1,95%	Bangunan, mesin dan peralatan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant/ Building, machine and equipment Gresik Gas Cogeneration Plant

Pada tahun 2017 Grup telah melakukan 11 kali penarikan dana dengan jumlah penarikan sebesar US\$15.744.563 atau setara dengan Rp209.951.101 (2016: Rp484.288.978). Selama tahun 2017, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.

In 2017, Group has made 11 drawdowns with total drawdown amounting to US\$15,744,563 or equivalent to Rp209,951,101 (2016: Rp484,288,978). During 2017, payment related to interest for this loan has been executed according to the agreement.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp19.429.613 (2016: Rp2.560.800) atas aset kualifikasi.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

Nilai wajar pinjaman dari pihak selain bank mendekati nilai tercatatnya dikarenakan efek diskonto tidak signifikan.

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Krakatau Engineering (Catatan 25) terkait konstruksi pembangkit GGCP. Utang retensi akan dibayarkan kepada kontraktor dalam jangka waktu 14 hari setelah tanggal penyelesaian proyek. Proyek GGCP diperkirakan akan selesai di tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp30.756.231 (2016: Rp20.156.504).

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

18. MODAL SAHAM, PENYERTAAN MODAL DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LONG-TERM LOAN (continued)

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp19,429,613 (2016: Rp2,560,800) on qualifying assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

The fair values of bank loans from parties other than bank approximate their carrying amounts due to insignificant discount rates.

17. RETENTION PAYABLE

Retention payable represents liability to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Krakatau Engineering (Note 25) related to construction of GGCP plant. The retention will be paid to contractor within 14 days after provisional date. GGCP project is expected to be completed in 2018. As of 31 December 2017, total amount of retention payable amounting to Rp30,756,231 (2016: Rp20,156,504).

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

18. SHARE CAPITAL, STOCK SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS AND NON-CONTROLLING INTEREST

a. Share capital

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's issued and paid share capital was as follows:

Pemegang saham	2017 dan/and 2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	50.00%	50,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10.00%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	10,000	10.00%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Kujang	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
	100,000	100%	100,000,000	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. MODAL SAHAM, PENYERTAAN MODAL DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada pemegang saham nomor 08/KU.05/LT/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Kebutuhan Setoran Modal Untuk Kebutuhan Ekuitas PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan penambahan setoran modal saham sebesar Rp250.000.000 kepada pemegang saham. Perusahaan telah menerima setoran modal sebesar Rp25.000.000 dan Rp50.000.000 pada tahun 2017 dan 2016 yang berasal dari PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan pemegang saham sirkuler PT Pupuk Indonesia Energi tanggal 29 Desember 2017, PT Pupuk Indonesia Persero akan melakukan setoran modal sebesar Rp160.000.000 dan telah dibayar di tahun 2018 dan dicatat sebagai piutang pemegang saham di tahun 2017 (Catatan 7).

c. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan saldo pemilik saham minoritas dari PT KDM, entitas anak yaitu PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dan Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp140.429.757 dan Rp127.478.310 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. SHARE CAPITAL, STOCK SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Stock subscription in issuance process

Based on letter from the Company to shareholders No 08/KU.05/LT/XI/2016 dated 21 November 2016 about Capital Injection for Equity of PT Pupuk Indonesia Energi for the year 2016, the Company is requesting additional share capital injection amounting Rp250,000,000 to shareholders. The Company has received additional share capital amounting Rp25,000,000 and Rp50,000,000 in 2017 and 2016 from PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Kalimantan. According to shareholders circular decision of PT Pupuk Indonesia Energi dated 29 December 2017, PT Pupuk Indonesia Persero would inject additional capital amounting Rp160,000,000, which have been paid in 2018 and recorded as due from shareholder in 2017 (Note 7).

c. Non-controlling interest

Non-controlling interest represent minority interest of PT KDM, a subsidiary for PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur and Yayasan Pupuk Kaltim amounting to Rp140,429,757 and Rp127,478,310 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	2017	2016	
Listrik	208,560,444	229,290,969	Electricity
Batubara	104,318,152	6,322,023	Coal
Steam dan air demineralisasi	94,439,085	98,349,868	Steam and demineralized water
Jasa integrasi listrik	49,225,473	49,880,454	Electrical system integration
Nitrogen	<u>24,666,457</u>	<u>25,329,587</u>	Nitrogen
	<u>481,209,611</u>	<u>409,172,901</u>	

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	396,766,005	320,229,082	Related party (Notes 25)
Pihak ketiga	<u>84,443,606</u>	<u>88,943,819</u>	Third party
	<u>481,209,611</u>	<u>409,172,901</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	2017	2016	
Bahan baku	280,156,558	187,531,298	Materials
Penyusutan (Catatan 11)	38,073,074	37,654,174	Depreciation (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan	12,997,241	6,830,509	Salaries and welfares
Perbaikan dan pemeliharaan	8,078,502	5,211,548	Repair and maintenance
Jasa	3,937,708	14,076,962	Service
Asuransi	2,769,844	2,736,556	Insurance
Lainnya	<u>3,313,992</u>	<u>1,964,126</u>	Others
	<u>349,326,919</u>	<u>256,005,173</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan	43,710,939	31,330,949	Salaries and welfares
Jasa profesional	11,559,806	11,484,076	Professional fees
Perjalanan dinas	4,485,795	5,783,830	Travelling
Sewa	3,101,283	3,022,772	Rental
Pajak dan retribusi	1,822,635	6,515,568	Taxes and retribution
Pelatihan	1,315,231	114,863	Training
Penyusutan (Catatan 11)	925,654	916,142	Depreciation (Note 11)
Utilitas	678,595	106,399	Utilities
Perizinan	-	7,811,730	Licenses
Amortisasi	-	234,095	Amortisation
Lainnya, bersih	<u>9,142,798</u>	<u>12,590,164</u>	Others, net
	<u>76,742,736</u>	<u>79,910,588</u>	

22. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

22. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2017	2016	
Provisi atas penurunan nilai	39,500	(14,226,615)	Provision for impairment of trade receivables
Biaya take or pay pembelian gas	-	(6,278,818)	Take or pay for purchase of gas
Margin tukar guling (Catatan 10)	-	2,402,833	Margin from swap transaction (Note 10)
Lainnya	<u>814,917</u>	<u>(2,717,936)</u>	Others
	<u>854,417</u>	<u>(20,820,536)</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	
Pajak penghasilan badan				Corporate income taxes
Tahun 2015	-	-	232,911	Year 2015
Tahun 2016	12,239,496	12,239,496	-	Year 2016
Tahun 2017	6,153,801	-	-	Year 2017
Pajak lainnya				Other taxes
PPN	46,508	21,359	528,572	VAT
	<u>18,439,805</u>	<u>12,260,855</u>	<u>761,483</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(12,286,004)	(21,359)	(761,483)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>6,153,801</u>	<u>12,239,496</u>	<u>-</u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	<u>2,086,154</u>	<u>584</u>	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya			Other taxes payable
PPh pasal 4(2)	97,337	2,848,483	Income tax art 4(2)
PPh pasal 15	6,645	-	Income tax art 15
PPh pasal 21	3,149,348	2,984,254	Income tax art 21
PPh pasal 23	145,958	1,663,070	Income tax art 23
PPN	<u>517,198</u>	<u>550,291</u>	VAT
	<u>3,916,486</u>	<u>8,046,098</u>	

c. (Manfaat)/Beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expenses

	2017	2016	
Beban pajak kini	<u>23,249,397</u>	<u>26,432,450</u>	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	<u>(376,140)</u>	<u>(1,865,365)</u>	Deferred tax income

d. Pajak kini

d. Current taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	<u>61,378,419</u>	<u>59,665,035</u>	Profit before income tax - consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	<u>15,344,605</u>	<u>14,916,259</u>	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	5,954,897	2,532,105	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,133,314	8,992,108	Unrecognised deferred tax assets
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(1,559,559)</u>	<u>(1,873,387)</u>	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>22,873,257</u>	<u>24,567,085</u>	Consolidated income tax expense

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2017	2016
Bonus karyawan	11,432,521	14,230,473
Tantiem direksi dan komisaris	6,386,000	1,155,192
	17,818,521	15,385,665

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.156.643 dan Rp2.050.370.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pinjaman pemegang saham/Other receivables, other payables and loan from shareholders
	PT Rekayasa Industri	Utang lain-lain/Other payables
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, uang muka dan beban dibayar di muka, utang usaha, beban akrual, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, advance and prepayments, trade payables, accrued expense, revenue and cost of revenue
	PT Petrokimia Gresik	Utang lain-lain dan beban akrual/Other payables and accrued expense
Entitas di bawah pengendali yang sama/Entity under common control	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan beban dibayar di muka, utang lain-lain, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, other receivables, advance and prepayments, other payables, revenue and cost of revenue
	PT Kaltim Nusa Etika	Utang lain-lain/Other payables
	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Utang lain-lain/Other payables
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	Utang lain-lain/Other payables
	PT Krakatau Engineering	Aset tidak lancar lainnya dan utang retensi/Other Non-current assets and retention payable
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and revenue

23. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculates and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Short-term employee benefits liabilities

	2017	2016	
Bonus karyawan	11,432,521	14,230,473	<i>Employee bonuses Bonuses for Directors and Commissioners</i>
Tantiem direksi dan komisaris	6,386,000	1,155,192	
	17,818,521	15,385,665	

b. Post-employment benefit liabilities

Post-employment benefits liabilities as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp5,156,643 and Rp2,050,370, respectively.

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions and balance

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pinjaman pemegang saham/Other receivables, other payables and loan from shareholders
	PT Rekayasa Industri	Utang lain-lain/Other payables
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, uang muka dan beban dibayar di muka, utang usaha, beban akrual, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, advance and prepayments, trade payables, accrued expense, revenue and cost of revenue
	PT Petrokimia Gresik	Utang lain-lain dan beban akrual/Other payables and accrued expense
Entitas di bawah pengendali yang sama/Entity under common control	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan beban dibayar di muka, utang lain-lain, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, other receivables, advance and prepayments, other payables, revenue and cost of revenue
	PT Kaltim Nusa Etika	Utang lain-lain/Other payables
	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Utang lain-lain/Other payables
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	Utang lain-lain/Other payables
	PT Krakatau Engineering	Aset tidak lancar lainnya dan utang retensi/Other Non-current assets and retention payable
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and revenue

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya/ <i>Placement of cash and time deposit in bank, other receivables and other non-current assets</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank dan piutang lain-lain/ <i>Placement of cash and time deposit in bank and other receivables</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank dan piutang lain-lain/ <i>Placement of cash and time deposit in bank and other receivables</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang retensi/ <i>Other receivables, other non-current assets, other payables and retention payable</i>
	PT Pertamina Gas	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payable and cost of revenue</i>
	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas")	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payables and cost of revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Direksi dan Komisaris/ <i>Board of Directors and Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2017	2016	
Bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,637,258	20,894,379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,219,210	32,713,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>273,032</u>	<u>1,521,730</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>33,129,500</u>	<u>55,129,378</u>	

Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175,569,343	189,932,330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,500,000	5,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>19,250,000</u>	<u>23,750,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>216,319,343</u>	<u>219,182,330</u>	
	<u>249,448,843</u>	<u>274,311,708</u>	

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	40,810,801	55,351,575	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Industrial Estate	63,324	51,955	PT Kaltim Industrial Estate
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>-</u>	<u>3,039,214</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>40,874,125</u>	<u>58,442,744</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)** **BALANCES AND**

d. Piutang lain-lain

d. Other receivable

	2017	2016	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	160,000,000	-	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Pembangun Perumahan (Persero)	570,869	-	<i>PT Pembangun Perumahan (Persero)</i>
PT Kaltim Industrial Estate	385,478	-	<i>PT Kaltim Industrial Estate</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178,083	80,534	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Rekind Daya Mamuju	128,653	-	<i>PT Rekind Daya Mamuju</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,099	6,937	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>79,875</u>	<u>47,813</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>161,446,057</u>	<u>135,284</u>	

e. Uang muka dan beban dibayar dimuka

e. Advance and prepayments

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,466,156	3,180,761	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Kaltim Industrial Estate	<u>526,672</u>	<u>503,313</u>	<i>PT Kaltim Industrial Estate</i>
	<u>2,992,828</u>	<u>3,684,074</u>	

f. Aset tidak lancar lainnya

f. Other non-current assets

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000	9,900,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	2,101,865	10,900,514	<i>PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Engineering	<u>1,007,753</u>	<u>1,435,000</u>	<i>PT Krakatau Engineering</i>
	<u>22,909,618</u>	<u>22,235,514</u>	

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,804,009	21,992,232	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
SKK Migas	969,026	910,825	<i>SKK Migas</i>
PT Pertamina Gas	<u>159,030</u>	<u>160,328</u>	<i>PT Pertamina Gas</i>
	<u>2,932,065</u>	<u>23,063,385</u>	

h. Utang lain-lain

h. Other payables

	2017	2016	
PT Kaltim Industrial Estate	49,624,257	78,812,807	<i>PT Kaltim Industrial Estate</i>
PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	5,925,368	49,837,848	<i>PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Petrokimia Gresik	1,459,962	-	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Rekayasa Industri	369,750	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Kaltim Nusa Etika	77,266	116,596	<i>PT Kaltim Nusa Etika</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,479	4,553,175	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	-	16,008,916	<i>Pension fund Pupuk Kalimantan Timur</i>
Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	<u>-</u>	<u>4,910,146</u>	<i>Yayasan Pupuk Kalimantan Timur</i>
	<u>57,507,082</u>	<u>154,239,488</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREHLASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

i. Beban akrual

i. Accrued expenses

	2017	2016	
PT Petrokimia Gresik	811,009	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	239,058	131,730	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>1,050,067</u>	<u>131,730</u>	

j. Pinjaman pemegang saham

j. Loan from shareholders

	2017	2016	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero)

k. Utang retensi

k. Retention payable

	2017	2016	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29,358,984	20,156,504	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	<u>1,397,247</u>	-	PT Krakatau Engineering
	<u>30,756,231</u>	<u>20,156,504</u>	

l. Pendapatan

l. Revenues

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	370,855,964	314,230,969	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,411,139	5,946,159	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekind Daya Mamuju	2,453,897	-	PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate	<u>45,005</u>	<u>51,954</u>	PT Kaltim Industrial Estate
	<u>396,766,005</u>	<u>320,229,082</u>	

m. Beban pokok pendapatan

m. Cost of revenue

	2017	2016	
SKK Migas	159,352,353	72,948,980	SKK Migas
PT Pupuk Kalimantan Timur	16,085,303	17,374,721	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Gas	1,943,088	1,920,408	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Industrial Estate	<u>-</u>	<u>87,315</u>	PT Kaltim Industrial Estate
	<u>177,380,744</u>	<u>92,331,424</u>	

n. Kompensasi manajemen kunci

n. Key management compensation

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company's for the period ended 31 December 2017 and 2016, was as follows:

	2017	2016	
Remunerasi	<u>2,975,383</u>	<u>1,235,999</u>	Remuneration

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Per 31 Desember 2017 dan 2016, semua aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan kas yang dibatasi penggunaannya yang masing-masing berjumlah Rp505.380.994 dan Rp470.406.272 dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, semua liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan utang retensi yang berjumlah Rp1.025.375.811 dan Rp846.607.237 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and restricted cash amounting to Rp505,380,994 and Rp470,406,272, respectively, are categorised as loans and receivables. The Company does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's financial liabilities which are comprised of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and retention payable amounting to Rp1,025,375,811 and Rp846,607,237, respectively, are categorised as other financial liabilities carried at amortised costs. The Company does not have any other financial liability category other than other financial liabilities carried at amortised costs.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas dan manajemen risiko modal. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk, liquidity risk and capital risk management. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****I. Risiko pasar (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp37.241.268 (31 Desember 2016: lebih rendah atau lebih tinggi Rp13.129.713), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman bank jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua aset instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****I. Market risk (continued)**

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary asset and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp37,241,268 lower or higher (31 December 2016: Rp13,129,713 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from long-term bank loan from third party denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial assets instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.068.368 (31 Desember 2016: Rp1.631.498).

II. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp505.290.692 (2016: Rp470.249.381). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaanya ditempatkan di bank asing, bank lokal dan bank pemerintah yang memiliki reputasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2017, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp7,068,368 (31 December 2016: Rp1,631,498) lower/higher.

II. Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp505.290.692 (31 December 2016: Rp470.249.381). Credit risk arises from placement in banks, trade receivables, other receivables, other current asset and other non current assets.

All the cash in banks, time deposits and restricted cash are placed in reputable foreign bank, local banks and government bank.

As at 31 December 2017 and 2016, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

	31 Desember/December 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	46,195,223	8,484,993	15,259,066	69,947,326	Trade receivables
Piutang lain-lain	164,945,246	-	-	164,945,246	Other receivables
	211.140.469	8.484.993	15.259.066	234.884.528	

	31 Desember/December 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	3,499,751	71,223,674	15,298,566	90,021,991	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,093,906	-	-	7,093,906	Other receivables
	10.593.657	71.223.674	15.298.566	97.115.897	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp8.484.993 (2016: Rp71.223.674) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp15.259.066 (31 Desember 2016: Rp15.298.566) telah mengalami penurunan nilai (catatan 6).

Piutang lain - lain sebagian besar berasal dari piutang pemegang saham dari PT Pupuk Indonesia Persero sebesar Rp160.000.000 telah dilunasi di tahun 2018.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam penempatan dana Grup.

III. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari realisasi aset lancar tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan, liabilitas keuangan Perusahaan diawasi dan diupayakan agar segera dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak yang pertama kali dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

II. Credit risk (continued)

As at 31 December 2017, receivables of Rp8,484,993 (2016: Rp71,223,674 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp15,259,066 (31 December 2016: Rp15,298,566) were impaired (notes 6).

Other receivables mostly derived from due from shareholder from PT Pupuk Indonesia Persero amounting to Rp160,000,000 have been subsequently paid in 2018.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the placement of its funds.

III. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from settlement of current assets is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangement with the ultimate shareholder.

Maintaining corporate liquidity risk, financial liabilities are monitored and expected to be redeemed before the due date as on the contractual agreement when it was made on the first time.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
--	--	---	---	------------------

31 Desember 2017

Liabilitas keuangan

Utang usaha	31,355,246	-	-	31,355,246
Utang lain-lain	44,412,434	-	-	44,412,434
Beban akrual	14,015,110	-	-	14,015,110
Pinjaman bank jangka panjang	23,599,013	322,605,733	488,543,382	834,748,128
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	19,701,000	212,775,750	-	232,476,750
Utang retensi	30,756,231	-	-	30,756,231
	<u>163,839,034</u>	<u>535,381,483</u>	<u>488,543,382</u>	<u>1,187,763,899</u>

31 December 2017

Financial liabilities

Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long term bank loan	
Long-term loan from shareholder	
Retention payable	

31 Desember 2016

Liabilitas keuangan

Utang usaha	55,570,793	-	-	55,570,793
Utang lain-lain	65,728,162	-	-	65,728,162
Beban akrual	17,702,282	-	-	17,702,282
Pinjaman bank jangka panjang	14,984,787	221,042,167	606,805,178	842,832,132
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	19,701,000	232,476,750	-	252,177,750
Utang retensi	-	20,156,504	-	20,156,504
	<u>173,687,024</u>	<u>473,675,421</u>	<u>606,805,178</u>	<u>1,254,167,623</u>

31 December 2016

Financial liabilities

Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long term bank loan	
Long-term loan from shareholder	
Retention payable	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Manajemen risiko modal**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Capital risk management**

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham adalah Rp207.918.655 (nilai tercatat sebesar Rp198.000.000).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pemegang saham dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir.

28. DISAJIKAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016 telah disajikan kembali karena kesalahan dalam penyajian. Kesalahan ini sehubungan dengan PPN atas pembangunan pabrik GGCP yang tidak dapat direstitusikan karena produk yang dihasilkan merupakan barang yang dibebaskan dari PPN. Akibatnya, PPN masukan tersebut dicatat menjadi bagian dari harga perolehan pabrik GGCP.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value (continued)

As at 31 December 2017, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. Fair value of long-term loan from shareholder is amounting to Rp207,918,655 (carrying amount is Rp198,000,000).

The fair value of long-term loan from shareholder is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest borrowing rate.

28. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the balance sheet as at and for the year ended 31 December 2016 and 1 January 2016 have been restated due to error in classification. The error in relation with VAT for construction of GGCP plant which can not be restituted since the product is free from VAT. Therefore, for such VAT is recorded as part of acquisition cost of GGCP plant.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclasification	Reklasifikasi/ Reclasification	Setelah reklasifikasi/ After reclasification	
31 Desember 2016				31 December 2016
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak lainnya	-	21,359	21,359	Other taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	701,169,535	42,551,680	743,721,215	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	54,812,535	(42,573,039)	12,239,496	Corporate income taxes
1 Januari 2016				1 January 2016
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan	-	232,911	232,911	Corporate income taxes
Pajak lainnya	-	528,572	528,572	Other taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	225,879,701	3,431,776	229,311,477	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	4,193,259	(4,193,259)	-	Corporate income taxes

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT Kaltim Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak perusahaan dari Grup memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas lainnya antara lain:

- Penyediaan listrik atau *steam* dengan kapasitas 3MW dan jangka waktu selama tahun 2014 – 2024 dengan PT Kaltim Methanol Industri.
- Penyediaan listrik, *steam*, air demineralisasi dan nitrogen dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia dengan kapasitas 11MW dan periode perjanjian selama pabrik PT Kaltim Nitrate Indonesia beroperasi.
- Penyediaan listrik dan/atau *steam* dan sarana lain dengan kapasitas 20.4MW dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2036 dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Penyediaan kelebihan tenaga listrik dengan kapasitas 5MW dalam periode 1 tahun (dapat diperpanjang) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum dapat menyediakan tenaga listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik dikarenakan menunggu penyelesaian proyek GGCP.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Power and steam supply agreement

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiaries, one of Group subsidiaries has several commitment related to energy and utilities supply as follow:

- Electricity supply agreement with capacity of 3MW and term during 2014 – 2024 with PT Kaltim Methanol Industri.
- Electricity, steam, demineralized water and nitrogen supply agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia with capacity of 11MW and during PT Kaltim Nitrate Indonesia plant is operating.
- Electricity and/or steam supplies and other facilities with capacity of 20.4MW and valid until 1 August 2036 with PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Supply of excess of electricity with capacity of 5MW for 1 year (extendable) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Upon the completion of these consolidated financial statements, the Company has not been able to supply the power and steam to PT Petrokimia Gresik due to pending completion of GGCP project.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PT TPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dalam proses amandemen perjanjian konstruksi GGCP.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek konstruksi GGCP tersebut masih berlangsung dan belum selesai.

c. Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") dan CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/XI/2016. Lingkup pekerjaan meliputi pipa *treated water* dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000 belum termasuk PPN.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama proyek Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) proyek CPU-OSBL GGCP. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 6 bulan sejak 12 Mei 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp19.400.000 belum termasuk PPN.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek OSBL dan CPU GGCP manajemen masih dalam proses evaluasi atas addendum waktu pekerjaan proyek OSBL dan CPU dengan kontraktor terkait penyempurnaan desain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On 18 November 2015, the Company and PT TPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000. As of 31 December 2017, the Company is in the process of ammendy GGCP construction agreement.

Upon the completion of these consolidated financial statements, the construction of the GGCP project still in progress and has not completed yet.

c. Outside Battery Limits ("OSBL") Work and CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP") agreement

On 24 November 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/XI/2016. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since 24 November 2016 until 23 September 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000 excluding VAT.

On 12 May 2017, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. The project represent engineering, procurement and construction (EPC) project CPU GGCP. The project will be completed in 6 months since 12 May 2017. The contract value for this agreement is Rp19,400,000 excluding VAT.

Upon the completion of these consolidated financial statements, management still evaluating amendment regarding extension of time for project OSBL and CPU due to design finishing.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- d. Nota kesepahaman rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju oleh PT Pupuk Indonesia Energi

Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menandatangan nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri yang dituangkan dalam nota kesepahaman No. 13/HK/01.05/SP/VIII/2017 mengenai rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri telah menunjuk KJPP Asrori & Rekan untuk melakukan valuasi harga saham, penilaian properti dan penyusunan feasibility study atas rencana akuisisi tersebut melalui kontrak perjanjian No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 pada tanggal 06 September 2017.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

Pelanggan/ Customers	Jenis penjualan/Selling category	Kapasitas/ Capacity	Jangka waktu/ Due date
PT Kaltim Methanol Industri	Penyediaan listrik atau steam/Electricity or steam supply agreement	3 MW	2014 - 2024
PT Kaltim Nitrate Indonesia	Penyediaan listrik, steam, air demineralisasi dan nitrogen/Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen	11 MW	Selama pabrik KNI beroperasi/ as long as KNI's factory operates
PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyediaan tenaga listrik dan/atau steam dan sarana lain/Supply of electricity and/or steam and other utilities	20.4 MW	1 Agustus/August 2036

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

As at 31 December 2017, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Penyedia/ Suppliers	Jenis penjualan/Selling category	Jangka waktu/ Due date
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ Gas transportation agreement	31 Desember/December 2017
Konsorsium dari produsen minyak dan gas dengan daerah Production Service Contract ("PSC") di area/ Consortium of oil and gas producer with PSC area in Mahakam, Makassar, Ganal, Sange-Sange, Rapak and Muara Bakau	Perjanjian jual beli gas alam/Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember/December 2017
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian jual beli gas alam/Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember/December 2018

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	2017	2016	
Uang muka setoran modal melalui piutang	160,000,000	-	Advance for subscription of share capital through receivables
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39,270,764	51,459,115	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi selisih kurs pinjaman bank	7,436,193	5,160,518	Acquisition of fixed assets through capitalisation of foreign exchange of bank loan
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	5,765,349	5,522,246	Acquisition of fixed assets through accrued expenses
Transaksi tukar guling properti investasi	-	10,375,000	Property investment swap transaction
	212,472,306	72,516,879	

31. GUGATAN HUKUM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik Perusahaan. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD 4.070.315 dan Rp 617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase. PT BIC melakukan gugatan Pembatalan Arbitrase dan gugatan tersebut telah mencapai tahap Peninjauan Kembali. Hasil putusan MA nomor 131 PK/Pdt.Sus/2011 tertanggal 14 Maret 2013 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT BIC.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC, yaitu dengan mengajukan sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali dan di Jakarta. Sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali sudah selesai dieksekusi pada tahun 2015, dimana KDM mendapatkan Rp 17.500 melalui lelang eksekusi. Eksekusi sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta hingga 31 Desember 2017 masih dalam proses hukum. Atas sita asset PT BIC yang berlokasi di Jakarta, KDM digugat melalui gugatan nomor 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst untuk membatalkan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta. KDM saat ini sedang menunggu putusan MA atas kasasi yang diajukan KDM untuk menolak perkara tersebut.

31. LITIGATION

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regards to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has been determined that PT BIC must pay claim of KDM as much as USD 4,070,315 and Rp 617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result. PT BIC filed an Arbitration Cancellation Lawsuit and the Lawsuit has been ongoing until Judicial Review. The Supreme Court decision No. 131 PK/Pdt.Sus/2011 dated 14 March 2013 rejected the judicial review proposed by PT BIC.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC, by proposing an assets confiscation of PT BIC that are located in Bali and Jakarta. The assets confiscation of PT BIC located in Bali has been executed in 2015, and KDM has received Rp17,500 through proceeds from auction. The execution of PT BIC assets confiscation that are located in Jakarta are still in the legal proceeding as at 31 December 2017. For assets confiscation of PT BIC that are located in Jakarta, KDM was sued through lawsuit no. 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst to revoke the respective assets confiscation for assets of PT BIC that are located in Jakarta. KDM is still waiting for the Supreme Court decision for the cassation proposed by Company to reject the respective lawsuit.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 26 Januari 2018 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar PT Pupuk Indonesia Energi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0076712 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Energi, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 (100.000 lembar saham) menjadi sebesar Rp350.000.000 (350.000 lembar saham). Susunan pemegang saham Perusahaan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia sebesar Rp210.000.000 atau sebesar 210.000 lembar saham (jumlah penuh).
2. PT Petrokimia Gresik sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh).
3. PT Pupuk Kujang sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh).
4. PT Pupuk Kalimantan Timur sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh).
5. PT Pupuk Iskandar Muda sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh).
6. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar Rp25.000.000 atau sebesar 25.000 lembar saham (jumlah penuh).
7. PT Rekayasa Industri sebesar Rp10.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham (jumlah penuh).

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed Lumassia, S.H. No. 4 dated 26 January 2018 and the admission of general budget revisions of PT Pupuk Indonesia energy within the ministry of law and human rights of the republic of Indonesia directorate general of administration of general laws No. AHU-AH.01.03-0076712 concerning statement of decision of shareholders of PT Pupuk Indonesia Energi, shareholders of which approved the addition of issued and paid up capital from Rp100,000,000 (100,000 shares) to Rp350,000,000 (350,000 shares). Composition of the Company's shareholders after the change is as follows:

1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia amounting to Rp210,000,000 or 210,000 shares (full amount).
2. PT Petrokimia Gresik amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount).
3. PT Pupuk Kujang amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount).
4. PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount).
5. PT Pupuk Iskandar Muda amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount).
6. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang amounting to Rp25,000,000 or 25,000 shares (full amount).
7. PT Rekayasa Industri amounting to Rp10,000,000 or 10,000 shares (full amount).

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2018.

33. AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on 6 March 2018.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia Energi, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia Energi, parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries based on the cost method as opposed to the consolidation method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	186,542,725	280,941,026	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	161,526,559	381,548	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	119,205	292,216	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	-	9,191,670	Other current assets
	<u>348,188,489</u>	<u>290,806,460</u>	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	Investment on subsidiaries
Aset tidak lancar lainnya	20,471,308	9,900,000	Other non-current assets
Aset tetap	851,050,382	524,733,163	Fixed assets Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	<u>3,109,617</u>	<u>12,335,514</u>	
	<u>1,032,909,798</u>	<u>705,247,168</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,381,098,287</u>	<u>996,053,628</u>	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	2017	2016
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain	41,139,126	56,559,580
Utang pajak	35,395	3,109,495
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,945,727	2,025,192
Beban akrual	<u>973,484</u>	<u>10,519,741</u>
	<u>46,093,732</u>	<u>72,214,008</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang		
Pinjaman Bank	706,836,790	489,449,496
Pinjaman pemegang saham	198,000,000	198,000,000
Utang retensi	30,756,231	20,156,503
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>947,516</u>	-
	<u>936,540,537</u>	<u>707,605,999</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>982,634,269</u>	<u>779,820,007</u>
EKUITAS		
Modal saham - modal dasar		
400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	100,000,000	100,000,000
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	235,000,000	50,000,000
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491
Saldo laba	<u>31,339,527</u>	<u>34,109,130</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>398,464,018</u>	<u>216,233,621</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,381,098,287</u>	<u>996,053,628</u>

LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Other payables	
Taxes payable	
Short-term employee benefit liabilities	
Accrued expense	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term borrowings	
Bank loan	
Shareholder loan	
Retention payable	
Post-employment benefit liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital - authorised 400,000 shares; issued and fully paid 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share	
Stock subscription in issuance process	
Additional paid in capital	
Retained earnings	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran 6/3 Schedule

INFOMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
Beban umum dan administrasi	(13,273,755)	(8,112,229)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	4,441,343	5,738,858	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(49,687)	(79,729)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	9,955,960	28,897,226	<i>Dividend income</i>
Laba/(rugi) selisih kurs mata uang asing, bersih	<u>(145,964)</u>	<u>242,569</u>	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	927,897	26,686,695	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>927,897</u>	<u>26,686,695</u>	<i>Profit for the year</i>

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran saham/ Advance from stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2016
Saldo pada 1 Januari 2016	100,000,000			7,422,435	107,422,435	
Uang muka setoran saham	-	50,000,000	-	-	50,000,000	Advance for stock subscription
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	-	-	32,124,491	-	32,124,491	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26,686,695	26,686,695	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2016	100,000,000	50,000,000	32,124,491	34,109,130	216,233,621	Balance as at 31 December 2016
Uang muka setoran saham	-	185,000,000	-	-	185,000,000	Advance for stock subscription
Dividen	-	-	-	(3,697,500)	(3,697,500)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	927,897	927,897	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2017	100,000,000	235,000,000	32,124,491	31,339,527	398,464,018	Balance as at 31 December 2017







2017

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Pupuk Indonesia Energi
Gedung Petrokimia Gresik Lt. 3
Jl. Tanah Abang 3 No. 16
Jakarta Pusat - Indonesia
☎ Telepon : +62 (021) 344 6678
📠 Faks : +62 (021) 345 2609
✉ Email : info@pi-energi.com

www.pi-energi.com